

METODE KUALITATIF	2
METODE KUANTITATIF	51
MIX METHODE	94
METODE R&D	110
METODE PTK	131

METODE KUALITATIF

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, dan ahli metodologi penelitian kualitatif yang memiliki kompetensi dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar penulisan skripsi di perguruan tinggi Indonesia. Tugas Anda adalah menyusun latar belakang penelitian skripsi berdasarkan judul penelitian yang saya berikan secara mendalam, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik. Tuliskan hasil pembahasan dalam bentuk paragraf naratif yang runtut dan saling terhubung tanpa menggunakan poin-poin, numbering, maupun subjudul pada hasil akhirnya.

Susun latar belakang penelitian menggunakan pendekatan khusus ke umum dengan memulai pembahasan dari fokus utama penelitian yang akan dikaji. Jelaskan secara mendalam mengenai konsep utama yang terdapat dalam judul penelitian dengan menguraikan definisi, karakteristik, serta urgensi topik yang diteliti berdasarkan teori dan pendapat para ahli yang relevan. Selanjutnya, jelaskan fenomena dan permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian secara komprehensif dengan mengaitkan kondisi ideal yang seharusnya terjadi berdasarkan teori, regulasi, maupun praktik yang berlaku dengan kondisi aktual yang terjadi di lapangan. Uraikan pula berbagai faktor yang menyebabkan munculnya permasalahan penelitian sehingga pembaca dapat memahami alasan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.

Lengkapi pembahasan dengan menyajikan data empiris yang kredibel dan relevan untuk memperkuat urgensi penelitian. Data yang digunakan harus berasal dari sumber resmi seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, data statistik nasional maupun internasional, regulasi pemerintah, maupun hasil survei dari lembaga terpercaya. Data yang disajikan tidak hanya menunjukkan keberadaan fenomena yang diteliti, tetapi juga harus mampu menjelaskan tren, pola, perkembangan, maupun permasalahan yang mendasari penelitian. Prioritaskan penggunaan data terbaru dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir. Apabila data yang sangat spesifik tidak tersedia, jelaskan secara akademik bahwa keterbatasan data tersebut justru menjadi salah satu alasan penting dilakukannya penelitian ini. Dilarang menggunakan data, angka statistik, maupun informasi yang dibuat atau direayasa oleh AI.

Selanjutnya, lakukan kajian terhadap minimal empat penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Pada setiap penelitian terdahulu, jelaskan secara naratif nama penulis, tahun penelitian, judul penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian, serta keterbatasan penelitian tersebut. Gunakan penelitian yang benar-benar dapat ditemukan dan ditelusuri melalui sumber ilmiah yang kredibel seperti Google Scholar, SINTA, Scopus, maupun jurnal nasional dan internasional yang terindeks. Jangan membuat atau mengarang referensi penelitian terdahulu apabila sumbernya tidak ditemukan.

Setelah memaparkan penelitian terdahulu, identifikasi research gap secara kritis dan argumentatif dengan menjelaskan aspek-aspek yang belum banyak dikaji oleh penelitian sebelumnya, baik dari segi fokus penelitian, subjek penelitian, konteks penelitian, pendekatan metodologis, maupun kontribusi ilmiahnya. Jelaskan secara mendalam bagaimana penelitian yang akan dilakukan mampu memberikan perspektif baru, melengkapi keterbatasan penelitian sebelumnya, atau menawarkan kontribusi yang lebih spesifik dan relevan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Research gap yang disusun harus mampu menunjukkan kebaruan penelitian dan menjadi dasar akademik yang kuat mengapa penelitian ini layak dilakukan.

Pada bagian penutup latar belakang penelitian, jelaskan urgensi penelitian dari aspek teoritis dan praktis dengan menguraikan manfaat yang dapat diberikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, praktik di lapangan, maupun penelitian selanjutnya. Uraikan pula kontribusi penelitian terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan topik penelitian serta konsekuensi yang mungkin terjadi apabila permasalahan yang diteliti tidak mendapatkan perhatian melalui penelitian ilmiah.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, komunikatif, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pastikan seluruh pembahasan ditulis secara panjang, detail, mendalam, dan argumentatif dengan alur penulisan yang mengalir secara logis dari awal hingga akhir tanpa pengulangan informasi yang tidak diperlukan. Cantumkan sitasi dalam format APA Style Edisi ke-7 pada setiap referensi yang digunakan serta sertakan DOI atau tautan sumber yang dapat diakses apabila tersedia. Sebelum memberikan hasil akhir, pastikan seluruh data, teori, dan referensi yang digunakan bersifat valid, dapat diverifikasi, serta sesuai dengan kaidah metodologi penelitian kualitatif. Tulis hasil akhirnya secara langsung dalam bentuk paragraf naratif yang siap digunakan sebagai bagian BAB I Pendahuluan skripsi dengan judul penelitian **"JUDUL PENELITIAN"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, dan ahli metodologi penelitian yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah di perguruan tinggi Indonesia. Tugas Anda adalah menyusun bagian Identifikasi Masalah berdasarkan uraian latar belakang penelitian skripsi yang telah dibuat sebelumnya. Pastikan seluruh identifikasi masalah yang disusun benar-benar berasal dari fenomena, permasalahan, data empiris, dan research gap yang telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian sehingga memiliki keterkaitan yang logis dan konsisten.

Analisis terlebih dahulu seluruh isi latar belakang penelitian untuk menemukan berbagai permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Selanjutnya, identifikasi dan rumuskan setiap permasalahan secara sistematis, jelas, spesifik, dan relevan dengan topik penelitian. Susun identifikasi masalah dengan mengurutkan permasalahan dari yang paling umum hingga yang paling spesifik sesuai dengan fokus penelitian yang akan dikaji. Setiap poin identifikasi masalah harus menggambarkan fenomena atau kondisi yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, bukan berupa solusi maupun rumusan masalah penelitian.

Pastikan setiap identifikasi masalah disusun berdasarkan fakta dan argumentasi yang telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian, sehingga tidak menambahkan permasalahan baru yang tidak dibahas sebelumnya. Identifikasi masalah juga harus mampu menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi aktual yang ditemukan dalam fenomena penelitian. Apabila terdapat data empiris, hasil penelitian terdahulu, maupun research gap yang mendukung munculnya suatu permasalahan, gunakan hal tersebut sebagai dasar dalam merumuskan identifikasi masalah.

Tuliskan hasil akhir dalam bentuk daftar bernomor (1, 2, 3, dan seterusnya) dengan menggunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, dan mudah dipahami. Setiap poin identifikasi masalah ditulis secara singkat, padat, dan tetap mencerminkan substansi permasalahan penelitian. Jumlah identifikasi masalah disesuaikan dengan kompleksitas permasalahan yang ditemukan dalam latar belakang penelitian, sehingga tidak dibatasi pada jumlah tertentu selama masih relevan dengan fokus penelitian. Pastikan hasil yang diberikan siap digunakan sebagai bagian 1.2 Identifikasi Masalah dalam BAB I Pendahuluan skripsi.

1.3 Rumusan Masalah

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, dan ahli metodologi penelitian yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar penulisan skripsi di perguruan tinggi Indonesia. Tugas Anda adalah menyusun bagian "Rumusan Masalah" berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Pastikan seluruh rumusan masalah yang disusun memiliki keterkaitan yang logis, konsisten, dan relevan dengan fenomena penelitian, data empiris, permasalahan utama, serta research gap yang telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian.

Lakukan analisis secara menyeluruh terhadap latar belakang penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian. Selanjutnya, susun rumusan masalah yang mampu merepresentasikan tujuan utama penelitian dan menjadi dasar dalam penyusunan tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta pembahasan pada bab-bab selanjutnya. Setiap rumusan masalah harus menggambarkan aspek yang akan diteliti secara spesifik, jelas, terarah, dan sesuai dengan karakteristik metode penelitian yang digunakan.

Awali bagian rumusan masalah dengan satu paragraf pengantar yang singkat namun akademis untuk menjelaskan bahwa berdasarkan fenomena, permasalahan, dan urgensi yang telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian, terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang perlu dijawab melalui penelitian ini. Paragraf pengantar ditulis secara formal dan menggunakan bahasa Indonesia akademik yang baik dan benar.

Setelah paragraf pengantar, tuliskan rumusan masalah dalam bentuk poin-poin yang sistematis dan terstruktur. Jumlah rumusan masalah disesuaikan dengan fokus dan kebutuhan penelitian, dengan mengganti bagian "**sebanyak (...) poin**" sesuai jumlah yang diinginkan oleh pengguna. Setiap rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya yang analitis, spesifik, dan mampu menggambarkan fokus penelitian secara jelas. Hindari penggunaan pertanyaan yang terlalu umum, ambigu, atau berada di luar ruang lingkup penelitian yang telah dijelaskan dalam latar belakang.

Apabila penelitian menggunakan metode kualitatif, rumusan masalah harus berorientasi pada eksplorasi, pemahaman, makna, pengalaman, persepsi, proses, atau fenomena yang diteliti. Gunakan kata tanya yang sesuai seperti "bagaimana", "mengapa", atau bentuk pertanyaan eksploratif lainnya yang mampu menggali informasi secara mendalam. Pastikan setiap rumusan masalah memiliki keterkaitan yang kuat dengan fokus penelitian dan dapat dijawab melalui pendekatan metodologis yang dipilih.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, dan komunikatif. Pastikan setiap poin rumusan masalah memiliki bobot akademik yang baik, relevan dengan tujuan penelitian, serta siap digunakan sebagai bagian 1.3 Rumusan Masalah dalam BAB I Pendahuluan skripsi.

1.4 Tujuan Penelitian

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, dan ahli metodologi penelitian yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar penulisan skripsi di perguruan tinggi Indonesia. Tugas Anda adalah menyusun bagian "Tujuan Penelitian" berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Pastikan seluruh tujuan penelitian yang disusun memiliki keterkaitan yang logis, konsisten, dan relevan dengan fokus penelitian sehingga mampu menjadi acuan utama dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil pembahasan.

Lakukan analisis secara menyeluruh terhadap latar belakang penelitian, identifikasi masalah, dan rumusan masalah untuk memastikan bahwa setiap tujuan penelitian disusun secara tepat dan tidak keluar dari ruang lingkup penelitian. Tujuan penelitian yang dibuat harus secara langsung menjawab setiap rumusan masalah yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, jumlah poin tujuan penelitian harus selaras dengan jumlah rumusan masalah yang ada.

Awali penyusunan tujuan penelitian dengan memperhatikan karakteristik metode penelitian yang digunakan. Apabila penelitian menggunakan metode kualitatif, rumuskan tujuan penelitian dengan menekankan upaya untuk memahami, mendeskripsikan, mengeksplorasi, menginterpretasikan, atau menganalisis suatu fenomena secara mendalam. Gunakan kata kerja operasional yang sesuai dengan penelitian kualitatif, seperti "mendeskripsikan", "mengidentifikasi", "menganalisis", "menggambarkan", "mengeksplorasi", atau "memahami". Hindari penggunaan kata kerja yang tidak sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, seperti "menguji pengaruh", "membandingkan secara statistik", atau "mengukur hubungan variabel", kecuali memang sesuai dengan desain penelitian yang digunakan.

Tuliskan tujuan penelitian dalam bentuk poin-poin yang sistematis, terstruktur, dan menggunakan bahasa Indonesia akademik yang formal. Setiap poin harus ditulis secara spesifik, jelas, terukur dalam konteks penelitian, dan mampu menjelaskan secara konkret apa yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Pastikan tidak terdapat tujuan penelitian yang terlalu umum, ambigu, maupun berada di luar fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya.

Selain memuat tujuan utama penelitian, pastikan setiap tujuan yang dirumuskan memiliki nilai akademik dan relevansi praktis yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, pemahaman terhadap fenomena yang diteliti, serta menjadi

dasar dalam penyusunan manfaat penelitian. Apabila relevan dengan fokus penelitian, rumuskan tujuan penelitian yang mampu memberikan kontribusi teoritis maupun praktis secara proporsional.

Gunakan bahasa yang formal, ilmiah, dan mudah dipahami. Pastikan hasil akhir yang diberikan siap digunakan sebagai bagian 1.4 Tujuan Penelitian dalam BAB I Pendahuluan skripsi, dengan format berupa daftar poin yang terstruktur dan selaras dengan rumusan masalah penelitian yang telah disusun sebelumnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, dan ahli metodologi penelitian yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar penulisan skripsi di perguruan tinggi Indonesia. Tugas Anda adalah menyusun bagian "Manfaat Penelitian" berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Pastikan seluruh manfaat penelitian yang disusun memiliki keterkaitan yang logis dan konsisten dengan fokus penelitian sehingga mampu menunjukkan kontribusi nyata dari penelitian yang dilakukan.

Sebelum menyusun manfaat penelitian, lakukan analisis terhadap fenomena penelitian, urgensi penelitian, research gap, tujuan penelitian, serta kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini. Manfaat penelitian yang disusun tidak hanya menjelaskan pihak yang memperoleh manfaat, tetapi juga harus menunjukkan signifikansi akademik dan praktis dari hasil penelitian secara komprehensif.

Susun bagian manfaat penelitian ke dalam dua subbab, yaitu "1.5.1 Manfaat Teoretis" dan "1.5.2 Manfaat Praktis". Pada subbab Manfaat Teoretis, jelaskan secara mendalam bagaimana penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, penguatan maupun pengembangan teori yang relevan, perluasan kajian akademik dalam bidang penelitian yang dikaji, serta kontribusinya dalam melengkapi keterbatasan penelitian-penelitian sebelumnya. Uraikan pula bagaimana hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa, akademisi, dan peneliti selanjutnya yang memiliki fokus penelitian serupa. Penjelasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang runtut, argumentatif, dan menunjukkan nilai kebaruan serta kontribusi akademik dari penelitian yang dilakukan.

Pada subbab Manfaat Praktis, jelaskan secara mendalam bagaimana hasil penelitian ini dapat diterapkan secara langsung oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan objek penelitian, baik individu, kelompok, institusi, organisasi, masyarakat, maupun pemangku kebijakan yang relevan. Uraikan manfaat penelitian dalam memberikan rekomendasi, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, penyusunan program, maupun pengembangan praktik di lapangan sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan. Apabila penelitian memiliki implikasi terhadap dunia pendidikan, layanan publik, kebijakan, maupun sektor tertentu, jelaskan secara spesifik kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian tersebut. Penjelasan harus mampu menunjukkan urgensi dan nilai implementatif dari penelitian sehingga manfaat yang dihasilkan tidak bersifat umum atau normatif semata.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang mengalir secara sistematis tanpa menggunakan poin-poin atau daftar penjelasan. Hindari penggunaan kalimat yang terlalu umum seperti "dapat menjadi referensi bagi pembaca" tanpa penjelasan yang lebih spesifik dan relevan dengan fokus penelitian.

Pastikan manfaat penelitian yang disusun benar-benar berasal dari tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya dan memiliki hubungan yang kuat dengan fenomena serta permasalahan yang diteliti. Hasil akhir yang diberikan harus siap digunakan sebagai bagian 1.5 Manfaat Penelitian dalam BAB I Pendahuluan skripsi serta mampu menunjukkan kontribusi penelitian secara akademik maupun praktis secara komprehensif dan berbobot ilmiah.

1.6 Batasan/Ruang Lingkup/Fokus Penelitian

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, dan ahli metodologi penelitian yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar penulisan skripsi di perguruan tinggi Indonesia. Tugas Anda adalah menyusun bagian "Batasan Masalah/Ruang Lingkup/Fokus Penelitian" berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Pastikan seluruh pembahasan disusun secara logis, sistematis, argumentatif, dan konsisten dengan fokus utama penelitian sehingga mampu menunjukkan dengan jelas ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan.

Sebelum menyusun batasan penelitian, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap permasalahan yang diteliti, tujuan penelitian, serta metode penelitian yang digunakan. Bagian ini harus mampu menjelaskan secara tegas apa yang menjadi fokus penelitian dan apa saja yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian. Dengan demikian, pembaca dapat memahami batasan-batasan yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjaga agar penelitian tetap terarah, mendalam, dan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Jelaskan secara rinci ruang lingkup penelitian yang mencakup aspek topik atau fenomena yang diteliti, objek atau subjek penelitian, lokasi atau wilayah penelitian, periode atau batasan waktu penelitian apabila relevan, serta pendekatan dan metode penelitian yang digunakan. Apabila penelitian menggunakan metode kualitatif, jelaskan fokus penelitian secara spesifik, termasuk aspek-aspek yang akan dieksplorasi dan dikaji secara mendalam sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Pastikan fokus penelitian dirumuskan secara jelas sehingga tidak menimbulkan multitafsir maupun perluasan pembahasan yang berada di luar tujuan penelitian.

Selain menjelaskan hal-hal yang akan diteliti, uraikan secara eksplisit berbagai aspek yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Jelaskan bahwa penelitian tidak akan membahas topik-topik, variabel, fenomena, maupun permasalahan lain yang berada di luar fokus penelitian yang telah ditentukan, meskipun masih memiliki keterkaitan dengan tema besar penelitian. Penegasan ini harus disampaikan secara akademik untuk menunjukkan batasan

analisis yang digunakan oleh peneliti serta menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas dan tidak relevan dengan rumusan masalah penelitian.

Pastikan seluruh pembahasan disusun secara linear dan memiliki keterkaitan yang kuat dengan bagian latar belakang penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Hindari menambahkan ruang lingkup penelitian yang tidak memiliki dasar dalam pembahasan sebelumnya. Setiap batasan yang ditetapkan harus memiliki alasan akademik yang jelas serta menunjukkan bahwa penelitian ini difokuskan untuk menghasilkan analisis yang lebih mendalam dan sesuai dengan pendekatan metodologis yang digunakan.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Tuliskan hasil akhir dalam bentuk paragraf naratif yang runtut, komprehensif, dan mudah dipahami tanpa menggunakan poin-poin atau daftar penjelasan. Pastikan hasil yang diberikan siap digunakan sebagai bagian 1.6 Batasan Masalah/Ruang Lingkup/Fokus Penelitian dalam BAB I Pendahuluan skripsi serta mampu menggambarkan secara tegas batas-batas penelitian yang dilakukan dan fokus utama yang akan dikaji secara ilmiah.

1.7 Sistematika Penulisan

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, dan ahli metodologi penelitian yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar penulisan skripsi di perguruan tinggi Indonesia. Tugas Anda adalah menyusun bagian "Sistematika Penulisan" berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta metode penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Pastikan penjelasan yang diberikan memiliki keterkaitan yang logis dengan fokus penelitian dan menggambarkan alur penyusunan skripsi secara runtut dan mudah dipahami.

Awali pembahasan dengan menjelaskan secara singkat bahwa sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai struktur dan alur pembahasan dalam penelitian sehingga pembaca dapat memahami isi setiap bab yang terdapat dalam skripsi. Selanjutnya, jelaskan isi dari masing-masing bab penelitian secara sistematis mulai dari BAB I hingga BAB V dengan menggunakan bahasa akademik yang formal, jelas, dan ringkas.

Pada BAB I Pendahuluan, jelaskan bahwa bab ini memuat latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan atau ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan yang menjadi dasar dan arah pelaksanaan penelitian.

Pada BAB II Kajian Pustaka, jelaskan bahwa bab ini memuat landasan teori yang relevan dengan topik penelitian, hasil penelitian terdahulu yang berkaitan, kerangka berpikir penelitian, serta pembahasan konseptual yang digunakan untuk memperkuat fokus penelitian sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

Pada BAB III Metode Penelitian, jelaskan bahwa bab ini memuat pendekatan dan desain penelitian, subjek atau objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan

data, instrumen penelitian, teknik analisis data, uji keabsahan data (apabila menggunakan metode kualitatif), serta prosedur penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

Pada BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, jelaskan bahwa bab ini memuat hasil temuan penelitian yang diperoleh di lapangan, analisis data yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian, serta pembahasan yang mengaitkan hasil penelitian dengan teori, penelitian terdahulu, dan fokus penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Pada BAB V Penutup, jelaskan bahwa bab ini memuat kesimpulan penelitian yang disusun berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian apabila diperlukan, serta saran yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait maupun penelitian selanjutnya.

Pastikan penjelasan setiap bab disusun secara singkat, jelas, dan sistematis tanpa pembahasan yang terlalu panjang maupun terlalu umum. Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang mengalir dengan baik dan menunjukkan hubungan yang logis antar bab sehingga mampu memberikan gambaran utuh mengenai struktur penelitian yang dilakukan.

Hasil akhir harus siap digunakan sebagai bagian 1.7 Sistematika Penulisan dalam BAB I Pendahuluan skripsi dan disesuaikan dengan karakteristik metode penelitian yang digunakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah, dan ahli metodologi penelitian yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia maupun internasional. Tugas Anda adalah menyusun BAB II – Tinjauan Pustaka pada penelitian skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"** secara komprehensif, kritis, argumentatif, dan mendalam sehingga layak digunakan sebagai landasan teoritis dan konseptual dalam penelitian ilmiah.

Fokuskan pembahasan pada subbab 2.1 Kajian Pustaka dengan melakukan kajian literatur secara sistematis terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Sebelum menyusun hasil akhir, lakukan analisis terlebih dahulu terhadap fokus penelitian, tujuan penelitian, rumusan masalah, serta metode penelitian yang digunakan sehingga seluruh literatur yang dipilih benar-benar memiliki keterkaitan yang kuat dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pilih dan gunakan referensi yang kredibel serta dapat diverifikasi, seperti jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional terindeks Scopus, artikel ilmiah yang tersedia di Google Scholar, buku akademik, prosiding ilmiah, maupun sumber ilmiah terpercaya lainnya. Prioritaskan penggunaan referensi yang diterbitkan dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir, kecuali teori-teori utama yang memang berasal dari literatur klasik yang masih relevan. Dilarang membuat atau mengarang nama penulis, judul penelitian, tahun publikasi, hasil penelitian, maupun data yang tidak dapat ditemukan pada sumber aslinya.

Lakukan kajian terhadap setiap penelitian atau literatur secara mendalam dengan menjelaskan satu per satu dalam bentuk paragraf naratif yang utuh dan saling terhubung. Pada setiap penelitian terdahulu, uraikan secara lengkap judul penelitian, nama penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, subjek atau objek penelitian apabila tersedia, hasil utama penelitian, serta implikasi temuan yang diperoleh. Jangan hanya mendeskripsikan isi penelitian, tetapi lakukan analisis secara kritis terhadap kontribusi dan keterbatasan penelitian tersebut dalam menjelaskan fenomena yang sedang diteliti.

Selanjutnya, jelaskan relevansi masing-masing penelitian terdahulu terhadap penelitian yang akan dilakukan. Uraikan secara argumentatif mengapa penelitian tersebut penting digunakan sebagai landasan akademik, bagaimana penelitian tersebut memperkuat fokus penelitian yang sedang dikaji, serta aspek-aspek apa saja yang masih belum terjawab atau belum dikaji secara mendalam oleh penelitian sebelumnya. Apabila terdapat perbedaan konteks penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, maupun pendekatan metodologis, jelaskan secara eksplisit sehingga pembaca dapat memahami posisi penelitian yang akan dilakukan di antara penelitian-penelitian terdahulu.

Pastikan setiap pembahasan memiliki kesinambungan antarparagraf sehingga membentuk suatu alur berpikir yang logis dan sistematis. Kajian pustaka tidak hanya berfungsi sebagai

kumpulan ringkasan penelitian terdahulu, tetapi juga harus mampu menunjukkan perkembangan kajian ilmiah dalam bidang penelitian yang dikaji, mengidentifikasi pola temuan penelitian sebelumnya, serta membangun argumentasi akademik yang kuat mengenai pentingnya penelitian yang akan dilakukan.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, kritis, dan argumentatif sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Hindari penggunaan penjelasan yang terlalu singkat, normatif, atau hanya bersifat deskriptif. Setiap paragraf harus memberikan nilai analisis yang mampu memperkuat fondasi teoritis dan konseptual penelitian.

Cantumkan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 pada setiap referensi yang digunakan. Sertakan DOI, URL resmi, atau tautan Google Scholar yang dapat diakses apabila tersedia sehingga seluruh referensi yang digunakan dapat diverifikasi secara akademik. Apabila suatu referensi tidak dapat ditemukan atau diverifikasi, jangan digunakan dalam pembahasan.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control terhadap seluruh referensi yang digunakan dengan memastikan bahwa seluruh sumber bersifat valid, relevan, mutakhir, dan memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Pastikan kajian pustaka yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar penulisan skripsi, tetapi juga mampu menjadi fondasi ilmiah yang kuat untuk membangun kerangka berpikir, research gap, dan pembahasan pada bab-bab selanjutnya.

Tuliskan hasil akhir secara langsung dalam bentuk paragraf naratif yang mendalam, sistematis, dan siap digunakan sebagai bagian 2.1 Kajian Pustaka dalam BAB II Tinjauan Pustaka skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"**.

2.2 Kerangka Konseptual

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah, dan ahli metodologi penelitian yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia maupun internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "2.2 Kerangka Konseptual" pada skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, mendalam, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik dalam BAB II Tinjauan Pustaka.

Sebelum menyusun kerangka konseptual, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, serta kajian pustaka yang telah disusun sebelumnya. Pastikan seluruh konsep yang dijelaskan memiliki keterkaitan yang kuat dengan fokus penelitian dan menjadi landasan konseptual yang mampu menjelaskan fenomena yang diteliti secara ilmiah.

Susun bagian Kerangka Konseptual ke dalam beberapa subbab berdasarkan konsep-konsep utama yang terdapat dalam penelitian. Setiap subbab harus merepresentasikan elemen penting dalam penelitian yang akan dikaji secara mendalam. Apabila penelitian menggunakan metode kualitatif, fokuskan pembahasan pada konsep-konsep utama, dimensi, karakteristik,

faktor-faktor yang memengaruhi, indikator konseptual, serta hubungan antarkonsep yang relevan dengan fenomena penelitian. Penentuan jumlah dan nama subbab harus disesuaikan dengan fokus dan kebutuhan penelitian yang dikaji.

Pada setiap subbab, awali pembahasan dengan menjelaskan definisi konseptual berdasarkan pendapat para ahli dan teori-teori yang relevan. Selanjutnya, uraikan sejarah perkembangan konsep apabila diperlukan, karakteristik atau dimensi konsep, faktor-faktor yang memengaruhi konsep tersebut, indikator atau aspek-aspek penting yang digunakan dalam kajian ilmiah, serta implementasi konsep dalam konteks penelitian yang dilakukan. Jelaskan pula berbagai perspektif teoritis yang digunakan oleh para ahli sehingga pembahasan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga menunjukkan kedalaman analisis akademik.

Setelah menjelaskan setiap konsep secara mendalam, lakukan analisis terhadap hubungan antarkonsep yang terdapat dalam penelitian. Uraikan bagaimana masing-masing konsep saling berkaitan dalam menjelaskan fenomena penelitian, serta bagaimana konsep-konsep tersebut digunakan untuk menjawab fokus dan rumusan masalah penelitian. Penjelasan harus mampu membangun alur berpikir yang logis dan menjadi jembatan antara kajian teori dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pada bagian akhir Kerangka Konseptual, susun sintesis konseptual yang menjelaskan hubungan keseluruhan antar konsep utama dalam penelitian. Jelaskan secara argumentatif bagaimana konsep-konsep yang telah dipaparkan membentuk suatu kerangka berpikir ilmiah yang mendasari pelaksanaan penelitian. Pastikan sintesis yang disusun mampu menunjukkan posisi penelitian dalam konteks teori dan fenomena yang diteliti sehingga memberikan dasar yang kuat bagi analisis data dan pembahasan hasil penelitian pada bab selanjutnya.

Gunakan referensi yang kredibel dan dapat diverifikasi, seperti buku akademik, jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional terindeks Scopus, artikel ilmiah dari Google Scholar, maupun sumber ilmiah terpercaya lainnya. Prioritaskan penggunaan referensi terbaru dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir untuk konsep-konsep yang bersifat dinamis, serta gunakan teori-teori utama atau literatur klasik yang masih relevan apabila diperlukan. Dilarang menggunakan referensi, teori, maupun data yang tidak dapat diverifikasi atau dibuat oleh AI.

Cantumkan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 pada setiap teori dan referensi yang digunakan. Sertakan DOI, URL resmi, atau tautan Google Scholar yang dapat diakses apabila tersedia sehingga seluruh referensi dapat diverifikasi secara akademik.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, kritis, dan argumentatif sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Tuliskan seluruh pembahasan dalam bentuk paragraf naratif yang panjang, mendalam, dan memiliki kesinambungan yang kuat antarparagraf. Hindari penjelasan yang terlalu singkat, umum, maupun hanya berupa definisi tanpa analisis akademik yang memadai.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa seluruh konsep yang dibahas memiliki relevansi langsung dengan fokus penelitian, seluruh referensi

bersifat valid dan dapat diakses, serta keseluruhan pembahasan mampu membangun landasan konseptual yang kuat untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "2.2 Kerangka Konseptual" dalam BAB II Tinjauan Pustaka skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN", lengkap dengan subbab-subbab konseptual yang disesuaikan dengan fokus penelitian dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

2.3 Landasan Teori

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah, dan ahli metodologi penelitian yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia maupun internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "2.3 Landasan Teori" pada skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, mendalam, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik dalam BAB II Tinjauan Pustaka.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, dan kerangka konseptual yang telah dibuat sebelumnya. Tentukan teori utama (grand theory) yang paling relevan dan memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Apabila penelitian memerlukan lebih dari satu teori pendukung, pilih teori-teori yang secara konseptual mampu memperkuat analisis penelitian dan memiliki landasan akademik yang jelas. Pastikan teori yang dipilih benar-benar digunakan untuk menjelaskan fenomena penelitian dan bukan hanya dipilih karena popularitasnya dalam penelitian terdahulu.

Pada bagian awal pembahasan, jelaskan alasan akademik mengapa teori tersebut dipilih sebagai landasan teoritis penelitian. Uraikan keterkaitan teori dengan fokus penelitian, fenomena yang diteliti, serta kontribusinya dalam membantu menjawab rumusan masalah penelitian. Penjelasan harus bersifat argumentatif dan menunjukkan bahwa teori yang digunakan memiliki relevansi konseptual yang kuat dengan penelitian yang dilakukan.

Selanjutnya, paparkan asal-usul teori secara mendalam dengan menjelaskan nama pencetus teori, tahun kemunculan teori, latar belakang lahirnya teori, konteks keilmuan yang melatarbelakangi pengembangannya, serta permasalahan akademik yang berusaha dijelaskan oleh teori tersebut pada masa awal kemunculannya. Jelaskan pula perkembangan teori dari waktu ke waktu, termasuk penyempurnaan konsep, kritik yang pernah diberikan oleh para ahli, serta pengembangan teori yang dilakukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya apabila relevan. Pembahasan harus mampu menunjukkan bagaimana teori tersebut berkembang dan tetap memiliki relevansi dalam konteks penelitian modern.

Setelah menjelaskan sejarah dan perkembangan teori, uraikan secara mendalam konsep-konsep utama, dimensi, asumsi dasar, prinsip-prinsip teoritis, serta komponen-komponen penting yang terdapat dalam teori tersebut. Jelaskan setiap konsep menggunakan pendapat para ahli dan literatur akademik yang kredibel. Apabila terdapat

berbagai perspektif atau interpretasi terhadap teori yang digunakan, paparkan secara kritis untuk menunjukkan keluasan dan kedalaman analisis akademik.

Lakukan analisis mengenai kelebihan dan keterbatasan teori yang digunakan dalam menjelaskan fenomena penelitian. Uraikan sejauh mana teori tersebut mampu memberikan penjelasan terhadap fokus penelitian dan pada aspek apa saja teori tersebut memiliki keterbatasan. Pembahasan ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa pemilihan teori dilakukan secara akademis dan didasarkan pada pertimbangan metodologis yang kuat.

Pada bagian selanjutnya, jelaskan secara spesifik dan mendalam bagaimana teori yang digunakan berkaitan langsung dengan penelitian yang akan dilakukan. Hubungkan setiap konsep utama dalam teori dengan fokus penelitian, objek penelitian, fenomena yang diteliti, serta rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Jangan hanya menjelaskan teori secara umum, tetapi tunjukkan secara argumentatif bagaimana teori tersebut digunakan sebagai landasan dalam memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penelitian. Apabila penelitian menggunakan metode kualitatif, jelaskan pula bagaimana teori tersebut digunakan sebagai lensa konseptual dalam menganalisis data penelitian.

Selain teori utama, apabila diperlukan, sertakan teori-teori pendukung yang relevan untuk memperkuat pembahasan. Setiap teori pendukung harus dijelaskan secara proporsional dan memiliki hubungan yang jelas dengan teori utama maupun fokus penelitian. Hindari penggunaan teori yang tidak memiliki relevansi langsung dengan penelitian yang dilakukan.

Gunakan referensi yang kredibel dan dapat diverifikasi, seperti buku akademik, jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional terindeks Scopus, artikel ilmiah yang tersedia di Google Scholar, maupun sumber ilmiah terpercaya lainnya. Prioritaskan penggunaan referensi terbaru dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir untuk menjelaskan perkembangan teori, serta gunakan literatur asli (original source) dari pencetus teori apabila tersedia. Dilarang menggunakan teori, referensi, maupun informasi yang tidak dapat diverifikasi atau dibuat oleh AI.

Cantumkan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 pada setiap teori dan referensi yang digunakan. Sertakan DOI, URL resmi, atau tautan Google Scholar yang dapat diakses apabila tersedia sehingga seluruh referensi yang digunakan dapat diverifikasi secara akademik. Pastikan seluruh sumber yang digunakan merupakan sumber primer atau sumber sekunder yang memiliki kredibilitas tinggi.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, kritis, dan argumentatif sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang runtut, mendalam, dan memiliki kesinambungan yang kuat antarparagraf. Hindari penjelasan yang terlalu singkat, normatif, maupun hanya berupa definisi teori tanpa analisis akademik yang memadai.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa teori yang dipilih benar-benar relevan dengan fokus penelitian, seluruh referensi bersifat valid dan

dapat diakses, serta keseluruhan pembahasan mampu menjadi landasan teoritis yang kuat untuk mendukung analisis penelitian pada bab-bab selanjutnya.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "2.3 Landasan Teori" dalam BAB II Tinjauan Pustaka skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN", dalam bentuk paragraf naratif yang lengkap, mendalam, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

2.4 Asumsi Penelitian

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, dan ahli metodologi penelitian kualitatif yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia. Tugas Anda adalah menyusun bagian "2.4 Asumsi Penelitian" pada skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan sesuai dengan paradigma penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

Sebelum menyusun asumsi penelitian, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka konseptual, serta landasan teori yang telah disusun sebelumnya. Pastikan setiap asumsi yang dirumuskan memiliki keterkaitan langsung dengan fenomena yang diteliti dan tidak bertentangan dengan pendekatan metodologis yang digunakan.

Awali pembahasan dengan menjelaskan pentingnya asumsi penelitian dalam penelitian kualitatif sebagai landasan filosofis, konseptual, dan metodologis dalam memahami suatu fenomena. Uraikan bahwa penelitian kualitatif berangkat dari asumsi bahwa realitas sosial bersifat kompleks, kontekstual, dinamis, dan dibentuk oleh pengalaman serta pemaknaan subjek penelitian. Jelaskan pula bahwa asumsi penelitian mencerminkan pandangan dasar peneliti terhadap realitas yang diteliti, sehingga menjadi dasar dalam proses pengumpulan data, interpretasi makna, dan analisis terhadap fenomena yang dikaji. Penjelasan awal harus mampu menunjukkan mengapa asumsi penelitian menjadi bagian yang penting dalam penelitian kualitatif serta bagaimana asumsi tersebut membantu membatasi dan memfokuskan ruang lingkup penelitian.

Setelah penjelasan pengantar, identifikasi dan rumuskan asumsi-asumsi utama yang menjadi dasar penelitian secara sistematis dan relevan dengan fokus penelitian. Tentukan setiap asumsi berdasarkan fenomena yang diteliti, teori yang digunakan, serta konteks penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya. Setiap asumsi penelitian harus menggambarkan pandangan dasar yang diyakini peneliti mengenai objek penelitian, hubungan antarkonsep yang dikaji, serta kemungkinan makna yang akan dieksplorasi melalui proses penelitian.

Tuliskan setiap asumsi penelitian secara terpisah dan berurutan dengan menggunakan format penomoran (1, 2, 3, dan seterusnya). Pada setiap asumsi, berikan penjelasan yang mendalam dan argumentatif mengenai alasan akademik mengapa asumsi tersebut digunakan dalam penelitian. Uraikan keterkaitan antara asumsi yang dirumuskan dengan fokus penelitian, teori

yang digunakan, serta tujuan penelitian sehingga pembaca dapat memahami landasan berpikir yang mendasari keseluruhan proses penelitian.

Apabila penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, pastikan asumsi yang dirumuskan berorientasi pada pemahaman makna, pengalaman, persepsi, proses sosial, interaksi, konteks, maupun fenomena yang terjadi dalam lingkungan penelitian. Hindari merumuskan asumsi yang bersifat hipotesis statistik atau hubungan sebab-akibat sebagaimana yang lazim digunakan dalam penelitian kuantitatif. Asumsi penelitian harus mencerminkan karakteristik penelitian kualitatif yang bersifat eksploratif, interpretatif, dan kontekstual.

Selain menjelaskan apa yang diasumsikan dalam penelitian, jelaskan pula batasan konseptual dari asumsi yang digunakan sehingga tidak terjadi perluasan interpretasi yang berada di luar fokus penelitian. Pastikan bahwa seluruh asumsi yang dirumuskan hanya berkaitan dengan fenomena yang menjadi objek penelitian dan tidak mencakup aspek-aspek yang tidak akan diteliti.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, kritis, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan pengantar ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang runtut dan mendalam, sedangkan asumsi-asumsi penelitian dituliskan secara sistematis dalam bentuk penomoran disertai penjelasan argumentatif pada masing-masing poin.

Gunakan teori dan literatur akademik yang kredibel untuk memperkuat pembahasan mengenai asumsi penelitian apabila diperlukan. Cantumkan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 serta sertakan DOI, URL resmi, atau tautan sumber yang dapat diakses apabila tersedia. Dilarang menggunakan referensi, teori, maupun asumsi yang tidak memiliki relevansi langsung dengan fokus penelitian.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa seluruh asumsi penelitian bersifat filosofis dan konseptual, konsisten dengan paradigma penelitian kualitatif, memiliki hubungan yang kuat dengan fokus penelitian, serta mampu menjadi landasan akademik yang kokoh dalam pelaksanaan penelitian.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "2.4 Asumsi Penelitian" dalam BAB II Tinjauan Pustaka skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN", lengkap dengan penjelasan pengantar dan asumsi-asumsi utama penelitian yang disusun secara sistematis dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

2.5 Kerangka Pemikiran

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, dan ahli metodologi penelitian yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia. Tugas Anda adalah menyusun bagian "2.5 Kerangka Pemikiran" pada skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan sesuai dengan fokus penelitian serta metode penelitian yang digunakan.

Sebelum menyusun kerangka pemikiran, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka konseptual, landasan teori, dan asumsi penelitian yang telah disusun sebelumnya. Pastikan seluruh komponen yang digunakan memiliki keterkaitan yang logis sehingga mampu membentuk alur berpikir penelitian yang utuh dan konsisten.

Awali pembahasan dengan menjelaskan secara singkat dan akademis mengenai topik utama penelitian serta fenomena yang menjadi fokus kajian. Selanjutnya, jelaskan bagaimana rumusan masalah penelitian muncul dari fenomena yang telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian. Uraikan secara sistematis hubungan antara rumusan masalah dengan konsep-konsep utama yang terdapat dalam kerangka konseptual serta teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian. Penjelasan yang diberikan harus mampu menunjukkan bahwa setiap konsep dan teori yang dipilih memiliki peran yang jelas dalam menjelaskan fenomena yang diteliti dan membantu menjawab rumusan masalah penelitian.

Lakukan sintesis terhadap seluruh konsep dan teori yang telah dibahas sebelumnya dengan menjelaskan hubungan antar konsep secara argumentatif dan logis. Uraikan bagaimana konsep-konsep utama dalam penelitian saling berkaitan dan membentuk suatu kerangka berpikir ilmiah yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian. Apabila penelitian menggunakan metode kualitatif, jelaskan bagaimana teori dan konsep tersebut digunakan sebagai lensa konseptual untuk memahami, mengeksplorasi, dan menginterpretasikan makna dari fenomena yang diteliti secara mendalam.

Fokuskan pembahasan pada keterkaitan antara fenomena penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, teori yang digunakan, konsep-konsep utama penelitian, serta hasil yang diharapkan dari penelitian. Hindari penjelasan yang terlalu panjang dan hanya mengulang pembahasan pada subbab sebelumnya. Kerangka pemikiran harus berfungsi sebagai sintesis ilmiah yang mampu menggambarkan alur berpikir peneliti secara jelas dan menunjukkan bagaimana penelitian akan dilakukan untuk menjawab fokus permasalahan yang diteliti.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, dan argumentatif sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Tuliskan pembahasan awal dalam bentuk paragraf naratif yang runtut, singkat namun mendalam, serta memiliki kesinambungan yang kuat antar konsep sehingga mampu memberikan gambaran utuh mengenai arah penelitian yang dilakukan.

Setelah pemaparan naratif selesai, susun kerangka pemikiran dalam bentuk bagan (flowchart) yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Bagan yang dibuat harus menggambarkan alur berpikir penelitian secara utuh, mulai dari fenomena penelitian, fokus permasalahan, konsep-konsep utama yang digunakan, landasan teori yang mendasari penelitian, fokus analisis yang akan dilakukan, hingga hasil atau tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian. Pastikan setiap komponen dalam bagan saling terhubung secara logis dan relevan dengan fokus penelitian.

Gunakan format bagan berbasis teks (text-based diagram) yang rapi dan terstruktur sehingga dapat dengan mudah divisualisasikan kembali ke dalam bentuk diagram menggunakan

aplikasi seperti Microsoft Word, Canva, Napkin AI, atau perangkat lunak lainnya. Susunan bagan harus menunjukkan alur penelitian secara jelas tanpa memasukkan komponen yang berada di luar ruang lingkup penelitian.

Pastikan kerangka pemikiran yang disusun tidak hanya menjelaskan hubungan antar teori dan konsep, tetapi juga mampu menunjukkan posisi penelitian, arah analisis yang akan dilakukan, serta kontribusi penelitian dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa seluruh konsep, teori, dan fokus penelitian yang digunakan memiliki keterkaitan yang kuat dan konsisten dengan keseluruhan desain penelitian. Pastikan kerangka pemikiran yang dihasilkan mampu menjadi landasan akademik yang kokoh dalam pelaksanaan penelitian serta siap digunakan sebagai bagian "2.5 Kerangka Pemikiran" dalam BAB II Tinjauan Pustaka skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"**.

Tuliskan hasil akhir dalam dua bagian, yaitu (1) pemaparan naratif mengenai kerangka pemikiran penelitian dalam bentuk paragraf akademik yang sistematis dan argumentatif, serta (2) bagan kerangka pemikiran penelitian yang disusun secara jelas, terstruktur, dan mudah divisualisasikan.

2.6 Deskripsi Objek Penelitian

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, dan ahli metodologi penelitian yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia. Tugas Anda adalah menyusun bagian "2.6 Deskripsi Objek Penelitian" pada skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"** secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik dalam BAB II Tinjauan Pustaka.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka konseptual, landasan teori, serta kerangka pemikiran yang telah disusun sebelumnya. Pastikan deskripsi objek penelitian yang dibuat memiliki keterkaitan yang kuat dengan fokus penelitian dan mampu menjelaskan secara akademis mengapa objek penelitian tersebut relevan untuk dikaji.

Awali pembahasan dengan menjelaskan secara umum mengenai objek penelitian yang digunakan, baik berupa individu, kelompok masyarakat, institusi, organisasi, komunitas, maupun fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian. Jelaskan karakteristik utama dari objek penelitian secara sistematis dan kontekstual sehingga pembaca memperoleh gambaran yang utuh mengenai objek yang akan diteliti. Penjelasan harus disesuaikan dengan konteks penelitian yang dilakukan dan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga menunjukkan relevansinya terhadap fenomena yang sedang dikaji.

Selanjutnya, uraikan kondisi aktual objek penelitian berdasarkan fakta empiris, data pendukung, maupun informasi kontekstual yang relevan. Apabila penelitian dilakukan pada suatu wilayah, institusi, atau kelompok masyarakat tertentu, jelaskan kondisi sosial, budaya, pendidikan, organisasi, maupun karakteristik lain yang berkaitan langsung dengan topik penelitian. Apabila penelitian berfokus pada suatu fenomena sosial, jelaskan bagaimana fenomena tersebut muncul, berkembang, dan memengaruhi objek penelitian yang dikaji.

Jelaskan secara mendalam hubungan antara objek penelitian dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Uraikan mengapa objek penelitian dipilih, bagaimana karakteristik objek tersebut mampu memberikan informasi yang relevan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, serta aspek-aspek apa saja yang akan menjadi fokus eksplorasi dalam penelitian. Pastikan penjelasan yang diberikan menunjukkan bahwa objek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan akademik dan metodologis yang jelas, bukan sekadar karena kemudahan akses penelitian.

Apabila penelitian menggunakan metode kualitatif, jelaskan pula bagaimana konteks sosial dan kondisi nyata yang dimiliki oleh objek penelitian dapat memengaruhi proses pemaknaan, pengalaman, persepsi, maupun fenomena yang akan dieksplorasi dalam penelitian. Uraikan secara argumentatif keterkaitan antara objek penelitian dengan konsep-konsep utama serta teori yang digunakan dalam penelitian sehingga tercipta kesinambungan yang kuat antara bagian Deskripsi Objek Penelitian dengan subbab-subbab sebelumnya.

Gunakan data dan informasi yang valid serta dapat diverifikasi untuk mendukung pembahasan. Apabila menggunakan data statistik, profil institusi, laporan resmi, regulasi, maupun hasil penelitian terdahulu, pastikan seluruh sumber yang digunakan berasal dari referensi yang kredibel dan dapat diakses secara publik. Dilarang menggunakan data, profil objek penelitian, maupun informasi kontekstual yang dibuat atau direayasa oleh AI tanpa dasar referensi yang jelas.

Cantumkan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 pada setiap data dan referensi yang digunakan. Sertakan DOI, URL resmi, atau tautan sumber yang dapat diakses apabila tersedia untuk meningkatkan validitas akademik dari pembahasan yang disusun.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang runtut, mendalam, dan memiliki kesinambungan yang kuat antarparagraf tanpa menggunakan poin-poin atau daftar penjelasan. Hindari penjelasan yang terlalu umum, normatif, maupun tidak memiliki hubungan langsung dengan fokus penelitian.

Pastikan bagian Deskripsi Objek Penelitian hanya membahas aspek-aspek yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan tidak memperluas pembahasan ke topik-topik yang berada di luar ruang lingkup penelitian. Fokus utama dari pembahasan harus mampu menunjukkan kondisi objek penelitian secara utuh serta menjelaskan relevansinya dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan memiliki hubungan yang kuat dengan fokus penelitian, didukung oleh sumber yang valid dan dapat diverifikasi, serta mampu memberikan gambaran kontekstual yang mendalam mengenai objek penelitian.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "2.6 Deskripsi Objek Penelitian" dalam BAB II Tinjauan Pustaka skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, akademik, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah, dan ahli metodologi penelitian kualitatif yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia maupun internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.1 Jenis Penelitian" dalam BAB III Metode Penelitian pada skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"** secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka konseptual, landasan teori, serta fokus penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Berdasarkan analisis tersebut, tentukan jenis dan pendekatan penelitian kualitatif yang paling relevan dan tepat digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pemilihan pendekatan penelitian harus didasarkan pada karakteristik fenomena yang diteliti, tujuan penelitian, serta kesesuaian metodologis, bukan sekadar mengikuti penelitian-penelitian sebelumnya.

Pada bagian awal pembahasan, jelaskan secara akademik mengenai penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini. Uraikan definisi penelitian kualitatif berdasarkan pendapat para ahli metodologi penelitian yang kredibel, seperti Creswell, Denzin dan Lincoln, Moleong, Sugiyono, maupun ahli lainnya yang relevan. Jelaskan pula karakteristik utama penelitian kualitatif, paradigma yang mendasarinya, tujuan penggunaannya, serta alasan mengapa metode penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian ini. Hubungkan secara spesifik pemilihan metode kualitatif dengan fenomena, fokus penelitian, dan rumusan masalah yang akan dikaji sehingga pembaca dapat memahami relevansi penggunaan metode tersebut.

Selanjutnya, tentukan pendekatan penelitian kualitatif yang paling sesuai dengan topik penelitian, seperti deskriptif kualitatif, studi kasus, fenomenologi, etnografi, Grounded Theory, naratif, atau pendekatan kualitatif lainnya yang relevan. Pilih hanya satu pendekatan yang paling tepat berdasarkan karakteristik penelitian yang dilakukan. Jangan menentukan pendekatan penelitian secara umum tanpa memberikan alasan akademik yang kuat.

Setelah pendekatan penelitian ditentukan, jelaskan secara mendalam mengenai definisi pendekatan tersebut berdasarkan teori dan literatur akademik yang kredibel. Uraikan asal-usul pendekatan penelitian, karakteristik utamanya, tujuan penggunaannya dalam penelitian ilmiah, serta jenis fenomena yang paling sesuai untuk diteliti menggunakan pendekatan tersebut. Jelaskan pula bagaimana pendekatan penelitian tersebut berkembang dalam kajian metodologi penelitian dan relevansinya dalam penelitian kualitatif modern.

Lakukan analisis argumentatif mengenai alasan pemilihan pendekatan penelitian tersebut dalam konteks penelitian yang dilakukan. Uraikan secara spesifik mengapa pendekatan tersebut paling tepat digunakan untuk mengeksplorasi fenomena penelitian, bagaimana

pendekatan tersebut mampu membantu peneliti memperoleh data yang mendalam, serta bagaimana pendekatan tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Hubungkan secara langsung dengan objek penelitian, fokus penelitian, serta jenis data yang akan diperoleh melalui penelitian.

Apabila penelitian menggunakan pendekatan tertentu, jelaskan pula implikasi metodologisnya terhadap proses penelitian, seperti karakteristik pengumpulan data, kedalaman analisis yang diperlukan, serta bentuk hasil penelitian yang diharapkan. Penjelasan ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa pemilihan pendekatan penelitian dilakukan secara akademis dan memiliki landasan metodologis yang kuat.

Gunakan referensi yang kredibel dan dapat diverifikasi, seperti buku metodologi penelitian, jurnal ilmiah, maupun literatur akademik yang relevan. Prioritaskan penggunaan literatur utama dalam bidang metodologi penelitian, baik yang bersumber dari ahli internasional maupun nasional. Dilarang menggunakan definisi, teori, maupun referensi yang tidak dapat diverifikasi atau dibuat oleh AI.

Cantumkan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 pada setiap teori dan referensi yang digunakan. Sertakan DOI, URL resmi, atau tautan sumber yang dapat diakses apabila tersedia sehingga seluruh referensi yang digunakan dapat diverifikasi secara akademik.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, dan argumentatif sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang utuh dan mengalir tanpa menggunakan subbab, poin-poin, maupun daftar penjelasan. Hindari penjelasan yang terlalu singkat, umum, atau hanya mendefinisikan metode penelitian tanpa menghubungkannya dengan fokus penelitian yang dilakukan.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa jenis penelitian dan pendekatan yang dipilih benar-benar relevan dengan fokus penelitian, memiliki dasar metodologis yang kuat, serta mampu mendukung proses pengumpulan dan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "3.1 Jenis Penelitian" dalam BAB III Metode Penelitian skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**", dalam bentuk paragraf naratif yang lengkap, mendalam, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

3.2 Sumber Data

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah, dan ahli metodologi penelitian kualitatif yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia maupun internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.2 Sumber Data" dalam BAB III Metode Penelitian pada skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, serta fokus penelitian yang telah disusun sebelumnya. Pastikan sumber data yang dipilih benar-benar relevan dengan kebutuhan penelitian dan mampu mendukung proses pengumpulan serta analisis data secara mendalam sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.

Awali pembahasan dengan menjelaskan secara akademik bahwa penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data utama, yaitu data primer dan data sekunder. Jelaskan bahwa kedua jenis data tersebut memiliki fungsi yang saling melengkapi dalam menghasilkan temuan penelitian yang kredibel, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Uraikan pentingnya penggunaan data primer untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumber utama penelitian serta peran data sekunder dalam memperkuat analisis, memberikan konteks penelitian, dan melakukan triangulasi data. Penjelasan awal ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang mengalir dan memiliki landasan metodologis yang kuat.

Selanjutnya, susun pembahasan ke dalam dua subbab, yaitu "3.2.1 Data Primer" dan "3.2.2 Data Sekunder".

Pada subbab "3.2.1 Data Primer", tentukan metode pengumpulan data yang paling sesuai dengan fokus dan pendekatan penelitian yang digunakan, seperti wawancara, observasi, Focus Group Discussion (FGD), atau metode lainnya yang relevan dengan penelitian kualitatif. Pilih metode yang paling tepat berdasarkan karakteristik penelitian yang dilakukan dan jangan menggunakan metode yang tidak memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. Jelaskan secara singkat bahwa metode tersebut digunakan sebagai sumber utama dalam memperoleh informasi dari subjek atau objek penelitian. Tidak perlu menjelaskan prosedur maupun teknik pelaksanaannya secara rinci pada bagian ini karena pembahasannya akan dijelaskan lebih lanjut pada subbab teknik pengumpulan data. Fokuskan pembahasan pada alasan metodologis pemilihan sumber data primer dan kontribusinya dalam memperoleh data yang mendalam dan autentik sesuai dengan fokus penelitian.

Pada subbab "3.2.2 Data Sekunder", jelaskan bahwa data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data primer dalam penelitian. Uraikan berbagai sumber data sekunder yang relevan dengan penelitian, seperti buku akademik, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dokumen institusi, kebijakan pemerintah, data statistik resmi, arsip organisasi, publikasi ilmiah, maupun sumber terpercaya lainnya yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian. Jelaskan secara argumentatif bagaimana data sekunder digunakan untuk mendukung proses analisis data, memperkuat interpretasi hasil penelitian, memberikan gambaran kontekstual terhadap fenomena yang diteliti, serta membantu meningkatkan validitas dan kredibilitas temuan penelitian melalui proses triangulasi data.

Pastikan bahwa sumber data sekunder yang digunakan berasal dari referensi yang kredibel dan dapat diverifikasi. Prioritaskan penggunaan sumber ilmiah dan data resmi yang diterbitkan dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir, kecuali untuk teori atau dokumen klasik

yang masih relevan dengan penelitian. Dilarang menggunakan sumber yang tidak memiliki kejelasan asal-usul maupun referensi yang dibuat atau direkayasa oleh AI.

Gunakan referensi metodologi penelitian yang kredibel, seperti karya Creswell, Moleong, Sugiyono, Miles dan Huberman, Denzin dan Lincoln, maupun literatur akademik lainnya yang relevan untuk memperkuat penjelasan mengenai sumber data dalam penelitian kualitatif. Cantumkan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 pada setiap teori dan referensi yang digunakan. Sertakan DOI, URL resmi, atau tautan sumber yang dapat diakses apabila tersedia sehingga seluruh referensi dapat diverifikasi secara akademik.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, dan argumentatif sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang runtut dan memiliki kesinambungan antar subbab. Hindari penjelasan yang terlalu umum, normatif, maupun hanya berupa definisi tanpa menghubungkannya dengan fokus penelitian yang dilakukan.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa seluruh sumber data yang dipilih sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, memiliki relevansi langsung dengan fokus penelitian, serta mampu mendukung proses pengumpulan dan analisis data secara optimal.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "3.2 Sumber Data" dalam BAB III Metode Penelitian skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**", lengkap dengan subbab "3.2.1 Data Primer" dan "3.2.2 Data Sekunder", dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, akademik, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah, dan ahli metodologi penelitian kualitatif yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia maupun internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian" dalam BAB III Metode Penelitian pada skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, serta fokus penelitian yang telah disusun sebelumnya. Pastikan lokasi dan waktu penelitian yang dipaparkan memiliki keterkaitan yang kuat dengan fenomena penelitian dan dipilih berdasarkan pertimbangan akademik serta metodologis yang jelas.

Susun pembahasan ke dalam dua bagian utama, yaitu "3.3.1 Lokasi Penelitian" dan "3.3.2 Waktu Penelitian".

Pada sub bab "3.3.1 Lokasi Penelitian", jelaskan secara rinci lokasi penelitian yang digunakan, baik berupa institusi, sekolah, organisasi, komunitas, wilayah geografis, maupun objek penelitian lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Uraikan secara naratif mengenai karakteristik lokasi penelitian, kondisi yang dimiliki oleh lokasi tersebut, serta relevansinya dengan fenomena yang diteliti. Jelaskan alasan akademik dan metodologis mengapa lokasi tersebut dipilih sebagai tempat penelitian, termasuk bagaimana lokasi tersebut mampu memberikan data yang kaya, mendalam, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Apabila penelitian dilakukan pada lokasi tertentu karena memiliki fenomena yang unik, karakteristik khusus, atau keterkaitan langsung dengan fokus penelitian, jelaskan secara argumentatif sehingga pembaca memahami urgensi pemilihan lokasi tersebut.

Selain itu, jelaskan bagaimana lokasi penelitian dapat mendukung proses pengumpulan data dan memberikan kontribusi terhadap validitas temuan penelitian. Apabila terdapat data profil institusi, laporan resmi, dokumen organisasi, atau informasi kontekstual lainnya yang relevan dengan lokasi penelitian, gunakan informasi tersebut untuk memperkuat argumentasi mengenai pemilihan lokasi penelitian. Hindari penjelasan yang hanya menyebutkan nama lokasi tanpa memberikan alasan akademik yang jelas.

Pada sub bab "3.3.2 Waktu Penelitian", jelaskan rentang waktu pelaksanaan penelitian secara jelas dan sistematis, mulai dari tahap persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian apabila diperlukan. Uraikan alasan mengapa waktu penelitian tersebut dipilih dan bagaimana waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan karakteristik objek penelitian maupun fenomena yang dikaji. Apabila penelitian berkaitan dengan suatu peristiwa, program, atau kondisi tertentu yang bersifat temporal, jelaskan relevansi waktu penelitian terhadap fenomena yang diteliti sehingga mendukung kualitas dan kedalaman data yang diperoleh.

Gunakan referensi dan sumber informasi yang kredibel serta dapat diverifikasi untuk mendukung pembahasan mengenai lokasi penelitian, seperti profil resmi institusi, data statistik, laporan tahunan, dokumen pemerintah, maupun publikasi ilmiah yang relevan. Dilarang menggunakan informasi yang tidak memiliki sumber yang jelas atau dibuat oleh AI tanpa dasar referensi yang valid.

Cantumkan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 pada setiap data dan referensi yang digunakan. Sertakan DOI, URL resmi, atau tautan sumber yang dapat diakses apabila tersedia sehingga seluruh informasi yang digunakan dapat diverifikasi secara akademik.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, dan argumentatif sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang mengalir dengan baik dan memiliki kesinambungan antar subbab. Hindari penjelasan yang terlalu singkat, normatif, maupun hanya berupa informasi administratif tanpa analisis akademik yang memadai.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa lokasi dan waktu penelitian yang dipilih memiliki relevansi langsung dengan fokus penelitian,

didukung oleh sumber yang valid dan dapat diakses, serta mampu memberikan justifikasi metodologis yang kuat terhadap pelaksanaan penelitian.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian" dalam BAB III Metode Penelitian skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**", lengkap dengan subbab "3.3.1 Lokasi Penelitian" dan "3.3.2 Waktu Penelitian", dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, akademik, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

3.4 Instrumen Penelitian

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah, dan ahli metodologi penelitian kualitatif yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia maupun internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.4 Instrumen Penelitian" dalam BAB III Metode Penelitian pada skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, serta teknik pengumpulan data yang telah disusun sebelumnya. Pastikan pembahasan mengenai instrumen penelitian memiliki keterkaitan yang kuat dengan karakteristik penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

Awali pembahasan dengan menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (human instrument) yang memiliki peran sentral dalam keseluruhan proses penelitian. Jelaskan secara akademik bahwa peneliti berperan dalam menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, melakukan observasi terhadap fenomena yang diteliti, menginterpretasikan informasi yang diperoleh, menganalisis data, serta menarik kesimpulan penelitian. Uraikan pula bahwa kemampuan peneliti dalam memahami konteks penelitian dan melakukan interpretasi secara mendalam menjadi salah satu karakteristik utama penelitian kualitatif. Hubungkan penjelasan tersebut dengan fokus penelitian dan pendekatan penelitian yang digunakan sehingga menunjukkan alasan metodologis mengapa peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian ini.

Selanjutnya, jelaskan bahwa untuk mendukung proses pengumpulan dan dokumentasi data, penelitian ini juga menggunakan berbagai alat bantu penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik penelitian. Alat bantu tersebut dapat berupa panduan wawancara, lembar observasi, catatan lapangan (field notes), alat perekam audio maupun video, kamera, dokumen pendukung, serta perangkat lain yang relevan dalam proses penelitian kualitatif. Tidak perlu menjelaskan fungsi maupun prosedur penggunaan masing-masing alat bantu secara rinci pada bagian ini karena pembahasannya akan dijelaskan lebih lanjut pada subbab teknik pengumpulan data apabila diperlukan. Fokuskan pembahasan pada peran alat bantu tersebut sebagai sarana yang mendukung peneliti dalam memperoleh data yang akurat, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Jelaskan pula bahwa penggunaan alat bantu penelitian dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data, mempermudah proses dokumentasi hasil penelitian, serta membantu peneliti dalam melakukan analisis dan interpretasi data secara lebih komprehensif. Uraikan secara singkat bagaimana kombinasi antara peneliti sebagai instrumen utama dan penggunaan alat bantu penelitian mampu menghasilkan data yang lebih kaya dan sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.

Gunakan referensi metodologi penelitian yang kredibel dan dapat diverifikasi, seperti karya Creswell, Moleong, Sugiyono, Lincoln dan Guba, Denzin dan Lincoln, maupun literatur akademik lainnya yang relevan dengan penelitian kualitatif. Prioritaskan penggunaan sumber primer dan buku metodologi penelitian yang banyak digunakan dalam penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi. Dilarang menggunakan teori, definisi, maupun referensi yang tidak dapat diverifikasi atau dibuat oleh AI.

Cantumkan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 pada setiap teori dan referensi yang digunakan. Sertakan DOI, URL resmi, atau tautan sumber yang dapat diakses apabila tersedia sehingga seluruh referensi yang digunakan dapat diverifikasi secara akademik.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, dan argumentatif sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang utuh dan mengalir tanpa menggunakan poin-poin maupun subbab tambahan. Hindari penjelasan yang terlalu umum atau terlalu teknis mengenai alat bantu penelitian sehingga pembahasan tetap proporsional dengan ruang lingkup subbab instrumen penelitian.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa pembahasan instrumen penelitian telah sesuai dengan paradigma penelitian kualitatif, memiliki justifikasi metodologis yang kuat, serta konsisten dengan fokus penelitian dan metode yang digunakan.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "3.4 Instrumen Penelitian" dalam BAB III Metode Penelitian skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"**, dalam bentuk paragraf naratif yang lengkap, sistematis, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah, dan ahli metodologi penelitian kualitatif yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia maupun internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.5 Teknik Pengumpulan Data" dalam BAB III Metode Penelitian pada skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"** secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, serta instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Tentukan terlebih dahulu teknik pengumpulan data yang paling relevan dan tepat digunakan berdasarkan

karakteristik penelitian yang dilakukan. Jangan menjelaskan seluruh teknik pengumpulan data apabila tidak sesuai dengan desain penelitian. Pilih hanya teknik pengumpulan data yang benar-benar dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara optimal.

Awali pembahasan dengan menjelaskan secara akademik bahwa teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk memperoleh data secara mendalam, kontekstual, dan kredibel sesuai dengan fokus penelitian. Jelaskan bahwa pemilihan teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan kesesuaian antara tujuan penelitian, fenomena yang diteliti, pendekatan penelitian yang digunakan, serta karakteristik data yang ingin diperoleh. Uraikan pula bahwa penggunaan lebih dari satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperkuat kredibilitas temuan penelitian melalui triangulasi data.

Selanjutnya, susun pembahasan ke dalam beberapa subbab sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipilih. Penentuan jumlah subbab harus disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan tidak dibatasi pada jumlah tertentu. Setiap teknik pengumpulan data wajib dijelaskan secara mendalam, sistematis, dan memiliki justifikasi metodologis yang jelas.

Apabila penelitian menggunakan observasi, buat subbab "Observasi" yang menjelaskan definisi observasi dalam penelitian kualitatif berdasarkan teori dan literatur metodologi penelitian yang kredibel. Jelaskan jenis observasi yang paling sesuai digunakan dalam penelitian, seperti observasi partisipatif, non-partisipatif, atau bentuk observasi lainnya. Uraikan bagaimana observasi diterapkan dalam penelitian ini, fenomena apa saja yang diamati, bagaimana proses pengumpulan data dilakukan, serta bagaimana data hasil observasi digunakan untuk mendukung dan memperkuat analisis penelitian. Jelaskan pula kontribusi observasi dalam memperoleh data yang bersifat naturalistik dan kontekstual sesuai dengan fokus penelitian.

Apabila penelitian menggunakan wawancara, buat subbab "Wawancara" yang menjelaskan bahwa wawancara merupakan salah satu teknik utama dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, persepsi, makna, maupun pandangan subjek penelitian. Tentukan jenis wawancara yang paling tepat digunakan, seperti wawancara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur berdasarkan karakteristik penelitian. Jelaskan alasan akademik pemilihan jenis wawancara tersebut serta bagaimana teknik wawancara diterapkan dalam penelitian ini. Uraikan secara sistematis bagaimana wawancara digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian serta bagaimana hasil wawancara berkontribusi dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Apabila penelitian menggunakan studi pustaka, buat subbab "Studi Pustaka" yang menjelaskan bahwa studi pustaka digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder yang bertujuan untuk memperoleh berbagai referensi akademik yang relevan dengan penelitian. Uraikan sumber-sumber yang digunakan, seperti jurnal ilmiah, buku akademik, laporan penelitian, dokumen kebijakan, data statistik resmi, maupun publikasi ilmiah lainnya.

Jelaskan bagaimana studi pustaka digunakan untuk memperkuat kerangka konseptual, landasan teori, interpretasi data penelitian, serta meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian melalui dukungan literatur yang relevan.

Apabila penelitian menggunakan teknik pengumpulan data lainnya, seperti Focus Group Discussion (FGD), dokumentasi, atau teknik lain yang sesuai dengan pendekatan penelitian, tentukan dan jelaskan secara mendalam berdasarkan karakteristik penelitian yang dilakukan. Setiap teknik pengumpulan data yang dipilih harus memiliki justifikasi metodologis yang jelas serta mampu menunjukkan kontribusinya dalam memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Pada setiap subbab teknik pengumpulan data, jelaskan definisi teknik yang digunakan, dasar teoritisnya, alasan pemilihannya dalam penelitian, bagaimana teknik tersebut diterapkan dalam konteks penelitian, jenis data yang dihasilkan, serta kontribusinya terhadap kualitas dan kedalaman hasil penelitian. Hindari pembahasan yang hanya bersifat definisional tanpa menjelaskan relevansinya dengan penelitian yang dilakukan.

Gunakan referensi metodologi penelitian yang kredibel dan dapat diverifikasi, seperti karya Creswell, Moleong, Sugiyono, Denzin dan Lincoln, Miles, Huberman dan Saldaña, maupun literatur metodologi penelitian kualitatif lainnya yang relevan. Prioritaskan penggunaan buku metodologi penelitian yang menjadi rujukan utama dalam penulisan karya ilmiah. Dilarang menggunakan teori, definisi, maupun referensi yang tidak dapat diverifikasi atau dibuat oleh AI.

Cantumkan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 pada setiap teori dan referensi yang digunakan. Sertakan DOI, URL resmi, atau tautan sumber yang dapat diakses apabila tersedia sehingga seluruh referensi yang digunakan dapat diverifikasi secara akademik.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, dan argumentatif sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang runtut dan memiliki kesinambungan antar subbab. Hindari penjelasan yang terlalu singkat, umum, maupun tidak relevan dengan desain penelitian yang digunakan.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa seluruh teknik pengumpulan data yang dipilih telah sesuai dengan pendekatan penelitian, mampu menjawab rumusan masalah penelitian, memiliki justifikasi metodologis yang kuat, serta mendukung tercapainya tujuan penelitian secara optimal.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "3.5 Teknik Pengumpulan Data" dalam BAB III Metode Penelitian skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**", lengkap dengan subbab-subbab teknik pengumpulan data yang relevan, dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, mendalam, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

3.6 Teknik Penentuan Informan

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah, dan ahli metodologi penelitian kualitatif yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia maupun internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.6 Teknik Penentuan Informan" dalam BAB III Metode Penelitian pada skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta objek penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Tentukan teknik penentuan informan yang paling tepat dan relevan berdasarkan karakteristik penelitian yang dilakukan. Pemilihan teknik penentuan informan harus didasarkan pada pertimbangan metodologis dan kesesuaiannya dengan pendekatan penelitian yang digunakan, bukan berdasarkan kemudahan dalam memperoleh data.

Awali pembahasan dengan menjelaskan secara akademik bahwa dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan merupakan salah satu tahapan penting yang menentukan kualitas, kedalaman, dan kredibilitas data penelitian. Jelaskan bahwa informan dalam penelitian kualitatif dipilih secara sengaja berdasarkan kemampuan mereka dalam memberikan informasi yang kaya, mendalam, dan relevan dengan fenomena yang diteliti. Uraikan pula bahwa penelitian kualitatif tidak berorientasi pada jumlah informan yang besar, melainkan pada kualitas informasi yang diperoleh untuk memahami makna dan konteks suatu fenomena secara mendalam.

Selanjutnya, tentukan teknik penentuan informan yang paling sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, seperti purposive sampling, snowball sampling, criterion sampling, theoretical sampling, atau teknik lainnya yang relevan dalam penelitian kualitatif. Pilih hanya satu teknik utama yang paling tepat berdasarkan fokus penelitian dan berikan justifikasi akademik yang kuat mengenai alasan pemilihannya. Hindari penggunaan teknik sampling yang tidak memiliki keterkaitan metodologis dengan penelitian yang dilakukan.

Setelah teknik penentuan informan ditentukan, jelaskan secara mendalam definisi teknik tersebut berdasarkan teori dan literatur metodologi penelitian yang kredibel. Uraikan karakteristik utama teknik yang digunakan, tujuan penggunaannya dalam penelitian kualitatif, serta alasan mengapa teknik tersebut paling relevan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Jelaskan secara sistematis bagaimana teknik penentuan informan diterapkan dalam penelitian yang dilakukan. Uraikan proses pemilihan informan mulai dari penentuan karakteristik informan, identifikasi calon informan, hingga penetapan informan yang memenuhi kriteria penelitian. Pastikan penjelasan yang diberikan memiliki hubungan yang jelas dengan fokus penelitian dan rumusan masalah yang akan dijawab.

Tentukan dan jelaskan kriteria informan yang digunakan dalam penelitian secara akademik. Kriteria tersebut dapat mencakup pengalaman, keterlibatan dengan fenomena yang diteliti, posisi atau peran tertentu dalam objek penelitian, kemampuan memberikan informasi yang relevan, maupun karakteristik lain yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Apabila diperlukan, jelaskan pula kriteria inklusi dan eksklusi informan untuk memperjelas batasan dalam pemilihan partisipan penelitian.

Selain itu, jelaskan bahwa jumlah informan dalam penelitian kualitatif tidak ditentukan berdasarkan perhitungan statistik, melainkan didasarkan pada prinsip kecukupan informasi (information-rich cases) dan ketercapaian saturasi data (data saturation). Uraikan secara singkat bagaimana proses pengumpulan data akan dilakukan hingga informasi yang diperoleh dianggap telah memadai untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Lakukan analisis argumentatif mengenai keterkaitan antara teknik penentuan informan yang digunakan dengan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, serta tujuan penelitian. Jelaskan bagaimana pemilihan informan yang tepat akan membantu peneliti memperoleh data yang mendalam, meningkatkan kredibilitas hasil penelitian, serta mendukung proses analisis data yang dilakukan.

Gunakan referensi metodologi penelitian yang kredibel dan dapat diverifikasi, seperti karya Creswell, Patton, Moleong, Sugiyono, Denzin dan Lincoln, Miles, Huberman dan Saldaña, maupun literatur metodologi penelitian kualitatif lainnya yang relevan. Prioritaskan penggunaan sumber utama yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Dilarang menggunakan definisi, teori, maupun referensi yang tidak dapat diverifikasi atau dibuat oleh AI.

Cantumkan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 pada setiap teori dan referensi yang digunakan. Sertakan DOI, URL resmi, atau tautan sumber yang dapat diakses apabila tersedia sehingga seluruh referensi dapat diverifikasi secara akademik.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, dan argumentatif sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang utuh dan mengalir tanpa menggunakan poin-poin maupun daftar penjelasan. Hindari penjelasan yang terlalu singkat, normatif, maupun tidak memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian yang dilakukan.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa teknik penentuan informan yang dipilih telah sesuai dengan pendekatan penelitian, mampu menghasilkan data yang kaya dan mendalam, memiliki justifikasi metodologis yang kuat, serta konsisten dengan keseluruhan desain penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "3.6 Teknik Penentuan Informan" dalam BAB III Metode Penelitian skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**", dalam bentuk paragraf naratif yang lengkap, mendalam, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

3.7 Teknik Analisis

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah, dan ahli metodologi penelitian kualitatif yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia maupun internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.7 Teknik Analisis Data" dalam BAB III Metode Penelitian pada skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan, serta jenis data yang diperoleh dalam penelitian. Tentukan terlebih dahulu model analisis data kualitatif yang paling relevan dan sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Pemilihan model analisis data harus memiliki justifikasi metodologis yang kuat dan tidak dilakukan secara umum tanpa mempertimbangkan karakteristik penelitian.

Apabila penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, prioritaskan penggunaan model analisis data Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), kecuali terdapat model analisis lain yang secara metodologis lebih sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Jangan menggunakan model analisis data yang tidak relevan dengan desain penelitian.

Awali pembahasan dengan menjelaskan secara akademik mengenai pentingnya teknik analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai proses sistematis untuk mengorganisasi, menginterpretasikan, dan menemukan makna dari data yang diperoleh selama penelitian. Uraikan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir penelitian.

Selanjutnya, jelaskan model analisis data yang digunakan berdasarkan teori dan literatur metodologi penelitian yang kredibel. Uraikan definisi, karakteristik, serta alasan pemilihan model analisis data tersebut dalam konteks penelitian yang dilakukan. Hubungkan pemilihan model analisis data dengan fokus penelitian, jenis data yang diperoleh, serta tujuan penelitian sehingga menunjukkan relevansi metodologis yang kuat.

Susun pembahasan tahapan analisis data secara sistematis ke dalam beberapa subbab sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Jelaskan secara mendalam bahwa reduksi data merupakan proses awal dalam analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan, memilih, mengelompokkan, dan memfokuskan data yang diperoleh selama penelitian. Uraikan bagaimana data hasil wawancara, observasi, dokumentasi, maupun sumber data lainnya akan diseleksi berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian dan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Jelaskan bahwa pada tahap ini peneliti melakukan proses pengkodean, kategorisasi, pengelompokan data yang memiliki makna yang sama, serta mengidentifikasi tema-tema penting yang muncul dari hasil penelitian. Uraikan pula bagaimana data yang memiliki

kesamaan makna dan pola tertentu dapat digabungkan untuk mempermudah proses analisis serta menemukan hubungan antar temuan penelitian secara lebih mendalam.

2. Penyajian Data

Jelaskan bahwa penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data untuk membantu peneliti memahami keseluruhan informasi yang diperoleh secara sistematis. Uraikan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, matriks data, tabel kategorisasi, bagan hubungan antar konsep, maupun bentuk penyajian lain yang relevan dengan penelitian.

Jelaskan bagaimana penyajian data membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan antar kategori, serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai fenomena yang diteliti. Hubungkan penyajian data dengan upaya menjawab rumusan masalah penelitian secara lebih terstruktur dan mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Jelaskan bahwa penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bertahap dan bersifat dinamis selama proses penelitian berlangsung. Uraikan bahwa kesimpulan diperoleh melalui interpretasi terhadap pola, tema, hubungan antar kategori, serta makna yang ditemukan dalam data penelitian.

Jelaskan bagaimana peneliti melakukan interpretasi data berdasarkan temuan yang diperoleh sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian secara komprehensif. Uraikan pula bahwa proses penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus dengan melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

Setelah menjelaskan tahapan analisis data, buatlah subbab tersendiri mengenai:

4. Uji Keabsahan Data

Jelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan kualitas temuan penelitian. Uraikan bahwa salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data sebagai upaya untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi yang diperoleh.

Tentukan jenis triangulasi yang paling sesuai dengan penelitian yang dilakukan, seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, maupun kombinasi dari beberapa jenis triangulasi apabila relevan. Jelaskan secara argumentatif bagaimana triangulasi diterapkan dalam penelitian ini, bagaimana proses pengecekan silang antar data dilakukan, serta bagaimana triangulasi membantu meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

Selain triangulasi data, apabila relevan dengan desain penelitian, jelaskan pula penerapan *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* sebagai standar keabsahan data dalam penelitian kualitatif berdasarkan kriteria Lincoln dan Guba. Sesuaikan penggunaannya dengan karakteristik penelitian yang dilakukan.

Gunakan referensi metodologi penelitian yang kredibel dan dapat diverifikasi, seperti karya Miles, Huberman, dan Saldaña, Creswell, Lincoln dan Guba, Moleong, Sugiyono, Strauss dan Corbin, maupun literatur metodologi penelitian kualitatif lainnya yang relevan. Prioritaskan penggunaan sumber primer dan literatur utama dalam metodologi penelitian.

Cantumkan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 pada setiap teori dan referensi yang digunakan. Sertakan DOI, URL resmi, atau tautan sumber yang dapat diakses apabila tersedia sehingga seluruh referensi dapat diverifikasi secara akademik.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, dan argumentatif sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang runtut dan memiliki kesinambungan yang kuat antar subbab. Hindari penjelasan yang terlalu umum, normatif, maupun tidak memiliki hubungan langsung dengan desain penelitian yang digunakan.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa model analisis data yang dipilih telah sesuai dengan pendekatan penelitian, seluruh tahapan analisis data dijelaskan secara metodologis, serta uji keabsahan data ditempatkan secara tepat sesuai dengan kaidah penelitian kualitatif.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "3.7 Teknik Analisis Data" dalam BAB III Metode Penelitian skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**", lengkap dengan tahapan analisis data dan uji keabsahan data yang relevan, dalam bentuk paragraf naratif yang mendalam, sistematis, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

3.8 Keabsahan Data

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah, dan ahli metodologi penelitian kualitatif yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia maupun internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.8 Keabsahan Data" dalam BAB III Metode Penelitian pada skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan, serta teknik analisis data yang telah disusun sebelumnya. Tentukan terlebih dahulu teknik-teknik keabsahan data yang paling relevan dan tepat digunakan berdasarkan karakteristik penelitian yang dilakukan. Jangan menggunakan seluruh teknik keabsahan data apabila tidak memiliki relevansi metodologis dengan penelitian.

Awali pembahasan dengan menjelaskan secara konseptual mengenai makna keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Uraikan bahwa keabsahan data merupakan upaya metodologis yang dilakukan peneliti untuk menjamin bahwa data dan temuan penelitian memiliki tingkat kredibilitas, konsistensi, objektivitas, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Jelaskan pula bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan konsep validitas dan reliabilitas sebagaimana penelitian kuantitatif, melainkan menggunakan standar trustworthiness yang

dikembangkan oleh Lincoln dan Guba yang meliputi credibility, transferability, dependability, dan confirmability.

Selanjutnya, jelaskan urgensi penerapan teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Uraikan bahwa penerapan teknik keabsahan data bertujuan untuk meningkatkan kualitas interpretasi data, meminimalkan bias penelitian, memastikan konsistensi antar data yang diperoleh, serta memperkuat kredibilitas temuan penelitian yang dihasilkan.

Setelah penjelasan konseptual, tentukan teknik-teknik keabsahan data yang paling sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Prioritaskan penggunaan teknik yang memang relevan secara metodologis dan memiliki kontribusi yang jelas terhadap peningkatan kualitas data penelitian.

Apabila penelitian menggunakan triangulasi, tentukan jenis triangulasi yang paling sesuai, seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, atau kombinasi dari ketiganya. Jelaskan secara argumentatif bagaimana triangulasi diterapkan dalam penelitian ini, bagaimana proses pengecekan silang antar data dilakukan, serta bagaimana teknik tersebut membantu meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

Apabila penelitian memerlukan perpanjangan keikutsertaan (prolonged engagement), jelaskan bagaimana peneliti melakukan keterlibatan yang cukup dalam konteks penelitian untuk memahami fenomena yang diteliti secara lebih mendalam dan mengurangi potensi kesalahan interpretasi data.

Apabila penelitian menggunakan ketekunan pengamatan (persistent observation), jelaskan bagaimana peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti sehingga mampu mengidentifikasi karakteristik utama dari objek penelitian secara lebih akurat.

Apabila penelitian menggunakan member check, jelaskan bagaimana hasil wawancara, interpretasi data, maupun temuan penelitian dikonfirmasi kembali kepada informan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh telah sesuai dengan pengalaman dan makna yang dimaksudkan oleh informan penelitian.

Apabila penelitian menggunakan kecukupan referensial (referential adequacy), jelaskan bagaimana dokumen, arsip penelitian, hasil observasi, maupun sumber referensi lainnya digunakan untuk memperkuat interpretasi data dan mendukung kredibilitas temuan penelitian.

Apabila penelitian memerlukan teknik lain seperti peer debriefing, negative case analysis, dependability audit, confirmability audit, atau transferability, tentukan penggunaannya berdasarkan relevansi dengan desain penelitian dan jelaskan secara metodologis bagaimana teknik tersebut diterapkan dalam penelitian yang dilakukan.

Seluruh teknik keabsahan data yang dipilih harus dijelaskan secara mendalam, sistematis, dan argumentatif dengan menunjukkan keterkaitannya terhadap fokus penelitian, teknik pengumpulan data, serta pendekatan penelitian yang digunakan. Hindari menjelaskan teknik

keabsahan data secara umum tanpa menjelaskan implementasinya dalam konteks penelitian yang dilakukan.

Gunakan referensi metodologi penelitian yang kredibel dan dapat diverifikasi, seperti karya Lincoln dan Guba, Creswell, Moleong, Sugiyono, Miles, Huberman, dan Saldaña, maupun literatur metodologi penelitian kualitatif lainnya yang relevan. Prioritaskan penggunaan sumber primer dan literatur utama dalam bidang metodologi penelitian.

Cantumkan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 pada setiap teori dan referensi yang digunakan. Sertakan DOI, URL resmi, atau tautan sumber yang dapat diakses apabila tersedia sehingga seluruh referensi dapat diverifikasi secara akademik.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, dan argumentatif sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang runtut dan memiliki kesinambungan yang kuat antarparagraf. Hindari penggunaan daftar poin maupun penjelasan yang bersifat normatif tanpa justifikasi metodologis yang jelas.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa teknik keabsahan data yang dipilih telah sesuai dengan pendekatan penelitian, relevan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, serta mampu menjamin kredibilitas dan integritas hasil penelitian secara optimal.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "3.8 Keabsahan Data" dalam BAB III Metode Penelitian skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN", dalam bentuk paragraf naratif yang lengkap, mendalam, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

3.9 Teknik Penyajian Data

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah, dan ahli metodologi penelitian kualitatif yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia maupun internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.9 Teknik Penyajian Data" dalam BAB III Metode Penelitian pada skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta jenis data yang dihasilkan dalam penelitian. Tentukan terlebih dahulu teknik penyajian data yang paling relevan dan sesuai dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Pemilihan teknik penyajian data harus disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan tidak dilakukan secara umum tanpa mempertimbangkan desain penelitian yang digunakan.

Awali pembahasan dengan menjelaskan secara konseptual bahwa teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penyusunan dan pengorganisasian hasil analisis data ke dalam bentuk yang sistematis, mudah dipahami, dan mampu menggambarkan fenomena penelitian secara utuh. Uraikan bahwa penyajian data bertujuan untuk membantu pembaca

memahami hubungan antar temuan penelitian, pola-pola yang muncul dari hasil analisis, serta interpretasi yang dilakukan oleh peneliti dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Jelaskan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif tidak hanya berfungsi untuk menampilkan hasil penelitian, tetapi juga menjadi media untuk mengontekstualisasikan data empiris dengan teori, konsep, serta fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, bentuk penyajian data harus dipilih secara metodologis agar mampu merepresentasikan temuan penelitian secara akurat dan mendalam.

Selanjutnya, tentukan teknik penyajian data yang paling sesuai dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Teknik penyajian data dapat berupa narasi deskriptif, kutipan langsung hasil wawancara, tabel kategorisasi data, matriks temuan penelitian, diagram konseptual, model visual, bagan hubungan antar tema, maupun bentuk penyajian lainnya yang relevan dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Pilih hanya bentuk penyajian data yang benar-benar diperlukan dan memiliki kontribusi yang jelas terhadap kualitas pelaporan hasil penelitian.

Apabila penelitian menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data utama, jelaskan bahwa hasil wawancara akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang diperkuat dengan kutipan langsung dari informan penelitian untuk memberikan gambaran yang autentik mengenai pengalaman, persepsi, maupun pandangan informan terhadap fenomena yang diteliti.

Apabila penelitian menghasilkan tema-tema atau kategori tertentu, jelaskan bahwa data dapat disajikan dalam bentuk tabel atau matriks kategorisasi untuk mempermudah pembaca memahami hubungan antar kategori dan pola-pola yang ditemukan selama proses analisis data.

Apabila diperlukan, jelaskan pula bahwa penggunaan diagram, bagan konseptual, maupun model visual dapat digunakan untuk membantu memvisualisasikan hubungan antar konsep, tema, maupun hasil interpretasi penelitian sehingga hasil penelitian lebih mudah dipahami secara komprehensif.

Uraikan secara argumentatif bagaimana teknik penyajian data yang dipilih mampu membantu peneliti dalam mengomunikasikan hasil penelitian secara sistematis, memperjelas interpretasi data, serta memperkuat hubungan antara data empiris, teori, dan pembahasan penelitian. Pastikan bahwa teknik penyajian data yang digunakan memiliki keterkaitan langsung dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan model analisis data yang digunakan.

Gunakan referensi metodologi penelitian yang kredibel dan dapat diverifikasi, seperti karya Miles, Huberman, dan Saldaña, Creswell, Moleong, Sugiyono, maupun literatur metodologi penelitian kualitatif lainnya yang relevan. Prioritaskan penggunaan sumber utama yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Dilarang menggunakan teori maupun referensi yang tidak dapat diverifikasi atau dibuat oleh AI.

Cantumkan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 pada setiap teori dan referensi yang digunakan. Sertakan DOI, URL resmi, atau tautan sumber yang dapat diakses apabila tersedia sehingga seluruh referensi dapat diverifikasi secara akademik.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, dan argumentatif sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang utuh dan mengalir tanpa menggunakan poin-poin maupun daftar penjelasan. Hindari penjelasan yang terlalu umum, normatif, maupun mengulang pembahasan mengenai tahapan analisis data yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa teknik penyajian data yang dipilih telah sesuai dengan pendekatan penelitian, model analisis data, dan karakteristik temuan penelitian yang dihasilkan. Pastikan pula bahwa teknik penyajian data yang dijelaskan mampu mendukung kualitas pelaporan hasil penelitian secara akademik.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "3.9 Teknik Penyajian Data" dalam BAB III Metode Penelitian skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN", dalam bentuk paragraf naratif yang lengkap, mendalam, sistematis, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

BAB IV

HASIL & PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah, dan ahli metodologi penelitian yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia maupun internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "4.1 Gambaran Umum Penelitian" dalam BAB IV Hasil dan Pembahasan pada skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, pendekatan penelitian, serta seluruh pembahasan pada BAB I, BAB II, dan BAB III yang telah disusun sebelumnya. Pastikan bahwa gambaran umum penelitian yang dibuat memiliki kesinambungan yang kuat dengan fokus penelitian dan mampu menjadi pengantar yang utuh sebelum memasuki pembahasan hasil penelitian.

Awali pembahasan dengan menjelaskan secara umum mengenai objek penelitian yang digunakan, baik berupa institusi, organisasi, komunitas, wilayah, kelompok masyarakat, maupun fenomena yang menjadi fokus penelitian. Uraikan secara sistematis mengenai profil dan karakteristik utama objek penelitian sehingga pembaca memperoleh gambaran yang jelas mengenai konteks penelitian yang dilakukan.

Selanjutnya, jelaskan kondisi aktual objek penelitian yang berkaitan secara langsung dengan topik penelitian. Uraikan berbagai aspek yang relevan, seperti latar belakang berdirinya institusi atau organisasi (apabila penelitian dilakukan pada suatu lembaga), kondisi sosial dan budaya yang memengaruhi fenomena penelitian, karakteristik subjek penelitian, serta berbagai faktor kontekstual lainnya yang memiliki hubungan langsung dengan fokus penelitian.

Apabila penelitian dilakukan pada suatu sekolah, perguruan tinggi, perusahaan, instansi pemerintah, komunitas, maupun organisasi tertentu, jelaskan profil objek penelitian secara lengkap, meliputi sejarah singkat, visi dan misi (jika relevan), struktur organisasi secara umum, jumlah anggota atau partisipan penelitian, program atau aktivitas yang berkaitan dengan penelitian, serta karakteristik yang menjadikan objek tersebut relevan untuk dikaji. Jangan memasukkan informasi yang tidak memiliki hubungan dengan fokus penelitian.

Selanjutnya, jelaskan secara argumentatif mengapa objek penelitian tersebut dipilih dan bagaimana karakteristiknya mendukung proses penelitian yang dilakukan. Uraikan keterkaitan antara kondisi nyata objek penelitian dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian sehingga pembaca memahami relevansi penelitian yang dilakukan.

Apabila penelitian berkaitan dengan suatu fenomena sosial, perilaku, pengalaman, atau peristiwa tertentu, jelaskan bagaimana fenomena tersebut muncul, berkembang, serta

memengaruhi objek penelitian yang dikaji. Sertakan data empiris, statistik, laporan resmi, maupun informasi kontekstual yang mampu memperkuat gambaran umum penelitian secara akademik.

Lakukan sintesis antara objek penelitian dengan teori dan konsep utama yang digunakan dalam penelitian sehingga bagian Gambaran Umum tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga mampu menunjukkan posisi penelitian dalam konteks fenomena yang sedang dikaji. Hindari pengulangan pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB I maupun BAB II secara utuh. Fokuskan pembahasan pada konteks penelitian yang akan menjadi landasan dalam memahami hasil penelitian pada subbab berikutnya.

Gunakan data dan referensi yang kredibel serta dapat diverifikasi, seperti profil resmi institusi, laporan tahunan, data statistik resmi, jurnal ilmiah, dokumen pemerintah, maupun publikasi akademik lainnya yang relevan dengan objek penelitian. Seluruh informasi yang digunakan wajib berasal dari sumber yang valid dan dapat diakses secara publik. Dilarang membuat data, profil objek penelitian, maupun informasi kontekstual tanpa dasar referensi yang jelas.

Cantumkan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 pada setiap data dan referensi yang digunakan. Sertakan DOI, URL resmi, atau tautan sumber yang dapat diakses apabila tersedia sehingga seluruh referensi dapat diverifikasi secara akademik.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, argumentatif, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang utuh dan mengalir tanpa menggunakan poin-poin maupun daftar penjelasan. Pastikan setiap paragraf memiliki kesinambungan yang kuat sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai konteks penelitian.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa seluruh pembahasan memiliki hubungan langsung dengan fokus penelitian, didukung oleh data yang valid dan dapat diakses, serta mampu menjadi pengantar yang kuat untuk memasuki bagian hasil dan pembahasan penelitian pada BAB IV.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "4.1 Gambaran Umum Penelitian" dalam BAB IV Hasil dan Pembahasan skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**", dalam bentuk paragraf naratif yang mendalam, sistematis, akademik, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

4.2 Hasil Temuan

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah, dan ahli metodologi penelitian yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia maupun internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian pengantar "4.2 Hasil Temuan Penelitian" dalam BAB IV Hasil dan Pembahasan pada

skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka konseptual, landasan teori, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, serta objek penelitian yang telah disusun pada BAB I, BAB II, dan BAB III. Pastikan pengantar hasil temuan penelitian memiliki kesinambungan yang kuat dengan fokus penelitian dan mampu menjadi jembatan sebelum memasuki pemaparan hasil temuan yang sebenarnya.

Awali pembahasan dengan menjelaskan secara akademik bahwa bagian hasil temuan penelitian merupakan bagian yang berfungsi untuk menyajikan berbagai data dan informasi yang diperoleh selama proses penelitian secara sistematis dan objektif. Uraikan bahwa seluruh temuan penelitian yang dipaparkan merupakan hasil dari proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang dilakukan berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan. Jelaskan pula bahwa hasil temuan penelitian disusun untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selanjutnya, jelaskan bahwa hasil temuan penelitian akan memuat berbagai fakta empiris, pengalaman informan, pola-pola yang ditemukan, tema-tema utama penelitian, maupun informasi kontekstual lainnya yang berkaitan secara langsung dengan fokus penelitian. Uraikan bahwa setiap temuan penelitian akan dianalisis secara mendalam dengan mengacu pada teori, konsep, dan kerangka pemikiran yang telah digunakan dalam penelitian sehingga mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

Jelaskan pula bahwa dalam penelitian kualitatif, hasil temuan penelitian tidak hanya berfokus pada penyajian data, tetapi juga pada upaya memahami makna, konteks, serta hubungan antar fenomena yang muncul selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, hasil temuan yang disajikan nantinya akan menggambarkan realitas empiris yang ditemukan di lapangan secara objektif, mendalam, dan relevan dengan fokus penelitian.

Uraikan secara argumentatif bahwa setiap hasil temuan yang akan dipaparkan pada subbab-subbab berikutnya disusun berdasarkan tema atau kategori yang diperoleh melalui proses analisis data. Setiap temuan penelitian harus memiliki keterkaitan yang jelas dengan rumusan masalah penelitian sehingga mampu memberikan jawaban yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Selain itu, jelaskan bahwa hasil temuan penelitian akan disajikan dengan mengintegrasikan berbagai sumber data yang diperoleh selama penelitian, seperti hasil wawancara, observasi, dokumentasi, maupun sumber data pendukung lainnya yang relevan. Penyajian hasil penelitian harus mampu menunjukkan konsistensi antar data serta menggambarkan fenomena penelitian secara utuh dan mendalam.

Hindari membahas hasil penelitian secara spesifik pada bagian pengantar ini. Fokuskan pembahasan hanya pada penjelasan mengenai tujuan, ruang lingkup, dan sistematika

penyajian hasil temuan penelitian yang akan dipaparkan pada subbab berikutnya. Jangan membuat interpretasi terhadap data penelitian yang belum disajikan.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, dan argumentatif sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang utuh dan mengalir tanpa menggunakan poin-poin maupun daftar penjelasan.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa pengantar hasil temuan penelitian telah memiliki hubungan yang kuat dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan, serta mampu menjadi pengantar yang baik sebelum memasuki pembahasan hasil penelitian secara rinci.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian pengantar "4.2 Hasil Temuan Penelitian" dalam BAB IV Hasil dan Pembahasan skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN", dalam bentuk paragraf naratif yang panjang, mendalam, akademik, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

4.3 Analisis Temuan

Prompt 1 - Pengantar Sub Bab Analisis Temuan Penelitian

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah, dan ahli metodologi penelitian yang berpengalaman dalam melakukan analisis data penelitian berbasis teori dan konsep akademik. Tugas Anda adalah menyusun bagian pengantar "4.3 Analisis Temuan Penelitian" dalam BAB IV Hasil dan Pembahasan pada skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN".

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis terhadap rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil temuan penelitian, kerangka konseptual, serta teori utama yang digunakan dalam penelitian. Pastikan pengantar yang dibuat memiliki hubungan yang kuat antara hasil temuan penelitian dengan teori yang akan digunakan dalam proses analisis.

Awali pembahasan dengan menjelaskan secara akademik bahwa analisis temuan penelitian merupakan tahapan penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menginterpretasikan hasil temuan empiris berdasarkan perspektif teoritis yang telah ditetapkan sebelumnya. Uraikan bahwa proses analisis tidak hanya dilakukan untuk mengetahui apakah hasil penelitian sesuai dengan teori, tetapi juga untuk memahami makna, hubungan, dinamika, serta berbagai faktor yang memengaruhi munculnya fenomena yang diteliti.

Selanjutnya, jelaskan bahwa teori yang digunakan dalam penelitian ini dipilih karena memiliki relevansi konseptual yang kuat dengan fokus penelitian dan mampu menjadi landasan dalam menjelaskan hasil temuan yang diperoleh di lapangan. Uraikan secara singkat konsep utama dan dimensi-dimensi yang terdapat dalam teori tersebut tanpa menjelaskan secara mendalam seperti pada BAB II.

Jelaskan pula bahwa pada bagian analisis temuan penelitian, setiap hasil temuan akan dikaji secara kritis dan sistematis dengan mengaitkannya pada konstruk teoritis yang relevan. Proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasi hubungan antara data empiris yang ditemukan dengan konsep-konsep utama dalam teori sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Tekankan bahwa analisis yang dilakukan tidak bertujuan untuk memaksakan hasil penelitian agar sesuai dengan teori yang digunakan. Apabila ditemukan hasil penelitian yang mendukung, memperluas, maupun berbeda dengan teori yang digunakan, seluruh temuan tersebut tetap harus dianalisis secara objektif dan argumentatif berdasarkan data yang diperoleh.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, sistematis, argumentatif, dan sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah. Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang utuh dan mengalir tanpa menggunakan poin-poin.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian pengantar "4.3 Analisis Temuan Penelitian" yang siap digunakan dalam naskah skripsi.

Prompt 2 - Analisis Temuan Penelitian Menggunakan Teori

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah internasional, dan ahli dalam melakukan analisis hasil penelitian berdasarkan teori dan konsep akademik. Tugas Anda adalah menyusun bagian "Analisis Temuan Penelitian dengan Teori" pada BAB IV skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**" secara komprehensif, kritis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

Saya akan memberikan file yang berisi hasil temuan penelitian yang telah diperoleh dari lapangan. Sebelum melakukan analisis, lakukan terlebih dahulu analisis mendalam terhadap:

1. Judul penelitian.
2. Rumusan masalah penelitian.
3. Tujuan penelitian.
4. Hasil temuan penelitian yang terdapat dalam file.
5. Kerangka konseptual penelitian.
6. Landasan teori yang digunakan.
7. Konstruk atau dimensi utama dalam teori.
8. Penelitian terdahulu yang relevan.

Lakukan proses analisis secara sistematis dengan tahapan berikut:

1. Identifikasi seluruh hasil temuan penelitian yang terdapat dalam data.
2. Kelompokkan temuan penelitian berdasarkan tema atau kategori yang relevan.
3. Petakan setiap temuan penelitian dengan konstruk atau dimensi dalam teori yang digunakan.
4. Analisis hubungan antara hasil temuan dengan teori secara kritis dan argumentatif.
5. Identifikasi apakah hasil penelitian mendukung, memperluas, memodifikasi, atau berbeda dengan teori yang digunakan.

6. Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan kesesuaian maupun perbedaan tersebut berdasarkan data empiris yang diperoleh.
7. Hubungkan hasil analisis dengan penelitian terdahulu yang relevan apabila diperlukan.

Pada proses analisis, dilarang hanya menjelaskan ulang hasil temuan penelitian. Setiap pembahasan wajib menunjukkan adanya proses interpretasi akademik terhadap data penelitian menggunakan teori yang digunakan sebagai landasan analisis.

Apabila teori yang digunakan memiliki beberapa dimensi atau konstruk utama, susun analisis berdasarkan masing-masing dimensi teori sehingga pembahasannya lebih sistematis dan mudah dipahami.

Setiap hasil temuan penelitian wajib dianalisis dengan memperhatikan konteks penelitian yang dilakukan. Jangan memaksakan hasil penelitian agar sesuai dengan teori apabila data empiris menunjukkan kondisi yang berbeda. Temuan yang tidak sesuai dengan teori justru harus dijelaskan secara argumentatif dan ilmiah.

Selain menjelaskan hubungan antara hasil penelitian dan teori, lakukan sintesis terhadap:

1. data empiris hasil penelitian;
2. konsep dan dimensi teori yang digunakan;
3. penelitian terdahulu yang relevan;
4. konteks sosial dan fenomena penelitian;
5. implikasi teoritis dari hasil penelitian.

Pada bagian akhir analisis, buatlah pembahasan mengenai kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan teori maupun pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. Jelaskan pula implikasi akademik dan praktis yang dapat ditarik dari hasil penelitian tersebut.

Gunakan referensi akademik yang kredibel dan dapat diverifikasi. Apabila menggunakan teori maupun penelitian terdahulu, sertakan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 beserta DOI atau tautan sumber resmi apabila tersedia.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, sistematis, kritis, argumentatif, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang utuh dan mendalam.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa analisis yang dihasilkan benar-benar merupakan hasil interpretasi ilmiah terhadap data penelitian dan bukan sekadar pengulangan hasil temuan penelitian.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian **"Analisis Temuan Penelitian dengan Teori ..."** dalam BAB IV Hasil dan Pembahasan skripsi secara lengkap, panjang, mendalam, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah internasional, dan ahli metodologi penelitian yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia maupun internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "5.1 Kesimpulan" dalam BAB V Penutup pada skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"** secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

Saya akan memberikan file penelitian skripsi secara lengkap yang terdiri dari BAB I sampai BAB IV. Sebelum menyusun kesimpulan, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap seluruh isi penelitian yang meliputi:

1. Judul penelitian.
2. Latar belakang penelitian.
3. Rumusan masalah penelitian.
4. Tujuan penelitian.
5. Kerangka konseptual dan landasan teori.
6. Metode penelitian yang digunakan.
7. Seluruh hasil temuan penelitian.
8. Analisis temuan penelitian pada BAB IV.
9. Pembahasan penelitian secara keseluruhan.

Pastikan bahwa seluruh kesimpulan yang dituliskan hanya didasarkan pada hasil penelitian yang benar-benar ditemukan dan telah dianalisis sebelumnya. Dilarang menambahkan data baru, teori baru, hasil penelitian baru, maupun interpretasi yang tidak memiliki dasar pada hasil penelitian yang telah disajikan.

Awali pembahasan dengan melakukan sintesis terhadap tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Identifikasi terlebih dahulu seluruh pertanyaan penelitian yang telah berhasil dijawab melalui hasil penelitian. Pastikan setiap tujuan penelitian memperoleh jawaban yang jelas dan konsisten pada bagian kesimpulan.

Selanjutnya, susun kesimpulan dengan mengintegrasikan:

1. Hasil temuan penelitian.
2. Analisis temuan penelitian.

3. Tujuan penelitian.
4. Rumusan masalah penelitian.
5. Kerangka teori yang digunakan.
6. Konteks penelitian yang dilakukan.

Jelaskan secara sistematis bagaimana hasil penelitian mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Uraikan makna utama dari setiap temuan penelitian tanpa sekadar mengulang pembahasan pada BAB IV. Lakukan interpretasi akademik secara ringkas dan argumentatif mengenai implikasi dari temuan penelitian terhadap fenomena yang diteliti.

Apabila penelitian menemukan pola-pola tertentu, hubungan antar konsep, dinamika sosial, pengalaman informan, maupun temuan penting lainnya, jelaskan secara singkat dan jelas pada bagian kesimpulan dengan tetap berpedoman pada data empiris yang diperoleh selama penelitian.

Hubungkan kesimpulan penelitian dengan teori yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana hasil penelitian mendukung, memperluas, memodifikasi, maupun memberikan pemahaman baru terhadap teori tersebut dalam konteks penelitian yang dilakukan. Penjelasan teoritis yang diberikan harus bersifat sintesis dan bukan pembahasan ulang teori sebagaimana pada BAB II.

Kesimpulan harus mampu menjelaskan kontribusi utama penelitian terhadap pemahaman mengenai fenomena yang diteliti tanpa berubah menjadi pembahasan ataupun saran penelitian. Hindari penggunaan kalimat yang bersifat rekomendatif karena bagian rekomendasi akan dibahas secara terpisah pada subbab selanjutnya.

Seluruh isi kesimpulan wajib memenuhi kriteria berikut:

1. Menjawab seluruh rumusan masalah penelitian.
2. Konsisten dengan tujuan penelitian.
3. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang valid.
4. Tidak mengulang pembahasan secara verbatim dari BAB IV.
5. Tidak memunculkan data maupun teori baru.
6. Tidak memuat saran atau rekomendasi penelitian.
7. Menunjukkan makna dan implikasi utama dari hasil penelitian.
8. Memiliki hubungan yang jelas dengan teori yang digunakan.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, padat, sistematis, dan argumentatif sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang utuh dan mengalir tanpa menggunakan poin-poin maupun daftar penjelasan.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa setiap paragraf dalam kesimpulan telah benar-benar menjawab tujuan penelitian dan konsisten dengan seluruh hasil penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "5.1 Kesimpulan" dalam BAB V Penutup skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**", dalam bentuk paragraf naratif yang lengkap, mendalam, akademik, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

5.2 Saran

Anda adalah seorang dosen pembimbing skripsi, peneliti senior, reviewer jurnal ilmiah internasional, dan ahli metodologi penelitian yang berpengalaman dalam menyusun karya ilmiah sesuai standar akademik perguruan tinggi Indonesia maupun internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "5.2 Saran" dalam BAB V Penutup pada skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

Saya akan memberikan file penelitian skripsi secara lengkap yang terdiri dari BAB I sampai BAB IV serta bagian kesimpulan penelitian. Sebelum menyusun saran, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap:

1. Judul penelitian.
2. Rumusan masalah penelitian.
3. Tujuan penelitian.
4. Hasil temuan penelitian.
5. Analisis temuan penelitian.
6. Kesimpulan penelitian.
7. Keterbatasan penelitian yang ditemukan.
8. Konteks objek penelitian.
9. Implikasi teoritis dan praktis dari hasil penelitian.

Pastikan seluruh saran yang diberikan memiliki hubungan yang jelas dan logis dengan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dilarang memberikan rekomendasi yang tidak didukung oleh data penelitian maupun opini subjektif yang tidak memiliki landasan akademik.

Awali pembahasan dengan menjelaskan secara singkat bahwa bagian saran merupakan bentuk rekomendasi akademik dan praktis yang disusun berdasarkan hasil penelitian serta implikasi yang ditemukan selama proses penelitian. Jelaskan bahwa saran yang diberikan bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun penerapan hasil penelitian dalam konteks yang lebih luas.

Selanjutnya, susun bagian saran ke dalam dua kategori utama yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian, yaitu:

1. Saran Praktis

Berikan rekomendasi yang aplikatif dan realistis kepada pihak-pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan hasil penelitian, seperti institusi, organisasi, praktisi, pendidik, konselor, pembuat kebijakan, masyarakat, maupun stakeholder lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

Setiap saran praktis wajib memenuhi kriteria berikut:

1. Berasal dari hasil penelitian yang telah diperoleh.
2. Memiliki justifikasi yang jelas berdasarkan temuan penelitian.
3. Dapat diterapkan secara realistis.
4. Memberikan manfaat yang konkret bagi pihak yang dituju.
5. Memiliki hubungan yang kuat dengan konteks penelitian.

Jelaskan secara argumentatif bagaimana hasil penelitian dapat dimanfaatkan, diimplementasikan, maupun dikembangkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Saran Akademik dan Penelitian Selanjutnya

Berikan rekomendasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun penelitian lanjutan berdasarkan keterbatasan penelitian yang ditemukan selama proses penelitian.

Lakukan analisis terhadap:

1. Keterbatasan metode penelitian yang digunakan.
2. Keterbatasan objek penelitian.
3. Keterbatasan informan atau partisipan penelitian.
4. Keterbatasan ruang lingkup penelitian.
5. Keterbatasan teori maupun pendekatan penelitian yang digunakan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, berikan rekomendasi yang spesifik mengenai peluang penelitian di masa mendatang, seperti:

1. Pengembangan variabel atau fenomena penelitian.
2. Penggunaan pendekatan penelitian yang berbeda.
3. Perluasan objek maupun lokasi penelitian.
4. Penggunaan teori yang lebih komprehensif.
5. Pengembangan model atau konsep yang ditemukan dalam penelitian.

Hindari memberikan saran penelitian yang terlalu umum, seperti "penelitian selanjutnya diharapkan lebih baik". Seluruh rekomendasi harus spesifik, argumentatif, dan memiliki dasar akademik yang kuat.

Selain itu, jelaskan bagaimana hasil penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi bagi pengembangan teori, praktik profesional, maupun kebijakan apabila relevan dengan fokus penelitian.

Seluruh saran yang diberikan harus:

1. Berbasis pada hasil penelitian.
2. Relevan dengan tujuan penelitian.
3. Bersifat realistis dan aplikatif.
4. Memiliki nilai akademik dan praktis.
5. Tidak bertentangan dengan temuan penelitian.
6. Tidak mengandung opini subjektif yang tidak didukung data.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, dan argumentatif sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang utuh dan mengalir. Apabila diperlukan, kategori saran dapat dituliskan dalam subjudul untuk mempermudah pembaca memahami rekomendasi yang diberikan.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa setiap saran yang diberikan benar-benar merupakan konsekuensi logis dari hasil penelitian dan memiliki manfaat yang jelas bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik di lapangan.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "5.2 Saran" dalam BAB V Penutup skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**", dalam bentuk paragraf naratif yang lengkap, sistematis, akademik, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

METODE KUANTITATIF

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli penulisan karya ilmiah akademik. Tugas Anda adalah menyusun bagian **"1.1 Latar Belakang Penelitian"** dalam BAB I Pendahuluan skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"** secara komprehensif, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

Sebelum menyusun latar belakang, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian untuk mengidentifikasi variabel penelitian (independen, dependen, moderasi, mediasi, atau kontrol apabila ada), hubungan antarvariabel, desain penelitian kuantitatif yang paling relevan, fenomena utama yang diteliti, objek dan populasi penelitian, serta urgensi penelitian baik secara akademik maupun praktis.

Susun latar belakang menggunakan pendekatan umum ke khusus (deductive approach) yang runtut dan logis. Awali dengan menjelaskan topik utama penelitian dalam konteks yang lebih luas, dilanjutkan dengan pembahasan setiap variabel penelitian secara mendalam yang mencakup definisi konseptual, fenomena empiris, perkembangan isu terkini, serta hubungan logis antarvariabel berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.

Uraikan fenomena atau permasalahan utama yang melatarbelakangi penelitian dengan didukung data empiris terbaru dan kredibel dari sumber resmi, Data yang digunakan harus aktual, dapat diverifikasi, menunjukkan tren atau pola tertentu, serta mampu memperkuat urgensi penelitian.

Selanjutnya, lakukan kajian kritis terhadap minimal 3–5 penelitian terdahulu yang relevan dengan menjelaskan tujuan penelitian, metode yang digunakan, variabel penelitian, temuan utama, serta relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Jangan hanya merangkum hasil penelitian, tetapi lakukan analisis terhadap kontribusi dan keterbatasan masing-masing penelitian.

Identifikasikan research gap yang paling sesuai, baik berupa empirical gap, theoretical gap, methodological gap, contextual gap, population gap, maupun practical gap. Jelaskan secara argumentatif bagaimana penelitian ini mampu mengisi kesenjangan

penelitian yang masih belum terjawab dan memberikan kontribusi baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik di lapangan.

Akhiri latar belakang dengan menjelaskan tujuan utama penelitian, urgensi penelitian secara akademik dan praktis, kontribusi penelitian, serta ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan sehingga mampu memberikan justifikasi yang kuat mengenai pentingnya penelitian ini dilaksanakan.

Tuliskan seluruh pembahasan dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, mendalam, kritis, dan mengalir dengan baik tanpa menggunakan poin-poin. Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal sesuai PUEBI serta sertakan referensi yang kredibel dan dapat diakses secara resmi menggunakan format APA Style edisi ke-7 lengkap dengan DOI atau URL apabila tersedia.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control untuk memastikan bahwa seluruh variabel penelitian telah dijelaskan secara tepat, data empiris yang digunakan valid dan aktual, research gap teridentifikasi dengan jelas, serta seluruh argumentasi yang disusun konsisten dengan judul dan tujuan penelitian. Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian **"1.1 Latar Belakang Penelitian"** yang siap digunakan dalam naskah skripsi.

1.2 Identifikasi Masalah

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan karya ilmiah akademik sesuai standar perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "1.2 Identifikasi Masalah" dalam BAB I Pendahuluan skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"** secara komprehensif, sistematis, logis, dan siap digunakan sebagai naskah akademik. Sebelum menyusun identifikasi masalah, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap seluruh uraian pada bagian latar belakang penelitian yang telah dibuat sebelumnya dengan mengidentifikasi topik utama penelitian, fenomena empiris yang menjadi dasar penelitian, variabel independen (X), variabel dependen (Y), variabel lain yang relevan apabila terdapat dalam penelitian, objek dan populasi penelitian, permasalahan utama yang ditemukan dalam data empiris, serta hubungan antarvariabel yang menjadi fokus penelitian. Pastikan bahwa seluruh identifikasi masalah yang dibuat hanya berasal dari fenomena dan data yang telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian dan dilarang menambahkan permasalahan baru yang tidak memiliki hubungan dengan pembahasan sebelumnya. Susun identifikasi masalah secara bertahap menggunakan pola berpikir deduktif, yaitu dari permasalahan yang bersifat umum menuju permasalahan yang lebih spesifik dan terukur sehingga setiap poin identifikasi masalah menunjukkan hubungan yang logis antara fenomena penelitian dengan variabel yang akan diteliti. Penyusunan identifikasi masalah harus dimulai dari permasalahan umum yang terjadi pada fenomena penelitian, dilanjutkan dengan permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan dan kondisi variabel penelitian, permasalahan empiris yang ditunjukkan oleh data atau fakta penelitian, permasalahan yang menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh antarvariabel

penelitian, permasalahan yang secara spesifik menjadi fokus utama penelitian, hingga permasalahan yang nantinya dapat dijawab melalui pengujian statistik dalam penelitian kuantitatif. Setiap identifikasi masalah yang disusun wajib relevan dengan judul penelitian, konsisten dengan latar belakang penelitian, bersifat empiris dan dapat diukur, memiliki hubungan yang jelas dengan variabel penelitian, mengarah pada penyusunan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, serta tidak mengandung asumsi maupun opini yang tidak didukung oleh data penelitian. Apabila penelitian menggunakan lebih dari satu variabel independen, identifikasi masalah harus mampu menunjukkan bagaimana masing-masing variabel memiliki keterkaitan dengan variabel dependen berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian. Susun identifikasi masalah dalam bentuk poin-poin yang sistematis, logis, dan berurutan dengan menggunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Setiap poin ditulis secara spesifik, akademik, argumentatif, dan tidak terlalu panjang agar mudah dipahami serta memiliki kesinambungan logis antar poin. Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa seluruh identifikasi masalah berasal dari latar belakang penelitian, memiliki hubungan langsung dengan variabel penelitian, disusun dari masalah umum menuju masalah yang lebih spesifik, dapat diteliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dan tidak berada di luar ruang lingkup penelitian. Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "1.2 Identifikasi Masalah" dalam BAB I Pendahuluan skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" dalam bentuk poin-poin yang sistematis, logis, terukur, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

1.3 Rumusan Masalah

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan karya ilmiah akademik sesuai standar perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "1.3 Rumusan Masalah" dalam BAB I Pendahuluan skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara sistematis, logis, argumentatif, dan sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif. Sebelum menyusun rumusan masalah, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, latar belakang penelitian, identifikasi masalah, variabel penelitian yang digunakan, hubungan antarvariabel yang akan diuji, fenomena empiris yang menjadi dasar penelitian, serta desain penelitian kuantitatif yang paling relevan dengan topik penelitian. Pastikan seluruh rumusan masalah yang disusun memiliki hubungan langsung dengan tujuan penelitian dan dapat diuji menggunakan metode analisis statistik yang sesuai. Awali pembahasan dengan satu paragraf singkat yang menjelaskan bahwa rumusan masalah merupakan bentuk operasionalisasi dari fenomena penelitian dan identifikasi masalah yang telah ditemukan pada latar belakang penelitian sehingga menjadi dasar dalam menentukan arah penelitian, tujuan penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data yang akan dilakukan. Selanjutnya, identifikasi terlebih dahulu apakah penelitian ini merupakan penelitian pengaruh, hubungan atau korelasi, komparatif, mediasi, moderasi, regresi, eksperimental, survei, SEM/PLS, atau desain penelitian kuantitatif lainnya sehingga bentuk rumusan masalah yang disusun benar-benar sesuai dengan karakteristik penelitian. Setiap rumusan masalah yang dibuat harus relevan dengan judul

penelitian, konsisten dengan latar belakang dan identifikasi masalah, berfokus pada hubungan antarvariabel yang diteliti, bersifat empiris dan dapat diuji secara statistik, serta mampu mengarahkan penelitian pada penyusunan tujuan penelitian dan hipotesis penelitian. Apabila penelitian memiliki lebih dari satu variabel independen, variabel moderasi, maupun variabel mediasi, sesuaikan rumusan masalah dengan model konseptual penelitian yang digunakan sehingga seluruh hubungan antarvariabel dapat dijelaskan secara sistematis dan proporsional. Susun rumusan masalah dalam bentuk poin-poin yang logis berdasarkan jumlah tujuan penelitian dan hubungan antarvariabel yang akan diuji tanpa memaksakan jumlah tertentu apabila tidak sesuai dengan desain penelitian. Setiap poin rumusan masalah harus ditulis secara spesifik, jelas, akademik, dan mengandung unsur variabel penelitian yang akan diuji serta mengarah pada analisis statistik yang akan dilakukan. Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa seluruh rumusan masalah konsisten dengan judul penelitian, dapat diuji menggunakan metode penelitian kuantitatif, merepresentasikan seluruh hubungan antarvariabel yang diteliti, tidak berada di luar ruang lingkup penelitian, serta telah mengarahkan penelitian pada tujuan dan hipotesis yang jelas. Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "1.3 Rumusan Masalah" dalam BAB I Pendahuluan skripsi yang diawali dengan satu paragraf pengantar singkat dan dilanjutkan dengan rumusan masalah yang sistematis, analitis, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

1.4 Tujuan Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan karya ilmiah akademik sesuai standar perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "1.4 Tujuan Penelitian" dalam BAB I Pendahuluan skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"** secara sistematis, logis, dan sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif. Sebelum menyusun tujuan penelitian, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, variabel penelitian, hubungan antarvariabel, serta desain penelitian yang digunakan. Pastikan bahwa seluruh tujuan penelitian yang disusun merupakan turunan langsung dari rumusan masalah dan memiliki keterkaitan yang jelas dengan hasil penelitian yang ingin dicapai. Setiap tujuan penelitian harus menggambarkan secara spesifik apa yang akan dianalisis, diuji, atau dibuktikan dalam penelitian ini sehingga mampu memberikan arah yang jelas terhadap proses pengumpulan data, analisis statistik, dan pembahasan hasil penelitian. Sesuaikan tujuan penelitian dengan karakteristik penelitian kuantitatif yang digunakan, baik penelitian pengaruh, hubungan atau korelasi, komparatif, regresi, mediasi, moderasi, eksperimental, survei, maupun desain penelitian kuantitatif lainnya, sehingga tujuan penelitian yang dihasilkan benar-benar relevan dengan model penelitian yang digunakan. Apabila penelitian memiliki lebih dari satu variabel independen maupun variabel mediasi atau moderasi, pastikan setiap tujuan penelitian mampu merepresentasikan hubungan antarvariabel yang akan diuji secara statistik. Setiap tujuan penelitian wajib memenuhi kriteria relevan dengan judul penelitian, konsisten dengan rumusan masalah, bersifat spesifik

dan terukur, menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian, mengarah pada analisis data yang akan dilakukan, serta tidak memuat pembahasan yang berada di luar ruang lingkup penelitian. Susun tujuan penelitian dalam bentuk poin-poin yang sistematis, logis, dan proporsional berdasarkan jumlah rumusan masalah yang telah ditetapkan tanpa menambahkan tujuan penelitian yang tidak memiliki dasar akademik. Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, efektif, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa setiap tujuan penelitian telah konsisten dengan rumusan masalah, mencerminkan hasil yang ingin dicapai, dapat dijawab melalui analisis data penelitian, serta memiliki hubungan yang jelas dengan variabel penelitian yang digunakan. Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "1.4 Tujuan Penelitian" dalam BAB I Pendahuluan skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**" dalam bentuk poin-poin yang konkret, logis, spesifik, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

1.5 Manfaat Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan karya ilmiah akademik sesuai standar perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "1.5 Manfaat Penelitian" dalam BAB I Pendahuluan skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif. Sebelum menyusun manfaat penelitian, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, variabel penelitian, fenomena empiris yang diteliti, serta kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian. Pastikan seluruh manfaat penelitian yang disusun memiliki hubungan langsung dengan tujuan penelitian dan mampu menunjukkan kontribusi akademik maupun praktis yang dapat diberikan oleh penelitian ini. Susun manfaat penelitian ke dalam dua subbab utama, yaitu 1.5.1 Manfaat Teoritis dan 1.5.2 Manfaat Praktis. Pada bagian manfaat teoritis, jelaskan secara mendalam bagaimana penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, memperkaya kajian teoritis mengenai variabel yang diteliti, mendukung maupun mengembangkan hasil penelitian sebelumnya, serta memberikan referensi akademik yang relevan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Uraikan pula bagaimana penelitian ini berpotensi memperkuat pemahaman mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti berdasarkan teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian. Pada bagian manfaat praktis, jelaskan secara argumentatif bagaimana hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan konteks penelitian, seperti masyarakat, institusi pendidikan, organisasi, praktisi, pembuat kebijakan, maupun sektor lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Uraikan bagaimana hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, pengembangan program, maupun implementasi strategi yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Pastikan seluruh manfaat penelitian yang disusun bersifat realistis, logis, dan relevan dengan ruang lingkup penelitian serta tidak memberikan klaim yang berlebihan di luar hasil yang mungkin diperoleh melalui penelitian ini. Gunakan bahasa

Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang utuh dan mengalir tanpa menggunakan poin-poin sehingga mampu menunjukkan urgensi, signifikansi, dan kontribusi penelitian secara komprehensif. Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa manfaat penelitian telah konsisten dengan tujuan penelitian, relevan dengan variabel yang diteliti, memiliki kontribusi teoritis dan praktis yang jelas, serta berada dalam batasan dan ruang lingkup penelitian yang telah ditetapkan. Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "1.5 Manfaat Penelitian" dalam BAB I Pendahuluan skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**" yang terdiri atas subbab 1.5.1 Manfaat Teoritis dan 1.5.2 Manfaat Praktis dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

1.6 Fokus/Batasan/Ruang Lingkup Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan karya ilmiah akademik sesuai standar perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "1.6 Fokus/Batasan/Ruang Lingkup Penelitian" dalam BAB I Pendahuluan skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif. Sebelum menyusun ruang lingkup penelitian, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, variabel penelitian, desain penelitian kuantitatif yang digunakan, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, serta fenomena empiris yang menjadi fokus penelitian. Pastikan bahwa ruang lingkup penelitian yang disusun memiliki hubungan yang jelas dengan tujuan penelitian dan mampu memberikan batasan yang tegas mengenai aspek-aspek yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti. Jelaskan secara sistematis cakupan penelitian yang meliputi fokus variabel yang diteliti, hubungan antarvariabel yang akan dianalisis, objek penelitian, populasi atau responden penelitian, lokasi dan periode penelitian apabila relevan, serta pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Uraikan bagaimana ruang lingkup penelitian ditetapkan untuk menjaga konsistensi antara rumusan masalah, tujuan penelitian, dan metode penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan secara lebih terarah, terukur, dan sesuai dengan batasan akademik yang telah ditetapkan. Selain itu, jelaskan secara argumentatif bahwa penelitian ini hanya berfokus pada variabel dan fenomena yang telah ditentukan dalam judul penelitian sehingga tidak membahas variabel lain, faktor eksternal, maupun isu-isu yang berada di luar ruang lingkup penelitian. Apabila terdapat keterbatasan dalam cakupan penelitian, seperti keterbatasan lokasi, karakteristik responden, periode pengambilan data, maupun pendekatan analisis yang digunakan, uraikan secara jelas sebagai bagian dari batasan penelitian agar pembaca memahami konteks dan ruang lingkup penelitian secara komprehensif. Pastikan seluruh pembahasan menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki batasan yang spesifik sehingga hasil penelitian yang diperoleh tetap valid, relevan, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang utuh dan mengalir tanpa menggunakan poin-poin

sehingga mampu menunjukkan fokus penelitian secara terukur dan tidak menyimpang dari tujuan utama penelitian. Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa ruang lingkup penelitian telah konsisten dengan judul penelitian, variabel penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan, serta telah menjelaskan secara jelas apa yang menjadi fokus penelitian dan apa yang tidak termasuk dalam pembahasannya. Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "1.6 Fokus/Batasan/Ruang Lingkup Penelitian" dalam BAB I Pendahuluan skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" dalam bentuk paragraf naratif yang lengkap, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

1.7 Sistematika Penulisan

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan karya ilmiah akademik sesuai standar perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "1.7 Sistematika Penulisan" dalam BAB I Pendahuluan skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara singkat, jelas, sistematis, dan sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah. Sebelum menyusun sistematika penulisan, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, variabel penelitian, serta desain penelitian kuantitatif yang digunakan agar uraian setiap bab memiliki keterkaitan yang logis dan konsisten dengan fokus penelitian. Jelaskan secara sistematis isi dari setiap bab dalam skripsi, mulai dari BAB I hingga BAB V, dengan menguraikan tujuan dan ruang lingkup pembahasan pada masing-masing bab secara proporsional dan akademik. Pada BAB I Pendahuluan, jelaskan bahwa bab ini memuat latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan sebagai landasan awal penelitian. Pada BAB II Tinjauan Pustaka, jelaskan bahwa bab ini memuat landasan teori, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, pengembangan hipotesis apabila diperlukan, serta berbagai konsep yang mendukung penelitian. Pada BAB III Metode Penelitian, jelaskan bahwa bab ini membahas jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian yang digunakan. Pada BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, jelaskan bahwa bab ini menyajikan hasil pengolahan data, analisis statistik yang dilakukan, interpretasi hasil penelitian, serta pembahasan yang mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu. Pada BAB V Penutup, jelaskan bahwa bab ini memuat kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil penelitian serta saran yang diberikan sebagai implikasi akademik maupun praktis dari penelitian yang telah dilakukan. Pastikan uraian setiap bab ditulis secara ringkas, jelas, dan menunjukkan kesinambungan antarbagian sehingga pembaca dapat memahami alur penelitian secara utuh. Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Seluruh pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang singkat, sistematis, dan mudah dipahami tanpa penjelasan yang berlebihan. Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa sistematika penulisan telah konsisten dengan struktur skripsi penelitian kuantitatif dan memiliki alur pembahasan yang logis dari BAB I hingga BAB V. Tuliskan hasil akhir secara

langsung sebagai bagian "1.7 Sistematika Penulisan" dalam BAB I Pendahuluan skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" dalam bentuk paragraf naratif yang siap digunakan sebagai naskah skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kerangka Teori

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan karya ilmiah akademik sesuai standar perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "2.1 Kerangka Teori" dalam BAB II Landasan Teori skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif. Sebelum menyusun kerangka teori, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, variabel penelitian yang digunakan, hubungan antarvariabel, model penelitian, serta tujuan penelitian yang ingin dicapai. Identifikasi seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian, baik variabel independen, dependen, moderasi, mediasi, maupun variabel lain yang relevan sehingga seluruh pembahasan teoritis yang disusun memiliki hubungan langsung dengan fokus penelitian. Untuk setiap variabel penelitian, tentukan teori yang paling relevan dan kredibel berdasarkan literatur akademik serta penelitian terdahulu yang mutakhir. Apabila terdapat lebih dari satu teori yang dapat digunakan, lakukan sintesis secara kritis untuk menentukan teori yang paling sesuai dengan konteks penelitian serta jelaskan alasan akademik pemilihannya. Susun pembahasan setiap variabel secara sistematis dimulai dari definisi konseptual berdasarkan pandangan para ahli dan teori utama yang digunakan, perkembangan konsep variabel dari waktu ke waktu, definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian, urgensi variabel dalam konteks penelitian, serta keterkaitannya dengan fenomena empiris yang menjadi latar belakang penelitian. Selanjutnya, jelaskan secara mendalam mengenai dimensi dan indikator dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dengan mengacu pada teori dan instrumen penelitian yang kredibel serta telah banyak digunakan dalam penelitian akademik. Uraikan secara rinci definisi setiap dimensi dan indikator, ruang lingkup pengukurannya, serta hubungan logis antara dimensi dan indikator tersebut dengan konstruk variabel yang diteliti. Pastikan dimensi dan indikator yang dipilih memiliki dasar teoritis yang kuat sehingga dapat digunakan sebagai landasan dalam penyusunan instrumen penelitian dan analisis data. Selain itu, lakukan analisis kritis terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan konsistensi maupun perbedaan temuan penelitian terkait variabel yang dibahas sehingga mampu memperkuat argumentasi teoritis yang dibangun. Hindari hanya merangkum teori secara deskriptif, tetapi lakukan sintesis dan analisis secara akademik dengan menghubungkan teori, dimensi, indikator, dan konteks penelitian secara logis dan argumentatif. Seluruh pembahasan setiap variabel wajib ditulis secara mendalam, lengkap, dan proporsional dalam bentuk paragraf naratif yang utuh dan mengalir tanpa menggunakan poin-poin. Gunakan referensi akademik yang kredibel dan dapat diverifikasi, seperti buku teori utama, jurnal ilmiah nasional maupun internasional terindeks, artikel penelitian terbaru, dan publikasi akademik lainnya yang relevan. Prioritaskan penggunaan referensi primer dan mutakhir serta sertakan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 lengkap dengan DOI atau tautan resmi yang dapat diakses apabila tersedia. Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, kritis, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan

Bahasa Indonesia (PUEBI). Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa seluruh teori yang digunakan relevan dengan variabel penelitian, dimensi dan indikator yang dipilih memiliki landasan teoritis yang kuat, pembahasan setiap variabel telah dianalisis secara mendalam, serta seluruh isi kerangka teori memiliki kesinambungan yang logis dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan model penelitian yang digunakan. Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "2.1 Kerangka Teori" dalam BAB II Landasan Teori skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**" dalam bentuk paragraf naratif yang lengkap, mendalam, akademik, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan karya ilmiah akademik sesuai standar perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "Penelitian Terdahulu" dalam BAB II Landasan Teori skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, sistematis, kritis, argumentatif, dan sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif. Sebelum menyusun bagian ini, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, variabel penelitian, hubungan antarvariabel, serta model penelitian yang digunakan sehingga seluruh penelitian terdahulu yang dipilih memiliki relevansi yang kuat dengan fokus penelitian. Pilih penelitian-penelitian terdahulu yang berasal dari sumber akademik yang kredibel, seperti jurnal ilmiah nasional maupun internasional terindeks, prosiding, tesis, disertasi, maupun publikasi ilmiah lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki keterkaitan langsung dengan variabel maupun fenomena yang diteliti. Prioritaskan penggunaan penelitian yang terbit dalam sepuluh tahun terakhir, kecuali terdapat penelitian klasik yang menjadi rujukan utama dalam pengembangan teori atau instrumen penelitian. Untuk setiap penelitian terdahulu, uraikan secara sistematis dan mendalam dengan mencantumkan judul penelitian, nama penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, desain dan metode penelitian yang digunakan, karakteristik sampel atau objek penelitian, teknik analisis data yang digunakan, serta hasil atau temuan utama yang diperoleh. Selanjutnya, lakukan analisis kritis terhadap setiap penelitian dengan menjelaskan kontribusinya terhadap pengembangan konsep dan pemahaman dalam penelitian ini, relevansinya dengan variabel penelitian yang digunakan, serta bagaimana penelitian tersebut mendukung landasan teoritis dan konseptual yang dibangun dalam penelitian. Jelaskan pula persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, baik dari aspek variabel penelitian, objek penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, maupun hasil penelitian sehingga dapat terlihat secara jelas posisi dan kebaruan penelitian yang dilakukan. Hindari hanya merangkum isi penelitian terdahulu secara deskriptif, tetapi lakukan sintesis dan analisis akademik untuk menunjukkan hubungan logis antara penelitian-penelitian terdahulu dengan fokus penelitian yang sedang dikaji. Setelah seluruh penelitian terdahulu dipaparkan, lakukan analisis secara komprehensif untuk mengidentifikasi research gap atau celah penelitian yang masih belum terjawab dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Jelaskan secara argumentatif aspek-aspek yang belum banyak dikaji, inkonsistensi hasil penelitian terdahulu apabila ada, maupun kontribusi baru yang ditawarkan

oleh penelitian ini dalam memperkaya kajian ilmiah pada bidang yang diteliti. Seluruh pembahasan penelitian terdahulu wajib ditulis satu per satu secara detail, mendalam, dan proporsional dalam bentuk paragraf naratif yang utuh dan mengalir tanpa menggunakan tabel maupun poin-poin. Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, kritis, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pastikan seluruh sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 dan sertakan DOI, URL resmi publikasi, atau tautan akademik yang dapat diakses apabila tersedia. Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa seluruh penelitian terdahulu yang digunakan relevan dengan topik penelitian, memiliki kualitas akademik yang baik, mampu memperkuat argumentasi penelitian, serta memberikan dasar yang kuat dalam menunjukkan research gap dan urgensi penelitian yang akan dilakukan. Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "Penelitian Terdahulu" dalam BAB II Landasan Teori skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" dalam bentuk paragraf naratif yang lengkap, analitis, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

2.3 Hipotesis

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan karya ilmiah akademik sesuai standar perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "2.3 Hipotesis Penelitian" dalam BAB II Landasan Teori skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif. Sebelum menyusun hipotesis penelitian, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, variabel penelitian, hubungan antarvariabel, kerangka teori, penelitian terdahulu, serta model penelitian yang digunakan. Pastikan bahwa seluruh hipotesis yang disusun merupakan turunan langsung dari rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dibangun sebelumnya sehingga memiliki hubungan yang logis dan konsisten dengan fokus penelitian.

Identifikasi terlebih dahulu jenis penelitian kuantitatif yang digunakan, seperti penelitian pengaruh, hubungan atau korelasi, komparatif, regresi sederhana maupun berganda, mediasi, moderasi, eksperimental, SEM/PLS, atau desain penelitian kuantitatif lainnya. Sesuaikan bentuk dan jumlah hipotesis dengan model konseptual penelitian yang digunakan sehingga setiap hipotesis benar-benar merepresentasikan hubungan antarvariabel yang akan diuji secara statistik. Apabila penelitian memiliki lebih dari satu variabel independen, variabel mediasi, maupun variabel moderasi, pastikan seluruh hubungan antarvariabel dirumuskan secara tepat dan proporsional dalam bentuk hipotesis penelitian.

Susun hipotesis penelitian berdasarkan teori-teori utama yang relevan dan penelitian terdahulu yang kredibel dengan menjelaskan secara argumentatif alasan akademik mengapa hubungan antarvariabel tersebut diprediksi terjadi. Untuk setiap hipotesis yang diajukan, berikan justifikasi teoritis dan empiris yang mendalam dengan menguraikan konsep-konsep utama yang mendukung hipotesis tersebut, hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan antarvariabel yang serupa, serta bagaimana hubungan tersebut relevan

dengan konteks penelitian yang dilakukan. Hindari menyusun hipotesis hanya berdasarkan asumsi atau opini tanpa didukung oleh teori dan bukti empiris yang kuat.

Setiap hipotesis wajib memenuhi kriteria relevan dengan judul penelitian, konsisten dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dapat diuji secara statistik menggunakan metode analisis data yang dipilih, memiliki dasar teoritis yang kuat, serta mampu menjelaskan hubungan antarvariabel yang menjadi fokus penelitian. Gunakan pernyataan hipotesis yang jelas, spesifik, terukur, dan sesuai dengan karakteristik penelitian kuantitatif. Apabila diperlukan, sertakan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) untuk setiap hubungan antarvariabel yang akan diuji dalam penelitian.

Setelah menyusun seluruh hipotesis penelitian, lakukan analisis singkat mengenai keterkaitan masing-masing hipotesis dengan kerangka berpikir penelitian sehingga pembaca dapat memahami alur logika yang menghubungkan teori, variabel penelitian, dan dugaan hasil penelitian yang akan diuji secara empiris. Pastikan seluruh hipotesis yang diajukan memiliki landasan akademik yang kuat dan berada dalam ruang lingkup penelitian yang telah ditetapkan.

Gunakan referensi akademik yang kredibel dan dapat diverifikasi, seperti jurnal ilmiah nasional maupun internasional terindeks, buku teori utama, artikel penelitian mutakhir, serta publikasi akademik lainnya yang relevan. Prioritaskan penggunaan referensi primer dan penelitian dalam sepuluh tahun terakhir, kecuali terdapat teori atau penelitian klasik yang menjadi rujukan utama dalam bidang kajian tertentu. Sertakan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 lengkap dengan DOI, URL resmi publikasi, atau tautan akademik yang dapat diakses apabila tersedia.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa seluruh hipotesis telah konsisten dengan variabel penelitian, memiliki justifikasi teoritis dan empiris yang kuat, dapat diuji menggunakan metode statistik yang relevan, serta mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "2.3 Hipotesis Penelitian" dalam BAB II Landasan Teori skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"** secara lengkap, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan kerangka pemikiran penelitian berbasis teori dan variabel penelitian. Tugas Anda adalah menyusun bagian "2.4 Kerangka Pemikiran" dalam BAB II Landasan Teori skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"** secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif.

Sebelum menyusun kerangka pemikiran, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, variabel penelitian, grand theory, middle theory, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, serta metode analisis data yang digunakan. Pastikan seluruh komponen penelitian saling berkaitan dan memiliki alur berpikir yang logis dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Awali pembahasan dengan menjelaskan secara singkat dan sistematis mengenai topik utama penelitian, fenomena empiris yang menjadi dasar penelitian, fokus rumusan masalah, serta urgensi dilakukannya penelitian ini. Selanjutnya, jelaskan bagaimana grand theory yang digunakan mampu menjelaskan fenomena penelitian secara umum dan bagaimana middle theory digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel penelitian secara lebih spesifik. Uraikan pula hubungan teoritis antarvariabel penelitian berdasarkan teori dan penelitian terdahulu sehingga mampu membangun argumentasi yang kuat terhadap hipotesis penelitian yang diajukan.

Setelah itu, jelaskan secara singkat bagaimana penelitian ini dilakukan, mulai dari variabel yang akan diuji, hubungan antarvariabel yang akan dianalisis, tujuan utama penelitian, hingga metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Pastikan seluruh pemaparan memiliki alur berpikir yang jelas, runtut, dan mampu menunjukkan hubungan yang logis antara teori, variabel penelitian, dan tujuan penelitian. Hindari pemaparan teori yang terlalu panjang dan fokus pada keterkaitan antarbagian yang membentuk kerangka pemikiran penelitian secara utuh.

Setelah pemaparan naratif selesai, buatlah visualisasi kerangka pemikiran penelitian dalam bentuk Mermaid Flowchart menggunakan sintaks **flowchart TD** (Top Down). Flowchart yang dibuat wajib menggambarkan alur penelitian secara lengkap mulai dari:

1. Fenomena atau masalah penelitian.
2. Grand Theory.
3. Middle Theory untuk setiap variabel penelitian.
4. Variabel penelitian (X, Y, Z, dan lainnya apabila ada).
5. Hubungan antarvariabel penelitian.
6. Tujuan penelitian.
7. Hipotesis penelitian.
8. Metode analisis data.

Sesuaikan bentuk flowchart dengan desain penelitian yang digunakan, seperti penelitian pengaruh, hubungan atau korelasi, regresi, mediasi, moderasi, SEM/PLS, maupun model penelitian kuantitatif lainnya. Pastikan setiap node diberi nama yang jelas dan hubungan antarbagian digambarkan menggunakan panah yang logis dan mudah dipahami.

Output Mermaid yang dihasilkan harus valid, rapi, dan siap di-copy langsung ke Mermaid Live Editor tanpa perlu dilakukan pengeditan ulang. Jangan membuat diagram dalam bentuk gambar, tabel, maupun format lain selain Mermaid Flowchart.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "2.4 Kerangka Pemikiran" dalam BAB II Landasan Teori skripsi dengan narasi akademik yang singkat namun argumentatif dan dilengkapi flowchart Mermaid yang profesional dan siap digunakan dalam penyusunan skripsi.

2.5 Kerangka Konsep

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan kerangka konsep penelitian berbasis teori dan variabel penelitian. Tugas Anda adalah menyusun bagian "2.5 Kerangka Konsep" dalam BAB II Landasan Teori skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, sistematis, dan sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif.

Sebelum menyusun kerangka konsep penelitian, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, variabel penelitian, hipotesis penelitian, kerangka teori, kerangka pemikiran, serta model penelitian yang digunakan. Pastikan bahwa kerangka konsep yang disusun merupakan representasi konseptual dari hubungan antarvariabel yang akan diuji secara empiris dalam penelitian ini.

Identifikasi terlebih dahulu seluruh variabel penelitian yang digunakan, baik variabel independen (X), variabel dependen (Y), variabel mediasi (M), variabel moderasi (Z), maupun variabel lain yang relevan apabila terdapat dalam model penelitian. Selanjutnya, analisis hubungan antarvariabel berdasarkan teori-teori yang relevan, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sehingga setiap hubungan yang ditampilkan memiliki dasar teoritis dan empiris yang kuat.

Jelaskan secara singkat dan argumentatif bagaimana setiap variabel saling berinteraksi dalam penelitian ini. Uraikan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, peran variabel mediasi dalam menjelaskan mekanisme hubungan antarvariabel, serta fungsi variabel moderasi dalam memperkuat, memperlemah, atau mengubah hubungan antarvariabel apabila digunakan dalam penelitian. Pastikan seluruh pemaparan memiliki hubungan yang logis dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Hindari pembahasan yang terlalu panjang dan fokuslah pada penjelasan mengenai model konseptual penelitian yang akan diuji. Kerangka konsep yang disusun harus mampu menjelaskan secara jelas dan sederhana hubungan antarvariabel tanpa mengulang pembahasan teori yang telah dijelaskan pada bagian Kerangka Teori maupun Kerangka Pemikiran.

Setelah pemaparan naratif selesai, buatlah visualisasi kerangka konsep penelitian dalam bentuk diagram menggunakan sintaks Mermaid yang valid dan siap digunakan. Gunakan **flowchart LR** (Left to Right) atau **flowchart TD** (Top Down) sesuai dengan model

penelitian yang paling mudah dipahami. Diagram yang dibuat hanya menampilkan hubungan antarvariabel penelitian dan arah hubungan yang akan diuji berdasarkan hipotesis penelitian.

Sesuaikan bentuk diagram dengan desain penelitian yang digunakan, seperti:

1. Pengaruh sederhana ($X \rightarrow Y$).
2. Regresi berganda ($X_1, X_2, X_3 \rightarrow Y$).
3. Korelasi antarvariabel.
4. Mediasi ($X \rightarrow M \rightarrow Y$).
5. Moderasi ($X \rightarrow Y$ yang dimoderasi oleh Z).
6. SEM/PLS.
7. Model penelitian kuantitatif lainnya yang relevan.

Pastikan setiap variabel diberi nama yang jelas, arah hubungan antarvariabel ditampilkan secara logis, serta model konseptual yang dibuat konsisten dengan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

Output diagram wajib menggunakan sintaks Mermaid yang valid dan siap di-copy langsung ke Mermaid Live Editor, Napkin AI, Notion, maupun platform lain yang mendukung Mermaid tanpa perlu dilakukan pengeditan ulang. Jangan membuat diagram dalam bentuk gambar ataupun tabel.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, singkat, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "2.5 Kerangka Konsep" dalam BAB II Landasan Teori skripsi dengan narasi akademik yang ringkas namun argumentatif serta dilengkapi diagram Mermaid yang profesional dan siap digunakan dalam penyusunan skripsi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan metodologi penelitian sesuai standar akademik perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.1 Jenis Penelitian" dalam BAB III Metodologi Penelitian skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif.

Sebelum menyusun bagian ini, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, variabel penelitian, hipotesis penelitian, kerangka konsep, serta metode analisis data yang akan digunakan. Pastikan bahwa jenis dan desain penelitian yang dipilih memiliki hubungan yang logis dan konsisten dengan seluruh komponen penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian secara tepat.

Awali pembahasan dengan menjelaskan secara ringkas mengenai metode penelitian kuantitatif sebagai pendekatan penelitian yang digunakan, meliputi karakteristik utama, tujuan penggunaan, serta relevansinya dalam menguji hubungan antarvariabel penelitian secara objektif dan terukur. Jelaskan pula alasan akademik mengapa pendekatan kuantitatif dipilih dalam penelitian ini berdasarkan sifat permasalahan penelitian, variabel yang diteliti, dan jenis data yang akan dianalisis.

Selanjutnya, identifikasi dan tentukan desain atau pendekatan penelitian kuantitatif yang paling sesuai dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Pilih desain penelitian berdasarkan fokus penelitian yang sebenarnya, seperti penelitian deskriptif, korelasional, kausalitas (causal research), explanatory research, komparatif, eksperimen, quasi eksperimen, survei, regresi, SEM/PLS, maupun desain penelitian kuantitatif lainnya yang relevan. Penentuan desain penelitian harus dilakukan secara akademik dan tidak boleh ditentukan secara acak.

Uraikan secara jelas alasan pemilihan desain penelitian tersebut dengan mengaitkannya pada:

1. Judul penelitian.
2. Rumusan masalah penelitian.
3. Tujuan penelitian.
4. Variabel penelitian yang digunakan.
5. Hipotesis penelitian.
6. Teknik analisis data yang akan digunakan.
7. Jenis hubungan antarvariabel yang akan diuji.

Jelaskan pula bagaimana desain penelitian yang dipilih mampu memberikan kontribusi dalam menjawab permasalahan penelitian serta mendukung proses pengumpulan dan analisis data

yang dilakukan. Apabila penelitian menggunakan lebih dari satu variabel independen, variabel mediasi, atau variabel moderasi, pastikan desain penelitian yang dipilih mampu mengakomodasi pengujian hubungan antarvariabel tersebut secara tepat.

Seluruh pemaparan wajib ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang utuh, sistematis, dan mengalir dengan baik tanpa menggunakan poin-poin. Hindari penjelasan yang terlalu umum dan pastikan pembahasan bersifat argumentatif dengan menunjukkan hubungan yang jelas antara metode penelitian yang digunakan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Gunakan teori dan referensi metodologi penelitian yang kredibel dan banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif, seperti karya Creswell, Sugiyono, Sekaran & Bougie, Hair et al., maupun literatur metodologi penelitian lainnya yang relevan. Prioritaskan penggunaan referensi akademik yang mutakhir dan dapat diakses secara resmi. Sertakan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 lengkap dengan DOI, URL resmi, atau tautan akademik yang dapat diakses apabila tersedia.

Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, sistematis, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa:

1. Metode penelitian yang dipilih telah sesuai dengan penelitian kuantitatif.
2. Desain penelitian konsisten dengan judul, variabel, dan hipotesis penelitian.
3. Seluruh penjelasan memiliki dasar teoritis yang kuat.
4. Jenis penelitian yang dipilih mampu menjawab rumusan masalah penelitian.
5. Tidak terdapat inkonsistensi antara desain penelitian dan metode analisis data yang digunakan.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "3.1 Jenis Penelitian" dalam BAB III Metodologi Penelitian skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" dalam bentuk paragraf naratif yang lengkap, argumentatif, akademik, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

3.2 Sumber Data

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan metodologi penelitian sesuai standar akademik perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.2 Sumber Data" dalam BAB III Metodologi Penelitian skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif.

Sebelum menyusun bagian ini, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, serta metode analisis data yang digunakan. Pastikan bahwa sumber data yang dipilih konsisten dengan karakteristik penelitian dan mampu mendukung proses pengujian hipotesis maupun analisis data yang akan dilakukan.

Awali pembahasan dengan menjelaskan secara konseptual bahwa penelitian kuantitatif pada umumnya menggunakan dua jenis sumber data utama, yaitu data primer dan data sekunder yang saling melengkapi dalam memperoleh informasi yang objektif, valid, dan komprehensif. Jelaskan pula bagaimana kedua jenis data tersebut memiliki peran yang berbeda namun saling mendukung dalam menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

Selanjutnya, susun pembahasan ke dalam dua subbab berikut:

3.2.1 Data Primer

Identifikasi terlebih dahulu metode pengumpulan data primer yang paling sesuai dengan desain penelitian yang digunakan. Pilih secara tepat berdasarkan karakteristik penelitian, seperti angket atau kuesioner, survei, eksperimen, pre-test dan post-test, tes psikologis, skala penelitian, maupun teknik pengumpulan data kuantitatif lainnya yang relevan. Jangan memasukkan seluruh metode pengumpulan data secara bersamaan apabila tidak digunakan dalam penelitian.

Jelaskan bahwa data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek penelitian melalui instrumen penelitian yang digunakan. Uraikan secara singkat jenis data primer yang digunakan dalam penelitian ini tanpa perlu menjelaskan secara rinci mengenai prosedur pengumpulan datanya karena akan dibahas pada subbab Teknik Pengumpulan Data. Pastikan metode yang dipilih konsisten dengan variabel penelitian, desain penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan.

3.2.2 Data Sekunder

Jelaskan bahwa data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk memperkuat analisis dan interpretasi hasil penelitian. Data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber akademik dan institusional yang kredibel, seperti jurnal ilmiah nasional maupun internasional, buku akademik, laporan penelitian, laporan tahunan perusahaan, publikasi resmi pemerintah, data statistik dari BPS, BEI, OJK, Kemendikbud, maupun dokumen resmi lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Uraikan secara argumentatif bagaimana data sekunder digunakan dalam penelitian ini untuk memperkuat landasan teoritis, mendukung pembahasan fenomena penelitian, membantu interpretasi hasil analisis data, serta meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Pastikan sumber data sekunder yang dipilih memiliki hubungan yang jelas dengan fokus penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Seluruh pembahasan wajib ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang utuh, sistematis, dan mengalir dengan baik tanpa menggunakan poin-poin. Gunakan bahasa Indonesia akademik yang formal, jelas, dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Hindari penggunaan metode pengumpulan data yang tidak relevan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan.

Gunakan referensi metodologi penelitian kuantitatif yang kredibel dan banyak digunakan dalam penelitian akademik, seperti karya Creswell, Sugiyono, Sekaran & Bougie, Hair et al., maupun literatur metodologi penelitian lainnya yang relevan. Prioritaskan penggunaan referensi primer dan mutakhir yang dapat diakses secara resmi. Sertakan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 lengkap dengan DOI, URL resmi, atau tautan akademik yang dapat diakses apabila tersedia.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa:

1. Sumber data yang dipilih sesuai dengan desain penelitian kuantitatif yang digunakan.
2. Data primer yang dipilih konsisten dengan instrumen penelitian dan teknik analisis data.
3. Data sekunder memiliki relevansi langsung dengan topik penelitian.
4. Seluruh pembahasan bersifat akademik dan argumentatif.
5. Tidak terdapat metode pengumpulan data yang tidak digunakan dalam penelitian.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "3.2 Sumber Data" dalam BAB III Metodologi Penelitian skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" dalam bentuk paragraf naratif yang lengkap, sistematis, akademik, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

3.3 Populasi dan Sampel

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan metodologi penelitian sesuai standar akademik perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.3 Populasi dan Sampel" dalam BAB III Metodologi Penelitian skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif yang berlaku.

Sebelum menyusun bagian ini, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, hipotesis penelitian, kerangka konsep, teknik analisis data, serta karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian. Pastikan bahwa penentuan populasi, teknik sampling, dan ukuran sampel yang dipilih konsisten dengan keseluruhan desain penelitian sehingga mampu menghasilkan data yang valid, representatif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

INFORMASI WAJIB DIISI

1. Judul Penelitian

.....

2. Subjek/Objek Penelitian

Contoh:

1. Mahasiswa Program Studi Psikologi
2. Karyawan PT XYZ
3. Pengguna Shopee di Yogyakarta
4. Guru SMA Negeri 1 Sleman

3. Populasi Penelitian

Contoh:

- Seluruh mahasiswa angkatan 2023
- Seluruh karyawan PT XYZ
- Seluruh guru SMA Negeri 1 Sleman

4. Jumlah Populasi (N)

Contoh:

425 orang

Apabila terdapat informasi penelitian yang belum diisi oleh pengguna, lakukan analisis metodologis berdasarkan judul penelitian, tujuan penelitian, variabel penelitian, dan desain penelitian yang paling relevan untuk menentukan teknik sampling, metode penentuan ukuran sampel, maupun pendekatan metodologis yang digunakan. Jangan meminta pengguna untuk menentukan sendiri metode penelitian apabila masih dapat ditentukan secara akademik berdasarkan data penelitian yang tersedia.

Awali pembahasan dengan menjelaskan secara konseptual mengenai populasi dalam penelitian kuantitatif berdasarkan pendapat para ahli metodologi penelitian yang kredibel. Jelaskan definisi populasi, karakteristik populasi, serta peran populasi dalam menghasilkan temuan penelitian yang valid dan dapat digeneralisasikan. Selanjutnya, identifikasi dan jelaskan populasi yang digunakan dalam penelitian ini secara spesifik dengan menguraikan karakteristik populasi, jumlah populasi, unit analisis penelitian, serta alasan akademik mengapa populasi tersebut dipilih berdasarkan fokus penelitian yang dilakukan. Pastikan penjelasan mengenai populasi memiliki hubungan yang logis dengan judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta variabel penelitian yang digunakan.

Setelah menjelaskan populasi penelitian, tentukan teknik pengambilan sampel yang paling sesuai berdasarkan karakteristik penelitian yang dilakukan. Lakukan analisis metodologis terlebih dahulu untuk menentukan apakah penelitian lebih tepat menggunakan probability sampling atau non-probability sampling. Pilih teknik sampling yang paling relevan, seperti:

1. Simple Random Sampling
2. Stratified Random Sampling
3. Cluster Sampling
4. Systematic Random Sampling
5. Purposive Sampling
6. Convenience Sampling
7. Quota Sampling
8. Snowball Sampling
9. Sampling Jenuh (Sensus)
10. Teknik sampling lainnya yang relevan secara metodologis.

Uraikan secara argumentatif alasan akademik mengapa teknik sampling tersebut dipilih serta bagaimana teknik tersebut mampu menghasilkan sampel yang representatif dan relevan dengan tujuan penelitian. Apabila penelitian menggunakan kriteria tertentu dalam pemilihan responden, jelaskan pula karakteristik dan kriteria sampel yang digunakan secara jelas dan akademik.

Selanjutnya, tentukan metode penentuan ukuran sampel yang paling tepat berdasarkan karakteristik penelitian, jumlah populasi, desain penelitian, jumlah variabel penelitian, serta metode analisis data yang digunakan. **DILARANG** menggunakan rumus Slovin secara otomatis pada seluruh penelitian kuantitatif. AI wajib melakukan analisis metodologis terlebih dahulu sebelum menentukan rumus ukuran sampel yang digunakan.

Pilih metode penentuan ukuran sampel yang paling relevan berdasarkan kaidah metodologi penelitian kuantitatif, seperti:

1. Slovin
2. Hair et al.
3. Cochran
4. Krejcie dan Morgan
5. Isaac dan Michael
6. Roscoe
7. G*Power Analysis
8. 10 Times Rule (SEM-PLS)
9. Sampling Jenuh (Sensus)
10. Formula lainnya yang relevan.

Pemilihan metode penentuan ukuran sampel wajib mempertimbangkan:

1. Jumlah populasi penelitian.
2. Teknik sampling yang digunakan.
3. Desain penelitian.
4. Jumlah variabel penelitian.
5. Teknik analisis data.
6. Kompleksitas model penelitian.
7. Ketentuan dosen pembimbing (apabila ada).
8. Karakteristik responden penelitian.

Setelah menentukan metode yang paling sesuai, jelaskan alasan akademik pemilihannya serta uraikan langkah-langkah penerapan rumus tersebut secara sistematis. Tampilkan proses perhitungan ukuran sampel secara lengkap menggunakan formula matematis yang benar hingga diperoleh jumlah sampel akhir yang akan digunakan dalam penelitian. Apabila penelitian menggunakan margin of error, confidence level, maupun tingkat signifikansi tertentu, jelaskan alasan metodologis penggunaannya berdasarkan literatur metodologi penelitian yang relevan.

Seluruh pembahasan wajib ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang utuh, sistematis, argumentatif, dan mengalir dengan baik tanpa menggunakan poin-poin, kecuali pada bagian formula dan perhitungan ukuran sampel yang diperbolehkan menggunakan format matematis untuk memperjelas proses perhitungan.

Gunakan teori dan referensi metodologi penelitian yang kredibel dan banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif, seperti karya Sugiyono, Creswell, Sekaran & Bougie, Hair et al., Cochran, Krejcie & Morgan, Roscoe, maupun literatur metodologi penelitian lainnya yang relevan. Prioritaskan penggunaan referensi primer dan mutakhir yang dapat diakses secara resmi.

Gunakan sitasi dengan format APA Style Edisi ke-7 dan sertakan DOI, URL resmi publikasi, atau tautan akademik yang dapat diakses secara langsung apabila tersedia.

Sebelum memberikan hasil akhir, pastikan bahwa:

1. Populasi penelitian telah dijelaskan secara jelas, spesifik, dan relevan dengan fokus penelitian.
2. Teknik sampling yang dipilih merupakan teknik yang paling sesuai dengan karakteristik penelitian yang dilakukan.
3. Metode penentuan ukuran sampel dipilih berdasarkan kaidah metodologi penelitian kuantitatif dan bukan sekadar menggunakan rumus yang paling populer.
4. Proses perhitungan ukuran sampel dilakukan secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
5. Jumlah sampel yang diperoleh mampu merepresentasikan populasi penelitian.
6. Teknik sampling yang dipilih konsisten dengan desain penelitian dan metode analisis data yang digunakan.
7. Seluruh pembahasan konsisten dengan judul penelitian, variabel penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis penelitian.
8. Tidak terdapat inkonsistensi antara populasi, sampel, teknik sampling, dan metode analisis data yang digunakan.
9. Hasil akhir telah siap digunakan sebagai naskah skripsi tanpa memerlukan revisi metodologis yang mendasar.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian **"3.3 Populasi dan Sampel"** dalam BAB III Metodologi Penelitian skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"** dalam bentuk paragraf naratif yang lengkap, sistematis, akademik, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian **"3.4.1 Variabel Penelitian"** dalam BAB III Metodologi Penelitian skripsi dengan judul

"JUDUL PENELITIAN" secara sistematis, akademik, dan sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif.

Sebelum menyusun bagian ini, lakukan analisis terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, dan kerangka konsep yang telah dibuat sebelumnya. Identifikasi secara tepat seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian, baik variabel independen (X), variabel dependen (Y), serta variabel intervening dan moderating apabila terdapat dalam model penelitian.

Jelaskan setiap variabel secara ringkas namun jelas dengan memuat:

1. Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian.
2. Konsep utama dari masing-masing variabel.
3. Peran setiap variabel dalam model penelitian.
4. Hubungan antarvariabel yang akan dianalisis.
5. Keterukuran variabel sehingga memungkinkan untuk diuji secara statistik.

Pastikan penjelasan yang disusun konsisten dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, dan kerangka konsep yang telah ditetapkan. Tidak perlu mengulang pembahasan teori maupun indikator variabel secara mendalam karena telah dijelaskan pada BAB II Landasan Teori. Fokuskan pembahasan pada identifikasi dan kedudukan setiap variabel dalam penelitian.

Tuliskan hasil akhir dalam bentuk paragraf naratif yang singkat, sistematis, dan akademik, sehingga siap digunakan sebagai bagian "3.4.1 Variabel Penelitian" dalam BAB III Metodologi Penelitian skripsi.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel dan Indikator (Buatkan bagian ini dalam bentuk tabel)

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan instrumen penelitian kuantitatif sesuai standar akademik perguruan tinggi dan publikasi ilmiah. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.4.2 Definisi Operasional Variabel dan Indikator" dalam BAB III Metodologi Penelitian skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara sistematis, akademik, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

Sebelum menyusun bagian ini, lakukan analisis terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, kerangka konsep, serta landasan teori pada BAB II yang telah dibuat sebelumnya. Pastikan seluruh definisi operasional dan indikator yang digunakan konsisten dengan teori utama yang menjadi dasar penelitian.

Identifikasi seluruh variabel penelitian yang digunakan, baik variabel independen (X), dependen (Y), serta variabel intervening dan moderating apabila terdapat dalam model penelitian. Tentukan teori dan sumber rujukan yang paling relevan untuk setiap variabel sebelum menyusun definisi operasionalnya.

Untuk setiap variabel penelitian, susun definisi operasional yang menjelaskan:

1. Nama variabel penelitian.
2. Definisi operasional variabel berdasarkan teori yang digunakan.
3. Dimensi atau aspek variabel (apabila terdapat dalam teori).
4. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel.
5. Skala pengukuran yang digunakan (Likert, nominal, ordinal, interval, atau rasio).
6. Sumber teori atau penelitian terdahulu yang menjadi dasar penyusunan indikator.

Pastikan indikator yang digunakan:

1. Relevan dengan teori utama variabel.
2. Bersifat terukur dan dapat diuji secara statistik.
3. Konsisten dengan tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan.
4. Valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif.
5. Tidak menggabungkan indikator dari beberapa teori yang berbeda tanpa dasar akademik yang jelas.

Apabila suatu variabel memiliki beberapa teori yang dapat digunakan, pilih teori yang paling relevan dan paling banyak digunakan dalam penelitian terdahulu yang sesuai dengan konteks penelitian ini. Hindari penggunaan indikator yang bersifat asuntif atau tidak memiliki dasar teoritis yang kuat.

Variable	Definisi Operasional	Dimensi/Aspek	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber Referensi
...	...	...	...	...	...

Sajikan hasil akhir dalam bentuk tabel yang sistematis dengan format sebagai berikut: Setelah tabel disajikan, buatlah penjelasan singkat dalam bentuk paragraf naratif yang menjelaskan bahwa definisi operasional variabel disusun berdasarkan teori yang relevan dan digunakan sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian serta pengujian empiris dalam penelitian kuantitatif ini.

Pastikan seluruh definisi operasional variabel yang disusun telah sesuai dengan landasan teori pada BAB II, dapat diukur secara empiris, dan siap digunakan untuk penyusunan instrumen penelitian serta analisis statistik pada tahap pengolahan data.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "3.4.2 Definisi Operasional Variabel dan Indikator" dalam BAB III Metodologi Penelitian skripsi dengan format tabel yang rapi, sistematis, dan sesuai standar penulisan karya ilmiah.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Buatkan bagian “Lokasi dan Waktu Penelitian” untuk penelitian skripsi saya yang ada diatas. Jelaskan secara jelas di mana penelitian ini dilakukan serta alasan pemilihan lokasi yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Buatlah pemaparannya secara paragraf naratif, argumentatif, dan mengalir dengan baik. Lengkapi dengan sitasi referensinya yang valid dan bisa langsung diakses.

3.6 Instrumen Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan instrumen penelitian sesuai standar metodologi penelitian kuantitatif di perguruan tinggi dan publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian **"3.6 Instrumen Penelitian"** dalam BAB III Metodologi Penelitian skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"** secara sistematis, akademik, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

Sebelum menyusun bagian ini, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, variabel penelitian, definisi operasional variabel, indikator penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang telah disusun sebelumnya. Pastikan jenis instrumen yang dipilih sesuai dengan karakteristik penelitian dan mampu mengukur seluruh variabel penelitian secara tepat.

Tentukan jenis instrumen penelitian yang paling relevan berdasarkan desain penelitian yang digunakan, seperti angket/kuesioner, skala psikologis, lembar observasi, checklist, tes, maupun instrumen lainnya yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jelaskan secara konseptual mengenai instrumen yang digunakan serta alasan akademik pemilihannya dalam penelitian ini.

Uraikan bentuk instrumen penelitian secara naratif dan sistematis dengan menjelaskan:

- Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian.
- Variabel yang diukur menggunakan instrumen tersebut.
- Bentuk skala pengukuran yang digunakan (misalnya Skala Likert, Guttman, Semantic Differential, Rating Scale, dan skala lainnya yang relevan).
- Hubungan antara indikator variabel dengan instrumen penelitian yang digunakan.
- Prosedur penyusunan instrumen penelitian berdasarkan teori dan definisi operasional variabel.

Apabila jumlah item instrumen penelitian telah diketahui berdasarkan informasi yang diberikan oleh pengguna, jelaskan jumlah item secara rinci dan sajikan dalam bentuk tabel yang memuat:

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Skala Pengukuran
...	...	...	...

Namun, apabila jumlah item instrumen belum ditentukan oleh pengguna, jangan mengarang atau mengasumsikan jumlah item penelitian. Cukup jelaskan bahwa jumlah item instrumen akan disusun berdasarkan indikator variabel yang telah ditetapkan pada tahap pengembangan instrumen penelitian.

Selanjutnya, jelaskan prosedur penyusunan instrumen penelitian secara sistematis, dimulai dari identifikasi teori yang digunakan, penentuan dimensi dan indikator variabel, penyusunan kisi-kisi instrumen, penentuan bentuk skala pengukuran, hingga penyusunan butir instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Pastikan bahwa pembahasan pada bagian ini tidak mengulang penjelasan teori variabel yang telah dijelaskan pada BAB II. Fokuskan pembahasan pada aspek metodologis penyusunan instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian.

Gunakan referensi metodologi penelitian yang kredibel dan banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif, seperti karya Sugiyono, Creswell, Sekaran & Bougie, Hair et al., maupun literatur metodologi penelitian lainnya yang relevan. Sertakan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 lengkap dengan DOI, URL resmi publikasi, atau sumber akademik yang dapat diakses apabila tersedia.

Sebelum memberikan hasil akhir, lakukan quality control dengan memastikan bahwa:

1. Instrumen penelitian yang dipilih sesuai dengan desain penelitian dan variabel yang digunakan.
2. Bentuk skala pengukuran telah sesuai dengan karakteristik data penelitian.
3. Penjelasan instrumen konsisten dengan definisi operasional variabel dan indikator penelitian.
4. Tidak terdapat asumsi atau informasi yang tidak diberikan oleh pengguna, seperti jumlah item instrumen yang belum diketahui.

5. Pembahasan yang disusun telah siap digunakan sebagai bagian BAB III Metodologi Penelitian skripsi.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "**3.6 Instrumen Penelitian**" dalam BAB III Metodologi Penelitian dengan bentuk paragraf naratif yang sistematis, akademik, dan siap digunakan dalam naskah skripsi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan metodologi penelitian sesuai standar akademik perguruan tinggi dan publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.7 Teknik Pengumpulan Data" dalam BAB III Metodologi Penelitian skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara sistematis, akademik, dan siap digunakan sebagai naskah skripsi.

Sebelum menyusun bagian ini, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, populasi dan sampel, serta metode analisis data yang telah disusun sebelumnya. Pastikan teknik pengumpulan data yang dipilih konsisten dengan keseluruhan desain penelitian dan mampu menghasilkan data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.

Tentukan terlebih dahulu teknik pengumpulan data yang paling sesuai dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Pilih hanya teknik pengumpulan data yang benar-benar relevan dengan penelitian ini, seperti angket/kuesioner, observasi, studi dokumentasi, studi pustaka, eksperimen, atau teknik lainnya yang sesuai secara metodologis. Jangan menjelaskan teknik pengumpulan data yang tidak digunakan dalam penelitian.

Untuk setiap teknik pengumpulan data yang digunakan, jelaskan secara naratif dan sistematis mengenai:

1. Definisi dan tujuan penggunaan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.
2. Alasan akademik pemilihan teknik tersebut berdasarkan desain penelitian.
3. Prosedur pelaksanaan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian.
4. Jenis data yang diperoleh dari masing-masing teknik pengumpulan data.
5. Kontribusi data yang diperoleh dalam menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis penelitian.

Apabila penelitian menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data, susun pembahasannya secara terpisah dan runtut sehingga menunjukkan keterkaitan antar teknik dalam mendukung kualitas data penelitian.

Pastikan pembahasan pada bagian ini berfokus pada aspek metodologis pengumpulan data dan tidak mengulang pembahasan mengenai instrumen penelitian maupun teori variabel yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Seluruh pembahasan wajib ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang ilmiah, sistematis, dan mudah dipahami dengan menggunakan bahasa Indonesia akademik yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Gunakan referensi metodologi penelitian yang kredibel dan banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif, seperti karya Sugiyono, Creswell, Sekaran & Bougie, Hair et al., maupun literatur metodologi penelitian lainnya yang relevan. Sertakan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 lengkap dengan DOI, URL resmi publikasi, atau sumber akademik yang dapat diakses secara langsung apabila tersedia.

Sebelum memberikan hasil akhir, pastikan bahwa:

1. Teknik pengumpulan data yang dipilih sesuai dengan desain penelitian dan instrumen yang digunakan.
2. Seluruh teknik pengumpulan data memiliki justifikasi metodologis yang jelas.
3. Tidak terdapat teknik pengumpulan data yang dijelaskan apabila tidak digunakan dalam penelitian.
4. Prosedur pengumpulan data dijelaskan secara sistematis dan realistis untuk dilaksanakan.
5. Pembahasan konsisten dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis penelitian.
6. Hasil akhir siap digunakan sebagai bagian BAB III Metodologi Penelitian skripsi.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian **"3.7 Teknik Pengumpulan Data"** dalam BAB III Metodologi Penelitian dengan bentuk paragraf naratif yang lengkap, sistematis, akademik, dan siap digunakan dalam naskah skripsi.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan instrumen penelitian dan analisis statistik sesuai standar akademik perguruan tinggi dan publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.8 Uji Instrumen Penelitian" dalam BAB III Metodologi Penelitian skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"** secara sistematis, akademik, dan sesuai dengan kaidah metodologi penelitian kuantitatif.

Sebelum menyusun bagian ini, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta metode analisis data yang digunakan. Pastikan metode pengujian instrumen yang dipilih sesuai dengan karakteristik instrumen penelitian dan pendekatan analisis data yang digunakan.

Tentukan terlebih dahulu jenis uji instrumen penelitian yang paling tepat berdasarkan desain penelitian dan instrumen yang digunakan. Pilih metode pengujian yang relevan secara metodologis, seperti:

Uji Validitas Isi (Content Validity) melalui Expert Judgement.

Uji Validitas Konstruk (Construct Validity).

Uji Validitas Empiris menggunakan Pearson Product Moment atau metode lain yang relevan.

Uji Reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha atau teknik lainnya yang sesuai.

Jangan menggunakan seluruh jenis uji instrumen secara otomatis. Pilih hanya metode pengujian yang benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Untuk setiap metode pengujian instrumen yang digunakan, jelaskan secara naratif dan sistematis mengenai:

Definisi dan tujuan pengujian instrumen penelitian.

Alasan akademik pemilihan metode pengujian yang digunakan.

Prosedur pelaksanaan pengujian instrumen.

Kriteria pengambilan keputusan dalam menentukan validitas dan reliabilitas instrumen.

Interpretasi hasil pengujian instrumen berdasarkan standar metodologi penelitian kuantitatif yang berlaku.

Apabila penelitian menggunakan instrumen yang diadaptasi dari penelitian terdahulu yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, jelaskan bagaimana proses adaptasi instrumen dilakukan serta prosedur pengujian yang tetap diperlukan sebelum instrumen digunakan dalam penelitian.

Pastikan pembahasan pada bagian ini hanya berfokus pada pengujian instrumen penelitian dan tidak membahas teknik analisis data maupun uji asumsi klasik yang merupakan bagian dari analisis statistik penelitian.

Seluruh pembahasan wajib ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang ilmiah, sistematis, dan mudah dipahami dengan menggunakan bahasa Indonesia akademik yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Gunakan referensi metodologi penelitian yang kredibel dan banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif, seperti karya Sugiyono, Creswell, Sekaran & Bougie, Hair et al., maupun literatur metodologi penelitian lainnya yang relevan. Sertakan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 lengkap dengan DOI, URL resmi publikasi, atau sumber akademik yang dapat diakses secara langsung apabila tersedia.

Sebelum memberikan hasil akhir, pastikan bahwa:

Metode uji validitas yang dipilih sesuai dengan karakteristik instrumen penelitian.

Metode uji reliabilitas yang digunakan telah sesuai dengan bentuk data penelitian.

Tidak terdapat pembahasan mengenai uji asumsi klasik maupun teknik analisis data pada bagian ini.

Prosedur pengujian instrumen dijelaskan secara sistematis dan dapat diterapkan dalam penelitian.

Pembahasan konsisten dengan instrumen penelitian yang digunakan.

Hasil akhir siap digunakan sebagai bagian BAB III Metodologi Penelitian skripsi.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "3.8 Uji Instrumen Penelitian" dalam BAB III Metodologi Penelitian dengan bentuk paragraf naratif yang lengkap, sistematis, akademik, dan siap digunakan dalam naskah skripsi.

3.9 Teknik Analisis Data

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam analisis statistik penelitian kuantitatif sesuai standar akademik perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.9 Teknik Analisis Data" dalam BAB

III Metodologi Penelitian skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan sesuai dengan kaidah metodologi penelitian kuantitatif.

Sebelum menyusun bagian ini, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap seluruh komponen penelitian yang telah dibuat sebelumnya, meliputi:

1. Judul penelitian.
2. Rumusan masalah.
3. Tujuan penelitian.
4. Hipotesis penelitian.
5. Variabel penelitian.
6. Kerangka konsep dan kerangka pemikiran.
7. Jenis dan desain penelitian.
8. Populasi dan sampel.
9. Instrumen penelitian.
10. Jenis data yang digunakan.
11. Skala pengukuran data.
12. Teknik pengumpulan data.
13. Software analisis data yang digunakan (SPSS, SmartPLS, SEM-AMOS, WarpPLS, Jamovi, R, dan lainnya apabila tersedia).

Pastikan seluruh teknik analisis data yang dipilih memiliki hubungan yang konsisten dengan desain penelitian, hipotesis penelitian, serta metode statistik yang digunakan. Jangan menggunakan seluruh jenis uji statistik secara otomatis. Pilih hanya teknik analisis data yang benar-benar relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Pembahasan pada bagian ini wajib dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu:

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Jelaskan secara konseptual mengenai analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini sebagai teknik analisis awal untuk menggambarkan karakteristik data penelitian. Uraikan tujuan penggunaan analisis deskriptif dalam memberikan gambaran umum mengenai distribusi data responden dan variabel penelitian.

Sesuaikan teknik analisis deskriptif yang digunakan dengan karakteristik data penelitian. Apabila relevan, jelaskan penggunaan:

1. Frekuensi dan persentase.
2. Nilai minimum dan maksimum.
3. Mean (rata-rata).
4. Median dan modus.
5. Standar deviasi.
6. Distribusi jawaban responden.
7. Kategorisasi skor variabel penelitian.
8. Penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram.

Jelaskan bagaimana analisis statistik deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan kecenderungan jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian serta kontribusinya dalam memberikan gambaran awal terhadap fenomena yang diteliti.

3.9.2 Analisis Statistik Inferensial

Tentukan metode analisis statistik inferensial yang paling tepat berdasarkan:

1. Jenis penelitian.
2. Jumlah variabel penelitian.
3. Hipotesis penelitian.
4. Desain penelitian.
5. Teknik sampling.
6. Jenis data dan skala pengukuran.
7. Software analisis data yang digunakan.

Pilih hanya metode analisis statistik yang benar-benar sesuai dengan penelitian ini, seperti:

1. Korelasi Pearson.
2. Regresi Linear Sederhana.
3. Regresi Linear Berganda.
4. Regresi Logistik.
5. Uji Independent Sample t-Test.
6. Paired Sample t-Test.
7. One Way ANOVA.
8. MANOVA.
9. SEM-PLS.
10. SEM-AMOS.
11. Path Analysis.
12. Analisis Mediasi dan Moderasi.
13. Uji Chi-Square.
14. Analisis statistik lainnya yang relevan secara metodologis.

Jangan menjelaskan seluruh metode analisis statistik di atas secara bersamaan. Pilih dan jelaskan hanya metode yang paling sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Untuk setiap metode analisis inferensial yang digunakan, uraikan secara naratif dan sistematis mengenai:

1. Definisi dan tujuan penggunaan analisis statistik tersebut.
2. Alasan akademik pemilihannya dalam penelitian.
3. Tahapan pelaksanaan analisis data.
4. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian statistik.
5. Interpretasi hasil pengujian statistik.
6. Kontribusi hasil analisis dalam menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis penelitian.

Apabila penelitian menggunakan analisis parametrik, lakukan analisis terlebih dahulu apakah penelitian ini memerlukan uji asumsi klasik atau uji prasyarat statistik sebelum pengujian hipotesis dilakukan.

Jika diperlukan, sesuaikan dan jelaskan hanya uji yang relevan, seperti:

1. Uji Normalitas.
2. Uji Linearitas.
3. Uji Multikolinearitas.
4. Uji Heteroskedastisitas.
5. Uji Autokorelasi.
6. Uji Homogenitas.

7. Uji Outlier.
8. Uji Validitas Konvergen dan Diskriminan (SEM-PLS).
9. Composite Reliability dan AVE.
10. Goodness of Fit Model.
11. Uji prasyarat statistik lainnya yang relevan.

Jangan memasukkan seluruh uji asumsi statistik secara otomatis. Pilih hanya uji yang secara metodologis diperlukan oleh model analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Seluruh pembahasan wajib ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang ilmiah, sistematis, argumentatif, dan mudah dipahami dengan menggunakan bahasa Indonesia akademik yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Gunakan referensi metodologi penelitian dan statistik yang kredibel serta banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif, seperti karya Hair et al., Creswell, Sekaran & Bougie, Sugiyono, Ghazali, Field, Pallant, maupun literatur statistik penelitian lainnya yang relevan. Sertakan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 lengkap dengan DOI, URL resmi publikasi, atau sumber akademik yang dapat diakses secara langsung apabila tersedia.

Sebelum memberikan hasil akhir, pastikan bahwa:

1. Teknik analisis data konsisten dengan desain penelitian.
2. Teknik analisis statistik sesuai dengan hipotesis penelitian.
3. Seluruh uji statistik yang dipilih benar-benar relevan dengan model penelitian.
4. Tidak terdapat uji statistik yang dijelaskan tanpa kebutuhan metodologis yang jelas.
5. Seluruh analisis mampu menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis penelitian.
6. Hasil akhir siap digunakan sebagai bagian BAB III Metodologi Penelitian skripsi.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "3.9 Teknik Analisis Data" dalam BAB III Metodologi Penelitian dengan bentuk paragraf naratif yang lengkap, sistematis, akademik, dan siap digunakan dalam naskah skripsi.

3.10 Uji Analisis/Statistik/Hipotesis

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam analisis statistik penelitian kuantitatif sesuai standar akademik perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.10 Uji Analisis/Statistik/Hipotesis" dalam BAB III Metodologi Penelitian skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan sesuai dengan kaidah metodologi penelitian kuantitatif.

Sebelum menyusun bagian ini, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap seluruh komponen penelitian yang telah disusun sebelumnya, meliputi judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, variabel penelitian, jenis penelitian, desain penelitian, teknik analisis data, skala pengukuran data, serta software analisis statistik yang digunakan. Pastikan seluruh uji statistik yang dipilih benar-benar relevan dan konsisten dengan model penelitian yang digunakan.

Tentukan terlebih dahulu metode uji hipotesis yang paling tepat berdasarkan karakteristik penelitian. Jangan menjelaskan seluruh jenis uji statistik secara otomatis. Pilih hanya uji

statistik yang secara metodologis sesuai dengan penelitian ini, baik menggunakan pendekatan parametrik maupun non-parametrik.

Beberapa metode uji statistik yang dapat dipertimbangkan antara lain:

1. Uji t (Parsial).
2. Uji F (Simultan).
3. Regresi Linear Sederhana.
4. Regresi Linear Berganda.
5. Moderated Regression Analysis (MRA).
6. Analisis Jalur (Path Analysis).
7. Uji Korelasi Pearson maupun Spearman.
8. Analisis Mediasi dan Moderasi.
9. SEM-PLS.
10. SEM-AMOS.
11. Uji statistik lainnya yang relevan dengan penelitian.

Pilih dan jelaskan hanya metode analisis statistik yang benar-benar digunakan dalam penelitian ini.

Untuk setiap uji statistik yang digunakan, uraikan secara naratif dan sistematis mengenai:

1. Definisi dan tujuan penggunaan uji statistik dalam penelitian.
2. Alasan akademik dan metodologis pemilihan uji tersebut.
3. Syarat dan asumsi statistik yang harus dipenuhi sebelum pengujian dilakukan.
4. Tahapan atau prosedur pelaksanaan pengujian statistik.
5. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis.
6. Cara menginterpretasikan hasil pengujian statistik.
7. Hubungan hasil pengujian dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis yang diajukan.
8. Kontribusi hasil pengujian dalam menjelaskan hubungan, pengaruh, perbedaan, mediasi, maupun moderasi antar variabel penelitian.

Apabila penelitian menggunakan variabel moderasi, tentukan terlebih dahulu apakah metode yang paling tepat adalah Moderated Regression Analysis (MRA), SEM-PLS, atau pendekatan lainnya yang sesuai. Apabila penelitian menggunakan variabel mediasi atau hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel, tentukan apakah analisis jalur (Path Analysis), SEM, atau metode lainnya lebih tepat digunakan secara metodologis.

Jangan memasukkan pembahasan mengenai uji statistik yang tidak digunakan dalam penelitian. Hindari penjelasan yang bersifat umum atau sekadar menjelaskan definisi seluruh jenis uji statistik. Fokuskan pembahasan hanya pada teknik pengujian hipotesis yang benar-benar diterapkan dalam penelitian ini.

Seluruh pembahasan wajib ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang ilmiah, sistematis, argumentatif, dan mengalir dengan baik tanpa menggunakan format poin-poin maupun daftar, kecuali apabila diperlukan untuk menuliskan rumus statistik atau kriteria pengambilan keputusan.

Gunakan referensi metodologi penelitian dan statistik yang kredibel serta banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif, seperti karya Hair et al., Creswell, Ghazali, Sekaran & Bougie, Field, Pallant, Sugiyono, maupun literatur statistik penelitian lainnya yang relevan. Sertakan

sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 lengkap dengan DOI, URL resmi publikasi, atau sumber akademik yang dapat diakses secara resmi apabila tersedia.

Sebelum memberikan hasil akhir, pastikan bahwa:

1. Uji statistik yang dipilih konsisten dengan hipotesis penelitian.
2. Metode pengujian sesuai dengan jenis data, skala pengukuran, dan desain penelitian.
3. Seluruh syarat dan asumsi statistik telah dijelaskan secara tepat.
4. Interpretasi hasil pengujian dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.
5. Tidak terdapat pembahasan mengenai uji statistik yang tidak digunakan dalam penelitian.
6. Hasil akhir telah sesuai dengan standar metodologi penelitian kuantitatif dan siap digunakan sebagai bagian BAB III Metodologi Penelitian skripsi.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "3.10 Uji Analisis/Statistik/Hipotesis" dalam BAB III Metodologi Penelitian dengan bentuk paragraf naratif yang lengkap, sistematis, akademik, dan siap digunakan dalam naskah skripsi.

3.11 Teknik Penyajian Data

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan metodologi penelitian sesuai standar akademik perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.11 Teknik Penyajian Data" dalam BAB III Metodologi Penelitian skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara sistematis, akademik, dan sesuai dengan kaidah metodologi penelitian kuantitatif.

Sebelum menyusun bagian ini, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap desain penelitian, jenis data yang digunakan, teknik analisis data, metode pengujian hipotesis, serta karakteristik variabel penelitian yang telah disusun sebelumnya. Pastikan teknik penyajian data yang dipilih konsisten dengan metode analisis yang digunakan sehingga mampu menyajikan hasil penelitian secara jelas, informatif, dan mudah dipahami.

Jelaskan secara konseptual mengenai teknik penyajian data dalam penelitian kuantitatif serta urgensinya dalam mengkomunikasikan hasil penelitian secara objektif dan sistematis. Selanjutnya, tentukan teknik penyajian data yang paling relevan dengan penelitian ini, baik dalam bentuk tabel, grafik, diagram, narasi deskriptif, maupun bentuk visualisasi data lainnya yang sesuai dengan karakteristik data penelitian.

Uraikan secara naratif dan sistematis bagaimana data yang telah melalui proses analisis statistik akan disajikan dalam penelitian ini. Jelaskan bagaimana penyajian data digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, distribusi data variabel penelitian, hasil analisis statistik deskriptif, serta hasil pengujian hipotesis yang dilakukan.

Jelaskan pula bagaimana hasil penelitian akan diinterpretasikan pada bagian pembahasan dengan mengaitkan temuan penelitian terhadap rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, dan landasan teori yang digunakan. Pastikan penjelasan menunjukkan bahwa teknik penyajian data berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam memahami pola data, hubungan antar variabel, serta makna dari hasil analisis statistik yang diperoleh.

Apabila penelitian menggunakan beberapa jenis visualisasi data, sesuaikan penggunaannya dengan kebutuhan penelitian. Hindari penggunaan bentuk penyajian data yang tidak relevan atau tidak diperlukan dalam penelitian.

Seluruh pembahasan wajib ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang ilmiah, sistematis, argumentatif, dan mengalir dengan baik menggunakan bahasa Indonesia akademik yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Gunakan referensi metodologi penelitian yang kredibel dan banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif, seperti karya Sugiyono, Creswell, Sekaran & Bougie, Hair et al., maupun literatur metodologi penelitian lainnya yang relevan. Sertakan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 lengkap dengan DOI, URL resmi publikasi, atau sumber akademik yang dapat diakses secara resmi apabila tersedia.

Sebelum memberikan hasil akhir, pastikan bahwa:

1. Teknik penyajian data konsisten dengan metode analisis statistik yang digunakan.
2. Bentuk penyajian data yang dipilih sesuai dengan karakteristik data penelitian.
3. Penjelasan tidak tumpang tindih dengan pembahasan teknik analisis data maupun uji hipotesis.
4. Penyajian data mampu membantu interpretasi hasil penelitian secara objektif dan sistematis.
5. Seluruh pembahasan telah sesuai dengan standar metodologi penelitian kuantitatif dan siap digunakan sebagai bagian BAB III Metodologi Penelitian skripsi.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "3.11 Teknik Penyajian Data" dalam BAB III Metodologi Penelitian dengan bentuk paragraf naratif yang lengkap, sistematis, akademik, dan siap digunakan dalam naskah skripsi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan hasil penelitian akademik sesuai standar perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "4.1 Gambaran Umum Penelitian" dalam BAB IV Hasil dan Pembahasan skripsi dengan judul "**JUDUL PENELITIAN**" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

Sebelum menyusun bagian ini, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap seluruh komponen penelitian yang telah dibuat sebelumnya, meliputi:

1. Judul penelitian.
2. Rumusan masalah.
3. Tujuan penelitian.
4. Variabel penelitian.
5. Kerangka konsep dan hipotesis.
6. Jenis dan desain penelitian.
7. Objek atau subjek penelitian.
8. Populasi dan sampel penelitian.
9. Lokasi penelitian.
10. Teknik pengumpulan data.
11. Teknik analisis data.

Tentukan terlebih dahulu fokus pembahasan yang paling relevan untuk bagian Gambaran Umum Penelitian berdasarkan karakteristik penelitian yang dilakukan. Jangan secara otomatis menjelaskan profil institusi, perusahaan, sekolah, atau organisasi apabila hal tersebut tidak relevan dengan objek penelitian.

Sesuaikan pembahasan Gambaran Umum Penelitian dengan konteks penelitian yang sebenarnya. Apabila penelitian dilakukan pada suatu instansi, organisasi, sekolah, perusahaan, atau komunitas tertentu, uraikan gambaran umum mengenai objek penelitian tersebut secara akademik. Apabila penelitian berfokus pada responden atau fenomena tertentu, jelaskan karakteristik subjek penelitian, konteks penelitian, serta kondisi empiris yang mendukung pelaksanaan penelitian.

Uraikan secara naratif dan sistematis mengenai:

1. Gambaran umum objek atau subjek penelitian.
2. Karakteristik responden atau populasi penelitian.
3. Konteks dan kondisi penelitian yang relevan dengan topik yang diteliti.
4. Profil lokasi penelitian (apabila relevan).
5. Hubungan antara objek penelitian dengan variabel yang diteliti.
6. Alasan akademik mengapa objek penelitian dipilih.
7. Kondisi empiris yang mendukung pelaksanaan penelitian.

Pastikan pembahasan pada bagian ini berfungsi sebagai pengantar sebelum memasuki hasil analisis data penelitian. Penjelasan harus mampu memberikan pemahaman yang utuh kepada

pembaca mengenai konteks penelitian sehingga mempermudah interpretasi hasil penelitian pada sub-bab selanjutnya.

Seluruh pembahasan wajib ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang ilmiah, sistematis, mendalam, dan mengalir dengan baik menggunakan bahasa Indonesia akademik yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Apabila terdapat data pendukung yang relevan mengenai objek penelitian, seperti jumlah populasi, karakteristik responden, profil institusi, maupun data empiris lainnya, gunakan data tersebut untuk memperkuat pembahasan Gambaran Umum Penelitian.

Gunakan referensi dan sumber data yang kredibel, valid, dan dapat diakses secara resmi apabila diperlukan. Sertakan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 lengkap dengan DOI, URL resmi publikasi, atau sumber akademik yang dapat diakses secara langsung apabila tersedia.

Sebelum memberikan hasil akhir, pastikan bahwa:

1. Gambaran umum penelitian telah sesuai dengan objek atau subjek penelitian yang digunakan.
2. Pembahasan konsisten dengan desain penelitian dan variabel penelitian.
3. Tidak terdapat informasi yang tidak relevan dengan konteks penelitian.
4. Penjelasan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai konteks penelitian sebelum memasuki hasil analisis data.
5. Seluruh pembahasan telah sesuai dengan standar akademik penulisan BAB IV skripsi.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "4.1 Gambaran Umum Penelitian" dalam BAB IV Hasil dan Pembahasan dengan bentuk paragraf naratif yang lengkap, sistematis, akademik, dan siap digunakan dalam naskah skripsi.

4.2 Hasil Temuan

Untuk membuat interpretasi datasetelah melakukan olah data:

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam analisis dan interpretasi output statistik penelitian menggunakan SPSS, SmartPLS, SEM-AMOS, Jamovi, R, Stata, maupun software statistik lainnya.

Tugas Anda adalah menginterpretasikan hasil olah data penelitian saya secara akademik, objektif, dan sesuai dengan kaidah metodologi penelitian kuantitatif.

Saya akan mengunggah file hasil olah data penelitian. Sebelum memberikan interpretasi, lakukan analisis terlebih dahulu terhadap seluruh output statistik yang terdapat dalam file tersebut.

LANGKAH ANALISIS WAJIB

1. Identifikasi terlebih dahulu jenis output statistik yang diberikan, misalnya:

- Uji Validitas
- Uji Reliabilitas
- Statistik Deskriptif

- Uji Normalitas
- Uji Linearitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Autokorelasi
- Uji Korelasi
- Uji Regresi Linear Sederhana
- Uji Regresi Linear Berganda
- Uji t (Parsial)
- Uji F (Simultan)
- Koefisien Determinasi (R^2)
- Uji Hipotesis
- SEM-PLS
- Analisis Jalur
- Moderated Regression Analysis (MRA)
- ANOVA
- Uji Mediasi
- Uji Moderasi
- Jenis uji statistik lainnya yang terdapat pada output penelitian.

2. Tentukan kriteria pengambilan keputusan yang sesuai dengan jenis uji statistik yang digunakan berdasarkan referensi metodologi penelitian dan statistik yang kredibel.
3. Lakukan interpretasi hanya berdasarkan data yang terdapat pada output statistik.
Dilarang membuat asumsi, mengarang hasil analisis, maupun menyimpulkan sesuatu yang tidak terdapat pada hasil olah data penelitian.

FORMAT INTERPRETASI

Untuk setiap output statistik yang ditemukan, buatlah interpretasi dengan struktur berikut:

Identifikasi Uji Statistik

Jelaskan terlebih dahulu jenis uji statistik yang digunakan serta tujuan dilakukannya pengujian tersebut dalam penelitian.

Hasil Output Statistik

Uraikan seluruh nilai statistik yang relevan yang terdapat pada output penelitian secara lengkap dan sistematis.

Interpretasi Hasil

Lakukan interpretasi berdasarkan:

1. Nilai statistik yang diperoleh.
2. Kriteria pengambilan keputusan yang berlaku.
3. Tingkat signifikansi yang digunakan.
4. Hubungan dengan hipotesis penelitian.
5. Konteks variabel penelitian.

Kesimpulan Hasil Uji

Berikan kesimpulan akademik mengenai hasil pengujian yang dilakukan, seperti:

1. Instrumen valid atau tidak valid.

2. Instrumen reliabel atau tidak reliabel.
3. Hipotesis diterima atau ditolak.
4. Terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh.
5. Terdapat hubungan atau tidak terdapat hubungan.
6. Model penelitian memenuhi atau tidak memenuhi asumsi statistik.
7. Kesimpulan lain yang relevan berdasarkan hasil pengujian.

ATURAN INTERPRETASI

1. Jangan menggunakan template interpretasi yang sama untuk seluruh jenis uji statistik.
2. Sesuaikan metode interpretasi dengan jenis output statistik yang diberikan.
3. Gunakan istilah statistik dan metodologi penelitian yang tepat.
4. Hubungkan interpretasi dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian apabila relevan.
5. Jelaskan hasil secara objektif dan akademik tanpa menambahkan opini pribadi.
6. Apabila output statistik belum cukup untuk menarik suatu kesimpulan, jelaskan bahwa diperlukan data tambahan dan jangan membuat asumsi.

Sebelum memberikan hasil akhir, pastikan bahwa:

1. Seluruh interpretasi berasal dari output statistik yang diberikan.
2. Tidak terdapat kesimpulan yang dibuat tanpa dasar data.
3. Kriteria pengambilan keputusan telah sesuai dengan jenis uji statistik yang digunakan.
4. Interpretasi konsisten dengan metodologi penelitian kuantitatif.
5. Penjelasan siap digunakan sebagai bagian BAB IV Hasil dan Pembahasan skripsi.

Tuliskan hasil interpretasi secara langsung dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, akademik, dan siap dimasukkan ke dalam naskah skripsi.

4.3 Pembahasan

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan pembahasan hasil penelitian kuantitatif sesuai standar akademik perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "4.3 Pembahasan" dalam BAB IV Hasil dan Pembahasan skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"** secara komprehensif, kritis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai naskah akademik.

Saya akan mengunggah file yang berisi hasil penelitian, output analisis statistik, serta informasi penelitian yang telah disusun pada BAB I, BAB II, dan BAB III. Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap seluruh informasi yang diberikan.

Pastikan bahwa seluruh pembahasan yang dibuat hanya berasal dari hasil penelitian yang diperoleh dan memiliki keterkaitan yang kuat dengan teori dan hipotesis penelitian.

Untuk setiap hasil pengujian hipotesis atau temuan penelitian, susun pembahasannya secara sistematis dengan tahapan berikut:

1. Pemaparan Hasil Penelitian

Jelaskan terlebih dahulu hasil pengujian statistik yang diperoleh secara singkat dan objektif. Uraikan apa yang ditemukan dalam penelitian ini berdasarkan output statistik yang tersedia tanpa mengulang pembahasan pada sub-bab hasil penelitian secara berlebihan.

2. Analisis dan Interpretasi Temuan Penelitian

Jelaskan makna dari hasil penelitian yang diperoleh secara mendalam dan argumentatif. Analisis bagaimana hasil penelitian tersebut dapat menjelaskan fenomena yang diteliti serta bagaimana hubungan antar variabel yang ditemukan dalam penelitian.

3. Keterkaitan dengan Hipotesis Penelitian

Uraikan apakah hasil penelitian mendukung atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Jelaskan alasan akademik dan metodologis yang mendasari diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian berdasarkan hasil analisis statistik yang diperoleh.

4. Keterkaitan dengan Landasan Teori

Kaitkan hasil penelitian dengan teori utama yang digunakan dalam penelitian. Jelaskan apakah hasil penelitian mendukung, memperkuat, memperluas, atau justru bertentangan dengan teori yang digunakan. Berikan analisis yang kritis dan argumentatif sehingga mampu menunjukkan kontribusi teoritis dari hasil penelitian.

5. Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Bandingkan hasil penelitian dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Jelaskan persamaan maupun perbedaan hasil penelitian serta kemungkinan faktor-faktor yang menyebabkan adanya kesesuaian maupun perbedaan tersebut.

6. Implikasi Penelitian

Jelaskan implikasi teoritis dan praktis dari hasil penelitian. Uraikan bagaimana temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, praktik di lapangan, maupun penelitian selanjutnya.

7. Kontribusi Temuan Penelitian

Jelaskan kontribusi atau kebaruan (novelty) dari hasil penelitian dalam menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Seluruh pembahasan wajib ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang utuh, ilmiah, kritis, argumentatif, dan mengalir dengan baik menggunakan bahasa Indonesia akademik yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Jangan hanya mengulang hasil analisis statistik yang telah dijelaskan pada sub-bab hasil penelitian. Fokuskan pembahasan pada analisis makna dari hasil penelitian dengan mengaitkannya pada teori, hipotesis, penelitian terdahulu, serta konteks penelitian yang dilakukan.

Apabila penelitian memiliki lebih dari satu hipotesis atau lebih dari satu variabel independen, buatlah pembahasan secara terpisah dan sistematis untuk setiap hipotesis atau hubungan antar variabel yang diuji.

Gunakan referensi teoritis dan penelitian terdahulu yang relevan dan kredibel untuk memperkuat argumentasi pembahasan. Sertakan sitasi menggunakan format APA Style Edisi ke-7 lengkap dengan DOI, URL resmi publikasi, atau sumber akademik yang dapat diakses secara resmi apabila tersedia.

Sebelum memberikan hasil akhir, pastikan bahwa:

1. Seluruh pembahasan berasal dari hasil penelitian yang diberikan.
2. Pembahasan konsisten dengan hipotesis penelitian dan hasil pengujian statistik.
3. Hasil penelitian telah dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu secara tepat.
4. Terdapat analisis kritis dan argumentatif terhadap setiap temuan penelitian.

5. Seluruh rumusan masalah dan tujuan penelitian telah terjawab melalui pembahasan.
6. Tidak terdapat asumsi atau kesimpulan yang tidak didukung oleh hasil penelitian.
7. Hasil akhir siap digunakan sebagai bagian BAB IV Hasil dan Pembahasan skripsi.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian "4.3 Pembahasan" dalam BAB IV Hasil dan Pembahasan dengan bentuk paragraf naratif yang lengkap, sistematis, akademik, dan siap digunakan dalam naskah skripsi.

OPSI LAIN:

PROFIL RESPONDEN

Buatkan “Profil Responden” sesuai dengan penelitian saya yang diatas, buat berdasarkan data demografis atau karakteristik responden yang diperoleh dalam penelitian ini. Sajikan penjelasan yang menjabarkan secara ilmiah ciri-ciri responden berdasarkan kategori seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, atau kategori lain yang relevan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan karya ilmiah akademik sesuai standar perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "5.1 Kesimpulan" dalam BAB V Penutup skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan sesuai dengan standar akademik penulisan skripsi.

Saya akan mengunggah seluruh hasil penelitian yang telah disusun pada BAB I hingga BAB IV. Sebelum menyusun kesimpulan, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap:

1. Judul penelitian.
2. Rumusan masalah penelitian.
3. Tujuan penelitian.
4. Hipotesis penelitian.
5. Variabel penelitian.
6. Hasil pengujian statistik.
7. Hasil analisis dan pembahasan penelitian.
8. Implikasi penelitian yang ditemukan.

Pastikan bahwa kesimpulan yang dibuat sepenuhnya berasal dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Dilarang menambahkan asumsi, opini subjektif, maupun informasi yang tidak terdapat dalam hasil penelitian.

Susun kesimpulan dengan mengintegrasikan seluruh temuan penelitian secara utuh dan sistematis. Kesimpulan tidak hanya merangkum hasil penelitian, tetapi juga harus mampu menjelaskan makna dari temuan yang diperoleh dalam menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

Tuliskan kesimpulan dalam bentuk paragraf naratif yang utuh, sistematis, akademik, dan mengalir dengan baik. Hindari penggunaan poin-poin kecuali apabila pedoman penulisan skripsi yang digunakan mewajibkannya.

Jangan mengulang seluruh hasil penelitian secara detail sebagaimana dijelaskan pada BAB IV, tetapi fokuskan pada sintesis dari temuan-temuan utama yang diperoleh.

5.2 Saran

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian kuantitatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan rekomendasi penelitian akademik yang aplikatif dan berbasis hasil penelitian.

Tugas Anda adalah menyusun bagian "5.2 Saran" dalam BAB V Penutup skripsi dengan judul "JUDUL PENELITIAN" secara komprehensif, sistematis, argumentatif, dan sesuai dengan standar akademik penulisan skripsi.

Sebelum menyusun saran penelitian, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap:

1. Tujuan penelitian.
2. Hasil penelitian.
3. Pembahasan penelitian.

4. Kesimpulan penelitian.
5. Hipotesis penelitian.
6. Implikasi teoritis dan praktis penelitian.
7. Keterbatasan penelitian (apabila terdapat dalam penelitian).

Pastikan bahwa seluruh saran yang diberikan merupakan rekomendasi yang logis dan memiliki hubungan langsung dengan hasil penelitian yang diperoleh. Dilarang memberikan saran yang tidak relevan dengan temuan penelitian.

Susun saran penelitian secara akademik dan aplikatif dengan mempertimbangkan pihak-pihak yang berkepentingan sesuai konteks penelitian. Saran dapat ditujukan kepada:

1. Akademisi dan peneliti selanjutnya.
2. Praktisi atau profesional pada bidang yang diteliti.
3. Institusi, organisasi, perusahaan, maupun lembaga terkait.
4. Pembuat kebijakan.
5. Masyarakat atau kelompok sasaran penelitian.

Uraikan bagaimana hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan, dikembangkan, maupun diterapkan dalam praktik. Apabila penelitian memiliki keterbatasan, berikan rekomendasi yang konstruktif bagi penelitian selanjutnya, baik dari aspek:

1. Variabel penelitian.
2. Metode penelitian.
3. Objek penelitian.
4. Teknik analisis data.
5. Populasi dan sampel penelitian.
6. Pengembangan model penelitian.

Pastikan bahwa saran yang diberikan:

1. Bersifat realistis dan aplikatif.
2. Berbasis pada hasil penelitian yang diperoleh.
3. Memiliki manfaat teoritis maupun praktis.
4. Dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.

Tuliskan seluruh saran dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis dan akademik. Hindari memberikan opini subjektif yang tidak didukung oleh hasil penelitian.

Sebelum memberikan hasil akhir, pastikan bahwa:

1. Seluruh saran memiliki hubungan langsung dengan hasil penelitian.
2. Saran yang diberikan bersifat implementatif dan relevan.
3. Terdapat rekomendasi yang jelas bagi penelitian selanjutnya apabila diperlukan.
4. Penulisan telah memenuhi standar akademik BAB V skripsi.

Tuliskan hasil akhir secara langsung sebagai bagian **"5.2 Saran"** dalam BAB V Penutup dengan bentuk paragraf naratif yang lengkap, akademik, dan siap digunakan dalam naskah skripsi.

MIX METHODE

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan karya ilmiah akademik sesuai standar perguruan tinggi di Indonesia maupun publikasi ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun BAB I Pendahuluan skripsi dengan judul **"JUDUL PENELITIAN"** secara komprehensif, sistematis, akademik, dan sesuai dengan pendekatan penelitian Mixed Methods.

Sebelum menyusun seluruh BAB I, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap judul penelitian, topik penelitian, variabel atau konsep yang digunakan, rumusan tujuan penelitian, objek penelitian, serta desain Mixed Methods yang paling relevan. Pastikan seluruh pembahasan yang disusun memiliki keterkaitan yang logis dan konsisten antar sub bab sehingga membentuk alur penelitian yang utuh dan argumentatif.

Pada bagian **1.1 Latar Belakang**, susun pembahasan menggunakan pola berpikir umum ke khusus (general to specific) dengan menjelaskan topik utama penelitian secara mendalam dan menghubungkannya dengan seluruh variabel, konsep, maupun fenomena empiris yang diteliti. Uraikan fenomena utama yang melatarbelakangi penelitian dengan didukung data terbaru dan kredibel dari sumber resmi maupun publikasi akademik yang relevan. Jelaskan tren, permasalahan, dan urgensi penelitian yang menunjukkan pentingnya penggunaan pendekatan Mixed Methods dalam memahami fenomena secara lebih komprehensif. Selanjutnya, lakukan tinjauan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang paling relevan dengan menjelaskan fokus penelitian, metode yang digunakan, serta temuan utamanya. Identifikasi research gap yang masih belum terjawab dalam penelitian sebelumnya dan jelaskan kontribusi yang ditawarkan oleh penelitian ini. Akhiri latar belakang dengan menjelaskan tujuan penelitian, urgensi penelitian secara akademik dan praktis, serta ruang lingkup pembahasan yang akan dilakukan. Seluruh pemaparan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang runtut, mendalam, dan didukung oleh referensi yang valid serta dapat diakses secara langsung.

1.2 Rumusan Masalah

Pada bagian 1.2 Rumusan Masalah, susun rumusan masalah berdasarkan fenomena dan research gap yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian. Pastikan setiap rumusan masalah disusun secara spesifik, logis, dan relevan dengan tujuan penelitian serta mampu dijawab melalui pendekatan Mixed Methods. Sajikan dalam bentuk poin-poin yang sistematis dan memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Pada bagian 1.3 Tujuan Penelitian, susun tujuan penelitian yang secara langsung menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pastikan tujuan penelitian dirumuskan secara konkret, terukur, dan mampu menggambarkan hasil yang ingin dicapai melalui integrasi data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "1.4 Manfaat Penelitian" berdasarkan keseluruhan konteks penelitian yang telah dibuat sebelumnya, meliputi judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, variabel atau konsep penelitian, objek penelitian, serta desain Mixed Methods yang digunakan.

Sebelum menyusun manfaat penelitian, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap urgensi dan kontribusi penelitian sehingga manfaat yang dihasilkan benar-benar relevan dengan tujuan dan temuan yang diharapkan dari penelitian ini. Pastikan manfaat penelitian memiliki hubungan yang logis dengan permasalahan penelitian dan menunjukkan nilai akademik maupun implementatif yang ditawarkan.

Susun bagian manfaat penelitian ke dalam dua sub bab, yaitu:

1. 1.4.1 Manfaat Teoritis, yang menjelaskan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, penguatan teori dan konsep yang digunakan, pengembangan pendekatan Mixed Methods, serta kontribusinya terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.
2. 1.4.2 Manfaat Praktis, yang menjelaskan manfaat implementatif hasil penelitian bagi pihak-pihak yang berkepentingan sesuai konteks penelitian, seperti masyarakat, praktisi, institusi, organisasi, pembuat kebijakan, maupun sektor terkait lainnya.

Pastikan pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif yang utuh, sistematis, argumentatif, dan mengalir dengan baik tanpa menggunakan poin-poin. Fokuskan penjelasan pada urgensi, signifikansi, dan kontribusi nyata yang dihasilkan oleh penelitian, baik dari aspek akademik maupun praktis. Seluruh pembahasan harus konsisten dengan tujuan penelitian dan karakteristik pendekatan Mixed Methods yang digunakan serta siap digunakan sebagai naskah skripsi sesuai standar akademik perguruan tinggi.

1.6 Fokus/Batasan/Ruang Lingkup Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "1.6 Fokus/Batasan/Ruang Lingkup Penelitian" berdasarkan keseluruhan konteks penelitian yang telah disusun sebelumnya, meliputi judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, variabel atau konsep penelitian, objek penelitian, serta desain Mixed Methods yang digunakan.

Sebelum menyusun bagian ini, lakukan analisis terhadap fokus utama penelitian untuk menentukan batasan penelitian yang paling tepat dan relevan. Pastikan ruang lingkup yang

disusun konsisten dengan tujuan penelitian dan mampu menjaga agar pembahasan tetap terarah serta tidak meluas ke aspek yang berada di luar fokus penelitian.

Uraikan secara jelas dan sistematis mengenai cakupan penelitian yang meliputi fenomena yang diteliti, variabel atau konsep yang digunakan, objek atau subjek penelitian, konteks penelitian, serta batasan-batasan yang ditetapkan dalam penelitian ini. Jelaskan pula aspek-aspek yang secara eksplisit tidak dibahas dalam penelitian agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih spesifik, terukur, dan memiliki fokus yang jelas.

Apabila penelitian menggunakan pendekatan Mixed Methods, jelaskan secara singkat ruang lingkup penerapan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian serta bagaimana keduanya digunakan untuk menjawab tujuan penelitian tanpa membahas hal-hal di luar desain penelitian yang telah ditentukan.

Tuliskan seluruh pembahasan dalam bentuk paragraf naratif yang utuh, sistematis, argumentatif, dan mengalir dengan baik. Pastikan ruang lingkup penelitian memiliki kesinambungan yang kuat dengan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian sehingga siap digunakan sebagai naskah skripsi sesuai standar akademik perguruan tinggi.

1.7 Sistematika Penulisan

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "**1.7 Sistematika Penulisan**" berdasarkan keseluruhan desain penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Sebelum menyusun bagian ini, lakukan analisis terhadap struktur penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan Mixed Methods, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan skripsi yang relevan dengan penelitian ini. Pastikan susunan bab yang dijelaskan konsisten dengan alur penelitian yang digunakan.

Jelaskan secara singkat, jelas, dan sistematis isi dari setiap bab penelitian mulai dari BAB I hingga BAB terakhir yang digunakan dalam skripsi. Uraikan fokus pembahasan pada masing-masing bab secara ringkas dengan menunjukkan keterkaitan dan kesinambungan antar bab sehingga membentuk alur penelitian yang logis dan kohesif.

Apabila penelitian menggunakan pendekatan Mixed Methods, pastikan sistematika penulisan mampu menggambarkan integrasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang digunakan dalam penelitian tanpa perlu menjelaskan metode penelitian secara terlalu mendalam pada bagian ini.

Tuliskan seluruh pembahasan dalam bentuk paragraf naratif yang singkat, akademik, dan mudah dipahami. Pastikan hasil akhir siap digunakan sebagai bagian "**1.7 Sistematika Penulisan**" dalam naskah skripsi sesuai standar akademik perguruan tinggi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kerangka Teori

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian **"2.1 Kerangka Teori"** dalam BAB II Landasan Teori berdasarkan keseluruhan konteks penelitian yang telah disusun sebelumnya, meliputi judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, variabel atau konsep penelitian, serta desain Mixed Methods yang digunakan.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis terhadap seluruh variabel, konsep, atau konstruk yang menjadi fokus penelitian. Tentukan teori-teori yang paling relevan dan kredibel untuk menjelaskan masing-masing variabel atau konsep tersebut berdasarkan literatur akademik dan penelitian terdahulu yang mutakhir.

Jelaskan setiap variabel atau konsep penelitian secara sistematis dan mendalam yang mencakup definisi konseptual, definisi operasional (apabila diperlukan), teori-teori yang mendasarinya, perkembangan konsep dalam literatur, serta keterkaitannya dengan konteks penelitian yang dilakukan. Uraikan pula dimensi, indikator, atau aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian beserta landasan teorinya. Pembahasan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga harus mampu menunjukkan hubungan yang logis antara teori yang digunakan dengan fokus penelitian.

Apabila penelitian menggunakan pendekatan Mixed Methods, sesuaikan pembahasan kerangka teori dengan kebutuhan analisis kuantitatif maupun eksplorasi kualitatif yang digunakan dalam penelitian sehingga teori yang dipilih mampu mendukung kedua pendekatan secara komprehensif.

Fokuskan pembahasan hanya pada teori dan konsep yang benar-benar digunakan dalam penelitian serta hindari menjelaskan teori yang tidak relevan. Tuliskan seluruh pembahasan dalam bentuk paragraf naratif yang utuh, sistematis, argumentatif, dan akademik. Sertakan sitasi dan referensi yang kredibel, mutakhir, dan dapat diakses secara resmi agar siap digunakan sebagai bagian **"2.1 Kerangka Teori"** dalam naskah skripsi sesuai standar akademik perguruan tinggi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian **"2.2 Penelitian Terdahulu"** dalam BAB II Landasan Teori berdasarkan judul dan keseluruhan konteks penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis terhadap fokus penelitian, variabel atau konsep yang digunakan, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta desain Mixed Methods yang diterapkan. Pilih penelitian-penelitian terdahulu yang paling relevan, mutakhir, dan

memiliki keterkaitan yang kuat dengan topik penelitian, baik dari aspek teoritis, metodologis, maupun temuan empiris.

Uraikan setiap penelitian terdahulu secara sistematis dengan mencantumkan judul penelitian, penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode atau pendekatan penelitian yang digunakan, serta hasil atau temuan utamanya. Selanjutnya, lakukan analisis kritis mengenai kontribusi masing-masing penelitian terhadap pengembangan konsep dan pemahaman dalam penelitian ini, termasuk menjelaskan hubungan temuan penelitian terdahulu dengan variabel atau konsep yang digunakan serta relevansinya terhadap fokus penelitian yang akan dilakukan.

Apabila penelitian menggunakan pendekatan Mixed Methods, pertimbangkan untuk mengakomodasi penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun Mixed Methods yang relevan sehingga mampu memberikan landasan akademik yang lebih komprehensif.

Fokuskan pembahasan pada penelitian yang benar-benar mendukung argumentasi penelitian dan memiliki kontribusi dalam membangun landasan teoritis serta mengidentifikasi celah penelitian (research gap). Hindari hanya merangkum hasil penelitian terdahulu tanpa memberikan analisis kritis terhadap relevansi dan kontribusinya.

Tuliskan seluruh pembahasan secara satu per satu dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, analitis, dan akademik. Sertakan sitasi dan referensi yang kredibel, mutakhir, serta dapat diakses secara resmi agar siap digunakan sebagai bagian "2.2 Penelitian Terdahulu" dalam naskah skripsi sesuai standar akademik perguruan tinggi.

2.3 Hipotesis

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian **"2.3 Hipotesis"** dalam BAB II Landasan Teori berdasarkan keseluruhan konteks penelitian yang telah disusun sebelumnya, meliputi judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, variabel atau konsep penelitian, serta desain Mixed Methods yang digunakan.

Sebelum menyusun hipotesis, lakukan analisis terlebih dahulu terhadap model penelitian Mixed Methods yang digunakan untuk menentukan apakah penelitian ini memerlukan hipotesis penelitian. Apabila hipotesis memang diperlukan, tentukan hipotesis yang paling relevan berdasarkan hubungan antar variabel, kerangka teori, dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung.

Rumuskan setiap hipotesis secara jelas, logis, dan dapat diuji secara empiris. Pastikan hipotesis yang diajukan memiliki keterkaitan langsung dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta variabel atau konstruk yang digunakan dalam penelitian. Jelaskan pula landasan teoritis dan temuan penelitian terdahulu yang menjadi justifikasi akademik bagi setiap hipotesis yang dirumuskan.

Apabila penelitian menggunakan pendekatan Mixed Methods yang mengintegrasikan analisis kuantitatif dan eksplorasi kualitatif, sesuaikan penyusunan hipotesis hanya pada bagian penelitian yang memang memerlukan pengujian statistik. Untuk bagian penelitian yang bersifat eksploratif atau kualitatif, tidak perlu memaksakan penyusunan hipotesis apabila secara metodologis tidak diperlukan.

Fokuskan pembahasan hanya pada hipotesis yang benar-benar digunakan dalam penelitian dan hindari menjelaskan seluruh jenis hipotesis yang ada dalam metodologi penelitian. Tuliskan seluruh pembahasan dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, akademik, dan argumentatif. Sertakan justifikasi teoritis beserta sitasi dan referensi akademik yang kredibel, mutakhir, dan dapat diakses secara resmi sehingga siap digunakan sebagai bagian "2.3 Hipotesis" dalam naskah skripsi sesuai standar akademik perguruan tinggi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "**2.4 Kerangka Pemikiran**" dalam BAB II Landasan Teori berdasarkan keseluruhan konteks penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis terhadap topik utama penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, variabel atau konsep penelitian, landasan teori yang digunakan, serta desain Mixed Methods yang diterapkan. Pastikan seluruh elemen penelitian memiliki hubungan yang logis dan membentuk alur argumentasi penelitian yang utuh.

Jelaskan kerangka pemikiran secara singkat namun komprehensif dalam bentuk paragraf naratif yang memaparkan keterkaitan antara fenomena penelitian, rumusan masalah, teori yang digunakan, pendekatan penelitian yang dipilih, serta bagaimana penelitian dilakukan hingga mampu menjawab tujuan penelitian. Fokuskan pembahasan pada hubungan antar komponen penelitian dan hindari penjelasan teori yang terlalu panjang karena telah dibahas pada sub bab sebelumnya.

Apabila penelitian menggunakan pendekatan Mixed Methods, jelaskan secara singkat bagaimana integrasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian serta bagaimana hasil kedua pendekatan tersebut saling melengkapi.

Setelah pemaparan naratif, buat kerangka pemikiran dalam bentuk bagan yang menggambarkan alur penelitian secara jelas dan sistematis mulai dari fenomena penelitian, rumusan masalah, landasan teori, pendekatan penelitian, proses pengumpulan dan analisis data, hingga hasil penelitian yang diharapkan.

Output diagram wajib menggunakan format Mermaid Flowchart (flowchart TD) dengan struktur yang rapi, mudah dipahami, dan siap digunakan pada Mermaid Live Editor, Napkin AI, maupun tools visualisasi lainnya. Jangan menggunakan format diagram selain Mermaid.

2.5 Kerangka Konsep

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "2.5 Kerangka Konsep" dalam BAB II Landasan Teori berdasarkan keseluruhan konteks penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis terhadap seluruh variabel, konstruk, maupun konsep penelitian yang digunakan. Identifikasi hubungan antar variabel penelitian berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

Jelaskan secara singkat dan sistematis bagaimana hubungan antar variabel atau konsep dalam penelitian ini, baik variabel independen, dependen, intervening, mediasi, moderasi, maupun konstruk lainnya yang digunakan. Pastikan hubungan antar variabel memiliki dasar teoritis yang kuat dan konsisten dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian.

Apabila penelitian menggunakan pendekatan Mixed Methods, sesuaikan kerangka konsep dengan model penelitian yang digunakan. Kerangka konsep hanya perlu memvisualisasikan hubungan antar variabel atau konstruk yang benar-benar digunakan dalam penelitian dan tidak perlu menggambarkan seluruh proses metodologi penelitian. Setelah pemaparan naratif, buat kerangka konsep dalam bentuk bagan yang menggambarkan hubungan antar variabel atau konstruk penelitian secara jelas, logis, dan terstruktur.

Output diagram wajib menggunakan format Mermaid Flowchart (flowchart TD) dengan simbol dan arah hubungan antar variabel yang jelas, sehingga siap digunakan pada Mermaid Live Editor, Napkin AI, maupun tools visualisasi lainnya.

Fokuskan diagram hanya pada hubungan konseptual antar variabel penelitian dan hindari memasukkan tahapan metodologi penelitian ke dalam kerangka konsep.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian **"3.1 Jenis/Pendekatan Penelitian"** dalam BAB III Metodologi Penelitian berdasarkan keseluruhan konteks penelitian yang telah disusun sebelumnya, meliputi judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, variabel atau konsep penelitian, serta desain penelitian yang digunakan.

Sebelum menyusun pembahasan, lakukan analisis terhadap karakteristik penelitian untuk menentukan model Mixed Methods yang paling sesuai, seperti Explanatory Sequential Design, Exploratory Sequential Design, Convergent Parallel Design, atau model Mixed Methods lainnya yang relevan. Pilih satu model yang paling tepat secara metodologis dan jangan menjelaskan model-model yang tidak digunakan dalam penelitian.

Awali pembahasan dengan menjelaskan konsep penelitian Mixed Methods secara ringkas dan akademik, termasuk karakteristik utama pendekatan ini dalam mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena penelitian.

Selanjutnya, jelaskan secara mendalam model Mixed Methods yang dipilih dengan memaparkan alasan metodologis pemilihannya, tahapan pelaksanaan penelitian, proses pengumpulan dan analisis data, serta bagaimana integrasi data kuantitatif dan kualitatif dilakukan dalam penelitian ini. Uraikan pula bagaimana kedua pendekatan tersebut saling melengkapi dalam menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

Jelaskan secara argumentatif keuntungan penggunaan model Mixed Methods yang dipilih dibandingkan penggunaan pendekatan kuantitatif atau kualitatif secara tunggal dalam konteks penelitian ini. Fokuskan pembahasan pada model yang benar-benar digunakan sehingga penjelasan lebih mendalam, relevan, dan konsisten dengan desain penelitian.

Tuliskan seluruh pembahasan dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, akademik, dan mengalir dengan baik. Sertakan sitasi dan referensi metodologi penelitian Mixed Methods yang kredibel, mutakhir, dan dapat diakses secara resmi sehingga siap digunakan sebagai bagian **"3.1 Jenis/Pendekatan Penelitian"** dalam naskah skripsi sesuai standar akademik perguruan tinggi.

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian **"3.2 Populasi dan Sampel (Kuantitatif) serta Partisipan (Kualitatif)"** dalam BAB III Metodologi Penelitian berdasarkan keseluruhan konteks penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Lakukan analisis terlebih dahulu terhadap desain Mixed Methods yang digunakan, tujuan penelitian, rumusan masalah, variabel atau konsep penelitian, serta karakteristik subjek penelitian untuk menentukan teknik penentuan populasi, sampel, dan partisipan yang paling tepat secara metodologis.

Pada bagian kuantitatif, jelaskan secara sistematis mengenai populasi penelitian beserta karakteristiknya, teknik sampling yang digunakan (probability sampling atau non-probability sampling), alasan akademik pemilihannya, serta metode penentuan jumlah sampel yang paling sesuai dengan desain penelitian dan teknik analisis data yang digunakan. Apabila diperlukan, tentukan rumus penentuan sampel yang paling relevan, seperti Slovin, Krejcie dan Morgan, Cochran, Hair et al., G*Power, sampling jenuh, atau metode lainnya yang sesuai.

Pada bagian kualitatif, jelaskan secara mendalam mengenai pemilihan partisipan penelitian, teknik penentuan partisipan yang digunakan (misalnya purposive sampling, snowball sampling, atau teknik lainnya yang relevan), beserta kriteria pemilihannya berdasarkan fokus dan tujuan penelitian. Uraikan karakteristik partisipan yang diperlukan agar mampu memberikan data yang kaya dan mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Pastikan penjelasan pada kedua pendekatan memiliki keterkaitan yang jelas dengan desain Mixed Methods yang digunakan serta menunjukkan bagaimana populasi, sampel, dan partisipan dipilih untuk mendukung validitas dan kedalaman hasil penelitian.

Tuliskan seluruh pembahasan dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, argumentatif, dan akademik. Sertakan sitasi dan referensi metodologi penelitian yang kredibel dan dapat diakses secara resmi sehingga siap digunakan sebagai bagian "3.2 Populasi dan Sampel (Kuantitatif) serta Partisipan (Kualitatif)" dalam naskah skripsi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "**3.3 Teknik Pengumpulan Data**" dalam BAB III Metodologi Penelitian berdasarkan keseluruhan konteks penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Lakukan analisis terlebih dahulu terhadap desain Mixed Methods yang digunakan, model penelitian (misalnya Explanatory Sequential, Exploratory Sequential, Convergent Parallel, atau model lainnya), tujuan penelitian, variabel atau konsep penelitian, serta jenis data yang dibutuhkan. Tentukan teknik pengumpulan data yang paling tepat dan konsisten dengan desain penelitian yang digunakan.

Pada bagian kuantitatif, jelaskan secara rinci teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti angket/kuesioner, survei, tes, eksperimen, observasi terstruktur, maupun teknik lainnya yang relevan. Uraikan bagaimana data diperoleh, alasan metodologis pemilihannya, serta kontribusinya dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Pada bagian kualitatif, jelaskan secara rinci teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti wawancara, observasi, Focus Group Discussion (FGD), studi dokumentasi, maupun teknik lainnya yang sesuai dengan fokus penelitian. Uraikan bagaimana teknik tersebut digunakan untuk menggali data secara mendalam dan melengkapi hasil yang diperoleh dari pendekatan kuantitatif.

Jelaskan pula bagaimana integrasi teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dilakukan dalam penelitian ini, termasuk tahapan pelaksanaannya sesuai model Mixed Methods yang dipilih. Pastikan kedua pendekatan saling melengkapi dalam memperoleh data yang komprehensif, valid, dan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Fokuskan pembahasan hanya pada teknik pengumpulan data yang benar-benar digunakan dalam penelitian dan hindari menjelaskan seluruh metode yang ada dalam literatur metodologi penelitian. Tuliskan seluruh pembahasan dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, akademik, argumentatif, dan siap digunakan sebagai bagian "3.3 Teknik Pengumpulan Data" dalam naskah skripsi. Sertakan sitasi dan referensi metodologi penelitian yang kredibel, mutakhir, dan dapat diakses secara resmi.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4 Instrumen Penelitian – Premium Prompt (Mixed Methods)

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "**3.4 Instrumen Penelitian**" dalam BAB III Metodologi Penelitian berdasarkan keseluruhan konteks penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Lakukan analisis terlebih dahulu terhadap desain Mixed Methods yang digunakan, model penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, variabel atau konsep penelitian, serta teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan. Tentukan instrumen penelitian yang paling tepat dan relevan untuk masing-masing pendekatan penelitian.

Pada bagian kuantitatif, jelaskan secara sistematis instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian, seperti kuesioner, skala pengukuran, lembar observasi terstruktur, tes, maupun instrumen lainnya yang sesuai. Uraikan karakteristik instrumen, dasar penyusunan indikator, jenis skala pengukuran yang digunakan, serta bagaimana instrumen tersebut mampu mengukur variabel penelitian secara objektif dan terukur. Jelaskan pula prosedur pengembangan instrumen, termasuk uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk memastikan kualitas dan keakuratan instrumen penelitian.

Pada bagian kualitatif, jelaskan instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data, seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, catatan lapangan, dokumentasi, maupun instrumen lainnya yang relevan. Uraikan bagaimana instrumen tersebut dirancang untuk memperoleh data yang mendalam, fleksibel, dan kontekstual sesuai dengan fokus penelitian.

Jelaskan pula peran peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif serta bagaimana penggunaan instrumen pendukung membantu meningkatkan kedalaman dan kualitas data yang diperoleh.

Apabila penelitian menggunakan integrasi data kuantitatif dan kualitatif, jelaskan secara singkat bagaimana kedua jenis instrumen saling melengkapi dalam menghasilkan data yang komprehensif dan mendukung tujuan penelitian.

Fokuskan pembahasan hanya pada instrumen yang benar-benar digunakan dalam penelitian dan hindari menjelaskan instrumen yang tidak relevan. Tuliskan seluruh pembahasan dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, akademik, argumentatif, dan siap digunakan sebagai bagian "3.4 Instrumen Penelitian" dalam naskah skripsi. Sertakan sitasi dan referensi metodologi penelitian yang kredibel, mutakhir, dan dapat diakses secara resmi.

3.5 Teknik Analisis Data

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "**3.5 Teknik Analisis Data**" dalam BAB III Metodologi Penelitian berdasarkan keseluruhan konteks penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Lakukan analisis terlebih dahulu terhadap desain Mixed Methods yang digunakan, model penelitian (misalnya Explanatory Sequential Design, Exploratory Sequential Design, Convergent Parallel Design, atau model lainnya), tujuan penelitian, rumusan masalah, variabel atau konsep penelitian, hipotesis (jika ada), serta jenis data yang diperoleh. Tentukan teknik analisis data yang paling tepat dan konsisten dengan desain penelitian yang digunakan. Pada bagian kuantitatif, jelaskan secara rinci teknik analisis data yang digunakan, meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang relevan dengan penelitian, seperti uji regresi, uji t, uji F, korelasi, ANOVA, SEM, PLS-SEM, analisis jalur, maupun teknik statistik lainnya yang sesuai. Uraikan alasan metodologis pemilihannya, tahapan analisis yang dilakukan, serta uji asumsi statistik yang diperlukan berdasarkan teknik analisis yang digunakan.

Pada bagian kualitatif, jelaskan secara rinci teknik analisis data yang digunakan, seperti analisis tematik, analisis naratif, analisis isi (content analysis), model Miles, Huberman & Saldaña, Grounded Theory, maupun teknik analisis kualitatif lainnya yang paling sesuai dengan penelitian. Uraikan tahapan analisis data secara sistematis mulai dari proses pengorganisasian data hingga penarikan kesimpulan.

Selanjutnya, jelaskan bagaimana integrasi data kuantitatif dan kualitatif dilakukan sesuai dengan model Mixed Methods yang digunakan. Uraikan secara jelas bagaimana hasil analisis dari kedua pendekatan dipadukan, dibandingkan, dikonfirmasi, atau digunakan untuk saling menjelaskan sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena penelitian. Fokuskan pembahasan pada teknik integrasi data yang benar-benar digunakan dalam penelitian dan jelaskan kontribusinya dalam menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian.

Tuliskan seluruh pembahasan dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, akademik, argumentatif, dan mendalam. Hindari menjelaskan seluruh jenis analisis data dalam

metodologi penelitian dan fokuskan hanya pada teknik analisis yang relevan dengan penelitian ini. Sertakan sitasi dan referensi metodologi penelitian yang kredibel, mutakhir, dan dapat diakses secara resmi sehingga siap digunakan sebagai bagian "3.5 Teknik Analisis Data" dalam naskah skripsi sesuai standar akademik perguruan tinggi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "4.1 Gambaran Umum" dalam BAB IV Hasil dan Pembahasan berdasarkan keseluruhan konteks penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Lakukan analisis terlebih dahulu terhadap fokus penelitian, desain Mixed Methods yang digunakan, serta data penelitian yang diperoleh. Tentukan secara langsung aspek utama yang paling relevan untuk dijelaskan dalam gambaran umum penelitian, seperti subjek penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, institusi, fenomena penelitian, atau aspek lainnya yang sesuai. Jangan menjelaskan seluruh kemungkinan aspek apabila tidak digunakan dalam penelitian.

Uraikan gambaran umum penelitian secara sistematis, komprehensif, dan argumentatif dengan menjelaskan karakteristik utama yang mendukung pelaksanaan penelitian serta relevansinya terhadap tujuan penelitian. Apabila penelitian menggunakan pendekatan Mixed Methods, sesuaikan pemaparannya dengan kebutuhan data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan dalam penelitian.

Susun pembahasan dalam beberapa sub bab yang paling relevan dengan penelitian dan tuliskan seluruh uraian dalam bentuk paragraf naratif yang mengalir, akademik, dan siap digunakan sebagai bagian "4.1 Gambaran Umum". Sertakan sitasi dan referensi yang kredibel serta dapat diakses secara resmi apabila diperlukan untuk memperkuat deskripsi yang disampaikan.

4.2 PROFIL RESPONDEN

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "4.2 Profil Responden dan/atau Partisipan" dalam BAB IV Hasil dan Pembahasan berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh.

Analisis terlebih dahulu desain Mixed Methods yang digunakan untuk menentukan apakah penelitian menggunakan responden kuantitatif, partisipan kualitatif, atau keduanya. Sesuaikan pembahasan hanya dengan subjek penelitian yang benar-benar digunakan.

Pada bagian kuantitatif, jelaskan karakteristik responden secara sistematis berdasarkan data penelitian, seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, domisili, pengalaman, atau karakteristik lainnya yang relevan. Sajikan interpretasi data secara deskriptif dan apabila diperlukan dapat disajikan dalam bentuk tabel atau diagram yang mendukung.

Pada bagian kualitatif, jelaskan profil partisipan penelitian beserta alasan pemilihannya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Uraikan karakteristik partisipan yang relevan dengan fokus penelitian serta kontribusinya dalam memberikan data yang mendalam.

Tuliskan seluruh pembahasan secara sistematis dalam bentuk paragraf naratif yang didukung oleh penyajian data yang relevan sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai subjek penelitian.

4.3 Hasil Penelitian (Opsional tetapi Direkomendasikan untuk Mixed Methods)

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "4.3 Hasil Penelitian" berdasarkan desain Mixed Methods yang digunakan dalam penelitian ini.

Sesuaikan struktur penyajian hasil penelitian dengan model Mixed Methods yang digunakan. Apabila penelitian menggunakan Explanatory Sequential Design, sajikan terlebih dahulu hasil analisis kuantitatif kemudian dilanjutkan dengan hasil analisis kualitatif sebagai penjelas temuan kuantitatif. Apabila menggunakan Exploratory Sequential Design, sajikan hasil kualitatif terlebih dahulu kemudian diikuti hasil kuantitatif. Apabila menggunakan Convergent Parallel Design, sajikan kedua hasil penelitian secara paralel dan terintegrasi.

Uraikan hasil penelitian secara objektif berdasarkan data yang diperoleh tanpa melakukan pembahasan teoritis yang mendalam pada bagian ini. Gunakan tabel, diagram, grafik, maupun kutipan data yang relevan untuk memperjelas hasil penelitian.

4.4 Pembahasan dan Interpretasi Data

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "4.4 Pembahasan dan Interpretasi Data" berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

Lakukan analisis secara menyeluruh terhadap hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh. Interpretasikan setiap temuan penelitian dengan mengaitkannya pada landasan teori, penelitian terdahulu, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta hipotesis penelitian apabila digunakan.

Jelaskan makna dari setiap hasil analisis secara mendalam dan argumentatif, termasuk bagaimana hasil penelitian mendukung, menolak, atau memperluas teori dan penelitian sebelumnya. Apabila penelitian menggunakan Mixed Methods, jelaskan secara rinci bagaimana hasil kuantitatif dan kualitatif saling mengonfirmasi, melengkapi, atau memberikan perspektif baru terhadap fenomena yang diteliti.

Fokuskan pembahasan pada interpretasi data yang benar-benar diperoleh dalam penelitian dan hindari mengulang penyajian hasil analisis statistik atau kutipan data secara berlebihan. Pastikan pembahasan mampu menjawab seluruh rumusan masalah dan menunjukkan kontribusi akademik maupun praktis dari hasil penelitian.

Tuliskan seluruh pembahasan dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, kritis, argumentatif, dan siap digunakan sebagai bagian "4.4 Pembahasan dan Interpretasi Data" dalam naskah skripsi sesuai standar akademik perguruan tinggi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian **"5.1 Kesimpulan"** dalam BAB V Penutup berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV.

Lakukan analisis terlebih dahulu terhadap judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, desain Mixed Methods yang digunakan, hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif, serta hipotesis penelitian apabila digunakan. Susun kesimpulan yang secara langsung menjawab seluruh rumusan masalah dan menunjukkan ketercapaian tujuan penelitian.

Uraikan kesimpulan secara ringkas namun komprehensif dengan merangkum temuan-temuan utama penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh. Jelaskan bagaimana hasil analisis kuantitatif dan kualitatif saling melengkapi dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Apabila penelitian menggunakan hipotesis, jelaskan secara singkat hasil pengujian hipotesis dan implikasinya terhadap tujuan penelitian. Fokuskan pembahasan pada interpretasi hasil penelitian yang telah terbukti secara empiris dan hindari memasukkan informasi baru, opini subjektif, maupun pembahasan teoritis yang tidak berasal dari hasil penelitian. Pastikan kesimpulan mampu menunjukkan kontribusi utama penelitian baik secara akademik maupun praktis sesuai dengan ruang lingkup penelitian.

Tuliskan seluruh pembahasan dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, akademik, objektif, dan mengalir dengan baik sehingga siap digunakan sebagai bagian **"5.1 Kesimpulan"** dalam naskah skripsi sesuai standar akademik perguruan tinggi.

5.2 Saran

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Mixed Methods, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian **"5.2 Saran"** dalam BAB V Penutup berdasarkan hasil dan temuan penelitian yang telah diperoleh.

Lakukan analisis terlebih dahulu terhadap temuan penelitian, implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta kontribusi yang diberikan oleh penelitian ini. Susun saran yang relevan, aplikatif, dan memiliki hubungan langsung dengan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya.

Berikan saran secara akademik dan sistematis kepada pihak-pihak yang paling relevan dengan penelitian, seperti akademisi, praktisi, institusi, pembuat kebijakan, maupun masyarakat, sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan. Uraikan bagaimana hasil penelitian dapat

diimplementasikan, dikembangkan, atau dimanfaatkan dalam praktik maupun pengembangan keilmuan.

Apabila penelitian memiliki keterbatasan metodologis maupun empiris, jelaskan secara singkat dan berikan rekomendasi yang konstruktif untuk penelitian selanjutnya, baik terkait pengembangan variabel atau konsep penelitian, perluasan objek penelitian, penggunaan desain Mixed Methods yang berbeda, maupun penyempurnaan metode analisis yang digunakan.

Pastikan seluruh saran disusun berdasarkan hasil penelitian dan bukan berupa opini pribadi peneliti. Tuliskan pembahasan dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, akademik, argumentatif, dan siap digunakan sebagai bagian "5.2 Saran" dalam naskah skripsi sesuai standar akademik perguruan tinggi.

METODE R&D

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian *Research and Development* (R&D), dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "**1.1 Latar Belakang**" dalam BAB I Pendahuluan berdasarkan judul penelitian "**JUDUL**" dan keseluruhan konteks penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Sebelum menyusun latar belakang, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap permasalahan penelitian, kebutuhan pengembangan produk atau solusi yang akan dikembangkan, bidang keilmuan yang dikaji, serta urgensi penelitian yang mendasarinya. Pastikan latar belakang yang disusun memiliki hubungan yang kuat antara fenomena yang terjadi di lapangan dengan produk atau inovasi yang akan dihasilkan melalui penelitian R&D. Susun latar belakang menggunakan pola berpikir **khusus ke umum (problem-driven)** dengan diawali pemaparan mendalam mengenai permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian. Uraikan fenomena empiris yang melatarbelakangi penelitian secara komprehensif dan kontekstual dengan didukung data terbaru dari sumber yang kredibel, seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, data pemerintah, maupun publikasi akademik lainnya yang relevan. Tunjukkan tren, pola, atau urgensi permasalahan yang memperkuat pentingnya penelitian dilakukan.

Selanjutnya, jelaskan urgensi pengembangan produk, model, media, modul, sistem, aplikasi, atau inovasi yang menjadi output penelitian. Uraikan secara argumentatif mengapa solusi yang telah ada belum mampu menjawab kebutuhan penelitian secara optimal sehingga diperlukan pengembangan produk baru atau penyempurnaan produk yang sudah ada.

Bahas penelitian-penelitian terdahulu yang relevan secara kritis dengan menyoroti tujuan penelitian, temuan utama, serta keterbatasan yang masih dimiliki. Identifikasikan secara eksplisit research gap dan development gap yang menjadi dasar pengembangan produk dalam penelitian ini, serta jelaskan kontribusi yang akan diberikan penelitian dalam mengisi kesenjangan tersebut.

Akhiri latar belakang dengan menjelaskan keterkaitan penelitian dengan teori, konsep, atau perkembangan mutakhir pada bidang keilmuan yang dikaji serta kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun implementasinya dalam praktik. Tunjukkan secara jelas nilai kebaruan (*novelty*), manfaat pengembangan produk, dan urgensi penelitian dalam konteks akademik maupun praktis.

Tuliskan seluruh pembahasan dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, akademik, argumentatif, dan mengalir dengan baik. Sertakan sitasi dan referensi yang kredibel, mutakhir, dan dapat diakses secara resmi sehingga siap digunakan sebagai bagian "**1.1 Latar Belakang**" dalam naskah skripsi metode Research and Development (R&D) sesuai standar akademik perguruan tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Research and Development (R&D), dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian **"1.2 Rumusan Masalah"** dalam BAB I Pendahuluan berdasarkan keseluruhan konteks penelitian yang telah disusun sebelumnya, khususnya latar belakang penelitian.

Sebelum menyusun rumusan masalah, lakukan analisis secara menyeluruh terhadap permasalahan utama penelitian, kebutuhan pengembangan produk atau inovasi yang akan dikembangkan, tujuan penelitian, serta model pengembangan yang paling sesuai dengan karakteristik penelitian. Pastikan seluruh rumusan masalah memiliki hubungan yang logis dan konsisten dengan urgensi pengembangan produk yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian.

Rumuskan permasalahan penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian yang jelas, spesifik, terukur, dan sistematis. Fokuskan setiap pertanyaan pada aspek yang benar-benar menjadi tujuan penelitian R&D, seperti analisis kebutuhan, proses pengembangan produk, validitas produk, kepraktisan produk, efektivitas produk, maupun aspek lain yang relevan berdasarkan model pengembangan yang digunakan. Jangan memaksakan seluruh aspek tersebut apabila tidak diperlukan dalam penelitian.

Susun rumusan masalah secara berurutan dan saling berkaitan sehingga mampu menggambarkan alur penelitian pengembangan yang dilakukan, mulai dari permasalahan yang melatarbelakangi pengembangan produk hingga evaluasi hasil pengembangannya. Pastikan setiap rumusan masalah secara langsung mengarah pada tujuan penelitian serta mampu dijawab melalui tahapan penelitian yang akan dilakukan.

Tuliskan hasil akhir sebagai bagian **"1.2 Rumusan Masalah"** dalam bentuk poin-poin pertanyaan penelitian yang sistematis, akademik, dan siap digunakan dalam naskah skripsi metode Research and Development (R&D) sesuai standar akademik perguruan tinggi.

1.3 Tujuan Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Research and Development (R&D), dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian **"1.3 Tujuan Penelitian"** berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Sebelum menyusun tujuan penelitian, lakukan analisis terhadap permasalahan penelitian, kebutuhan pengembangan produk, model, media, metode, modul, aplikasi, atau inovasi yang menjadi fokus penelitian, serta tahapan pengembangan yang akan dilakukan. Pastikan tujuan penelitian konsisten dengan karakteristik metode R&D dan model pengembangan yang digunakan.

Susun tujuan penelitian secara sistematis, spesifik, dan terukur dengan menggambarkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian dan pengembangan. Tujuan penelitian dapat mencakup analisis kebutuhan, proses pengembangan produk, pengujian validitas, kepraktisan, efektivitas, maupun tujuan lain yang relevan sesuai desain penelitian yang digunakan. Pilih

hanya tujuan yang benar-benar diperlukan dan sesuai dengan konteks penelitian, tanpa memaksakan seluruh komponen apabila tidak digunakan.

Pastikan setiap tujuan penelitian memiliki keterkaitan langsung dengan rumusan masalah dan mampu menunjukkan kontribusi pengembangan produk yang dihasilkan, baik secara akademik maupun praktis.

Tuliskan hasil akhir sebagai bagian "1.3 Tujuan Penelitian" dalam bentuk poin-poin yang jelas, logis, dan siap digunakan dalam naskah skripsi metode Research and Development (R&D) sesuai standar akademik perguruan tinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Research and Development (R&D), dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli pengembangan produk inovatif dalam bidang pendidikan, teknologi, maupun intervensi berbasis penelitian. Tugas Anda adalah menyusun bagian "1.4 Manfaat Penelitian" dalam BAB I Pendahuluan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta karakteristik produk atau inovasi yang dikembangkan dalam penelitian Research and Development (R&D).

Sebelum menyusun manfaat penelitian, lakukan analisis secara mendalam terhadap permasalahan penelitian, tujuan pengembangan produk, nilai kebaruan (novelty), kontribusi penelitian terhadap teori, serta potensi implementasi produk yang dihasilkan. Pastikan manfaat penelitian tidak hanya menjelaskan kegunaan secara umum, tetapi menunjukkan bagaimana hasil penelitian memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun pemecahan masalah praktis di lapangan.

Susun bagian Manfaat Penelitian menjadi dua subbab utama, yaitu 1.4.1 Manfaat Teoretis dan 1.4.2 Manfaat Praktis.

Pada bagian 1.4.1 Manfaat Teoretis, jelaskan kontribusi penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keilmuan yang menjadi fokus penelitian. Uraikan bagaimana hasil pengembangan produk, model, media, metode, sistem, aplikasi, modul, atau inovasi yang dihasilkan dapat memperkaya kajian teoritis, memperluas pemahaman terhadap konsep atau teori yang digunakan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Jelaskan keterkaitan produk yang dikembangkan dengan teori utama penelitian, kontribusinya dalam menjawab research gap, serta bagaimana penelitian ini dapat menjadi pengembangan atau penyempurnaan terhadap penelitian terdahulu. Tunjukkan bahwa penelitian R&D tidak hanya menghasilkan sebuah produk, tetapi juga memberikan kontribusi akademik terhadap perkembangan keilmuan.

Pada bagian 1.4.2 Manfaat Praktis, jelaskan manfaat langsung dari produk atau hasil pengembangan penelitian bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan implementasi penelitian. Uraikan bagaimana produk yang dikembangkan dapat digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan nyata, meningkatkan kualitas layanan, memperbaiki proses pembelajaran/intervensi/praktik lapangan, mendukung pengambilan keputusan, atau menjadi solusi inovatif bagi pengguna. Sesuaikan manfaat praktis berdasarkan karakteristik penelitian, seperti manfaat bagi peserta didik, pendidik, konselor, institusi pendidikan, masyarakat,

pemerintah, praktisi, maupun sektor terkait lainnya. Jelaskan pula potensi keberlanjutan penggunaan produk serta relevansinya terhadap kebutuhan di lapangan.

Dalam menyusun manfaat penelitian, gunakan gaya bahasa akademik, argumentatif, sistematis, dan berbentuk paragraf naratif yang mengalir dengan baik tanpa menggunakan poin-poin. Setiap paragraf harus memiliki hubungan logis antara hasil penelitian, kontribusi pengembangan produk, kebutuhan pengguna, dan dampak penelitian. Hindari penyusunan manfaat yang bersifat normatif atau terlalu umum. Pastikan manfaat yang ditulis benar-benar mencerminkan karakteristik penelitian Research and Development (R&D), yaitu menghasilkan inovasi yang valid, relevan, dapat digunakan, dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori maupun praktik.

Tuliskan hasil akhir sebagai bagian "1.4 Manfaat Penelitian" yang siap digunakan dalam naskah skripsi dengan metode Research and Development (R&D) sesuai standar akademik perguruan tinggi.

1.6 Fokus/Ruang Lingkup Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Research and Development (R&D), dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah. Tugas Anda adalah menyusun bagian "1.6 Fokus/Ruang Lingkup Penelitian" dalam BAB I Pendahuluan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta karakteristik penelitian R&D yang telah disusun sebelumnya.

Sebelum menyusun ruang lingkup penelitian, lakukan analisis terhadap fokus utama penelitian, produk atau inovasi yang dikembangkan, sasaran pengguna, model pengembangan yang digunakan, variabel atau aspek yang dikaji, serta batasan penelitian. Pastikan ruang lingkup yang dibuat memiliki kesinambungan dengan tujuan penelitian dan mampu memperjelas arah pengembangan produk agar penelitian tetap terfokus, terukur, dan tidak mengalami perluasan pembahasan di luar tujuan utama.

Susun bagian "Ruang Lingkup Penelitian" dalam bentuk paragraf naratif akademik yang sistematis dengan menjelaskan batasan penelitian secara jelas, meliputi fokus permasalahan yang dikaji, objek atau produk yang dikembangkan, karakteristik subjek atau pengguna sasaran, aspek pengembangan yang dilakukan, tahapan penelitian R&D yang digunakan, serta konteks penerapan produk hasil pengembangan.

Jelaskan secara argumentatif bahwa penelitian ini berfokus pada proses pengembangan, validasi, uji kelayakan, kepraktisan, dan/atau efektivitas produk sesuai dengan desain penelitian yang digunakan, bukan membahas seluruh aspek yang berada di luar tujuan pengembangan. Tegaskan pula batasan penelitian dengan menjelaskan aspek yang tidak menjadi fokus kajian, seperti pengujian pada populasi yang lebih luas, implementasi jangka panjang, perbandingan dengan berbagai produk lain, atau variabel lain yang tidak berkaitan langsung dengan pengembangan produk.

Gunakan bahasa akademik yang ringkas, jelas, dan mengalir tanpa menggunakan poin-poin. Pastikan ruang lingkup penelitian mampu menunjukkan bahwa penelitian memiliki batasan yang realistis, fokus, dan sesuai dengan karakteristik metode Research and Development (R&D) sehingga menghasilkan produk yang relevan dengan kebutuhan pengguna serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1.7 Sistematika Penulisan

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Research and Development (R&D), dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer karya ilmiah akademik. Tugas Anda adalah menyusun bagian "1.7 Sistematika Penulisan" dalam BAB I Pendahuluan berdasarkan struktur penelitian skripsi R&D yang telah disusun sebelumnya.

Sebelum menyusun sistematika penulisan, lakukan analisis terhadap alur penelitian, karakteristik metode Research and Development (R&D), tujuan pengembangan produk, serta struktur penulisan skripsi dari BAB I hingga BAB V. Pastikan sistematika yang dibuat menggambarkan hubungan logis antara setiap bab dan menunjukkan tahapan penelitian secara runtut, mulai dari identifikasi masalah, kajian teori, metode pengembangan, hasil produk, hingga kesimpulan penelitian.

Susun bagian "Sistematika Penulisan" dalam bentuk paragraf naratif yang singkat, jelas, dan akademik dengan menjelaskan isi utama setiap bab secara berurutan. Jelaskan secara ringkas fokus pembahasan pada BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Pustaka/Landasan Teori, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta BAB V Kesimpulan dan Saran sesuai dengan karakteristik penelitian R&D.

Pastikan setiap penjelasan bab menunjukkan keterkaitan antarbagian, terutama hubungan antara permasalahan penelitian, kajian teori, proses pengembangan produk, hasil validasi dan uji coba produk, serta implikasi penelitian. Gunakan bahasa ilmiah yang efektif, tidak terlalu panjang, namun tetap mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur skripsi dan alur penelitian yang dilakukan.

Tuliskan hasil akhir sebagai bagian "1.7 Sistematika Penulisan" yang siap digunakan dalam naskah skripsi metode Research and Development (R&D) sesuai standar akademik perguruan tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Konsep/Landasan Teori

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Research and Development (R&D), ahli pengembangan produk pendidikan/inovasi, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "2.1 Kerangka Konsep dan Landasan Teori" dalam BAB II Kajian Pustaka berdasarkan judul penelitian, latar belakang, tujuan pengembangan, serta produk atau inovasi yang dikembangkan dalam penelitian R&D.

Sebelum menyusun kajian teori, lakukan analisis mendalam terhadap konsep utama penelitian, karakteristik produk yang dikembangkan, variabel atau fokus kajian, teori yang mendukung proses pengembangan, serta hubungan antar konsep dalam penelitian. Identifikasi teori-teori yang paling relevan dan mutakhir untuk menjadi dasar konseptual dalam menjelaskan permasalahan penelitian, proses pengembangan produk, hingga implementasi hasil pengembangan.

Susun pembahasan secara sistematis dimulai dari konsep-konsep utama yang berkaitan dengan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan landasan teori yang menjadi dasar pengembangan produk/model/media/metode/sistem yang dikembangkan. Jelaskan setiap konsep secara mendalam dengan menguraikan definisi, karakteristik, prinsip utama, aspek atau komponen penting, serta keterkaitannya dengan konteks penelitian.

Dalam menjelaskan teori, tidak hanya memaparkan definisi dari para ahli, tetapi lakukan analisis argumentatif mengenai bagaimana teori tersebut mendukung proses pengembangan, menjadi dasar perancangan produk, serta menjelaskan mekanisme implementasi produk dalam menyelesaikan permasalahan penelitian. Hubungkan teori utama dengan teori pendukung sehingga membentuk kerangka konseptual yang kuat dan relevan dengan pendekatan Research and Development (R&D).

Gunakan referensi akademik yang kredibel dan mutakhir dari buku ilmiah, jurnal nasional maupun internasional bereputasi, serta sumber resmi yang dapat diakses. Sertakan sitasi yang sesuai standar akademik dan pastikan teori yang digunakan benar-benar memiliki hubungan langsung dengan penelitian, bukan sekadar teori pendukung umum.

Susun bagian "2.1 Kerangka Konsep/Landasan Teori" dalam bentuk paragraf naratif akademik yang runtut, mendalam, dan argumentatif sehingga mampu menjelaskan dasar pemikiran penelitian serta memperkuat alasan ilmiah dalam pengembangan produk yang dilakukan. Pastikan hasil akhir menunjukkan hubungan yang jelas antara teori → konsep → kebutuhan pengembangan → desain produk → implementasi penelitian R&D.

2.2 Penelitian Terdahulu

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Research and Development (R&D), reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli dalam penyusunan kajian literatur penelitian akademik. Tugas Anda adalah menyusun bagian "2.2 Penelitian Terdahulu" dalam BAB II

Kajian Pustaka berdasarkan judul penelitian, latar belakang, tujuan pengembangan, serta produk atau inovasi yang dikembangkan dalam penelitian R&D.

Sebelum menyusun kajian penelitian terdahulu, lakukan analisis mendalam terhadap kesamaan fokus penelitian, relevansi teori, metode penelitian, produk atau intervensi yang dikembangkan, karakteristik subjek penelitian, serta keterkaitan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pilih sebanyak 8 penelitian terdahulu yang paling relevan dari sumber akademik kredibel seperti jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, prosiding ilmiah, maupun penelitian akademik lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan.

Uraikan setiap penelitian terdahulu secara sistematis dengan menjelaskan identitas penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, produk atau hasil pengembangan yang dihasilkan, temuan utama, serta kontribusi penelitian tersebut terhadap bidang kajian. Jangan hanya mendeskripsikan hasil penelitian, tetapi lakukan analisis kritis terhadap kelebihan, keterbatasan, celah penelitian (research gap), dan peluang pengembangan lebih lanjut dari setiap penelitian.

Setelah membahas seluruh penelitian terdahulu, lakukan sintesis komprehensif untuk menunjukkan posisi penelitian yang akan dilakukan. Jelaskan secara argumentatif bagaimana penelitian ini memiliki perbedaan, penyempurnaan, atau kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya, baik dari aspek produk yang dikembangkan, model pengembangan, pendekatan teoritis, karakteristik pengguna, konteks implementasi, maupun metode evaluasi produk.

Susun bagian "2.2 Penelitian Terdahulu" dalam bentuk paragraf naratif akademik yang runtut, sistematis, dan kritis. Hindari penyajian yang hanya berupa daftar ringkasan penelitian, tetapi bangun analisis literatur yang menunjukkan hubungan antara penelitian terdahulu dengan kebutuhan pengembangan produk dalam penelitian R&D ini.

Gunakan referensi yang kredibel, mutakhir, dan relevan, serta sertakan sitasi akademik yang sesuai. Pastikan hasil akhir mampu memperkuat argumentasi penelitian dengan menunjukkan bahwa produk atau inovasi yang dikembangkan memiliki dasar ilmiah yang kuat serta mengisi kesenjangan yang belum terjawab oleh penelitian sebelumnya.

2.3 Kerangka Pemikiran

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Research and Development (R&D), ahli pengembangan model/produk inovasi, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "2.3 Kerangka Pemikiran" dalam BAB II Kajian Pustaka berdasarkan latar belakang, landasan teori, penelitian terdahulu, tujuan penelitian, serta produk atau inovasi yang dikembangkan dalam penelitian R&D.

Sebelum menyusun kerangka pemikiran, lakukan analisis mendalam terhadap permasalahan utama penelitian, kondisi ideal dan kondisi aktual, kebutuhan pengembangan produk, teori yang menjadi dasar penelitian, hasil penelitian terdahulu, research gap, serta hubungan antar konsep atau variabel yang mendukung proses pengembangan. Pastikan kerangka pemikiran menggambarkan logika penelitian secara utuh, mulai dari munculnya masalah hingga menghasilkan produk atau solusi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Susun kerangka pemikiran dalam bentuk narasi akademik yang sistematis, runtut, dan argumentatif dengan menjelaskan hubungan antara permasalahan penelitian, konsep teoritis, pendekatan atau model pengembangan yang digunakan, tahapan pengembangan produk, serta hasil akhir yang ingin dicapai. Jelaskan bagaimana teori-teori yang digunakan menjadi dasar dalam merancang produk, bagaimana penelitian terdahulu memperkuat kebutuhan pengembangan, serta bagaimana produk yang dikembangkan diharapkan mampu menjadi solusi terhadap permasalahan yang ditemukan.

Dalam pemaparan kerangka pemikiran, tunjukkan alur berpikir penelitian secara jelas melalui tahapan:

Permasalahan/Fenomena Lapangan → Identifikasi Kebutuhan → Landasan Teori dan Konsep Pendukung → Research Gap → Pengembangan Produk/Model/Media/Metode → Validasi dan Uji Coba Produk → Produk Akhir yang Relevan dan Efektif

Sesuaikan alur tersebut dengan karakteristik metode Research and Development (R&D) dan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian (misalnya ADDIE, Borg & Gall, 4D, Sugiyono, Plomp, atau model lainnya). Pastikan setiap komponen dalam kerangka pemikiran memiliki hubungan sebab-akibat yang logis dan mendukung pencapaian tujuan penelitian.

Selain penjelasan naratif, buatlah kerangka bagan/model konseptual penelitian dalam bentuk diagram atau skema visual yang menggambarkan hubungan antar komponen penelitian secara jelas. Diagram harus menunjukkan alur proses penelitian dari identifikasi masalah hingga menghasilkan produk pengembangan, menggunakan format yang mudah divisualisasikan seperti bagan alur, kotak-panah, atau model konseptual.

Tuliskan hasil akhir sebagai bagian "2.3 Kerangka Pemikiran" yang siap digunakan dalam skripsi metode Research and Development (R&D) dengan gaya penulisan akademik, menunjukkan keterkaitan antara teori, konsep, proses pengembangan, serta kontribusi produk yang dihasilkan terhadap penyelesaian masalah penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Research and Development (R&D), ahli desain penelitian pendidikan, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.1 Jenis dan Desain Penelitian" dalam BAB III Metode Penelitian berdasarkan judul penelitian yaitu "JUDUL", tujuan penelitian, produk yang dikembangkan, serta konteks penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya.

Sebelum menyusun bagian ini, lakukan analisis mendalam terhadap karakteristik penelitian, tujuan pengembangan produk, kebutuhan pengguna, pendekatan penelitian yang paling sesuai, serta model pengembangan yang relevan. Pastikan pemilihan metode Research and Development (R&D) memiliki alasan akademik yang kuat dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menghasilkan, memvalidasi, menyempurnakan, dan menguji kelayakan produk/model/media/metode yang dikembangkan.

Jelaskan secara sistematis bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan menguraikan pengertian, karakteristik, tujuan, serta relevansinya terhadap penelitian yang dilakukan. Jelaskan mengapa pendekatan R&D lebih tepat dibandingkan metode penelitian lainnya berdasarkan fokus penelitian yang berorientasi pada pengembangan suatu produk atau inovasi.

Selanjutnya, jelaskan secara mendalam desain penelitian dan model pengembangan yang digunakan (seperti Borg & Gall, ADDIE, 4D, Sugiyono, Plomp, atau model lain yang sesuai). Uraikan alasan pemilihan model tersebut dengan mempertimbangkan kesesuaian terhadap karakteristik produk, tahapan pengembangan, kebutuhan penelitian, serta tujuan akhir yang ingin dicapai.

Paparkan setiap tahapan dalam model pengembangan secara runtut dan detail, mulai dari tahap awal analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan produk, validasi ahli, revisi produk, uji coba produk, hingga tahap evaluasi atau penyempurnaan akhir sesuai dengan model yang digunakan. Jelaskan secara spesifik bagaimana setiap tahapan tersebut diterapkan dalam penelitian ini dan bagaimana kontribusinya terhadap menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif.

Gunakan referensi metodologi penelitian yang kredibel dan mutakhir dari buku akademik maupun jurnal ilmiah yang relevan, serta sertakan sitasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Pastikan pemaparan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi argumentatif dengan menunjukkan hubungan antara jenis penelitian, desain pengembangan, tahapan R&D, dan tujuan penelitian. Tuliskan hasil akhir sebagai bagian "3.1 Jenis dan Desain Penelitian" dalam bentuk paragraf akademik yang sistematis, jelas, dan komprehensif sehingga siap digunakan dalam skripsi dengan metode Research and Development (R&D) sesuai standar penelitian perguruan tinggi.

3.2 Tahapan Pengembangan

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Research and Development (R&D), ahli pengembangan produk inovatif, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.2 Tahapan Pengembangan" dalam BAB III Metode Penelitian berdasarkan jenis penelitian, model pengembangan, tujuan penelitian, serta produk yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Sebelum menyusun tahapan pengembangan, lakukan analisis terhadap model R&D yang digunakan, karakteristik produk yang dikembangkan, kebutuhan pengguna, landasan teori, serta tujuan pengujian produk. Pastikan setiap tahapan pengembangan memiliki hubungan yang logis dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga menggambarkan proses pengembangan produk secara sistematis dari awal hingga menghasilkan produk akhir yang layak digunakan.

Susun tahapan pengembangan berdasarkan model R&D yang dipilih (misalnya ADDIE, Borg & Gall, 4D, Sugiyono, Plomp, atau model lainnya) dengan menjelaskan setiap tahap secara mendalam dan kontekstual sesuai penelitian yang dilakukan. Uraikan proses pengembangan mulai dari:

(1) Tahap Analisis (Analysis)

Jelaskan bagaimana proses identifikasi masalah, analisis kebutuhan pengguna, analisis karakteristik sasaran, kajian literatur, serta identifikasi kebutuhan produk dilakukan sebagai dasar pengembangan.

(2) Tahap Perancangan (Design)

Jelaskan proses penyusunan rancangan awal produk berdasarkan hasil analisis kebutuhan, teori pendukung, penelitian terdahulu, tujuan pengembangan, serta indikator kelayakan produk yang akan dihasilkan.

(3) Tahap Pengembangan (Development)

Jelaskan proses pembuatan dan penyempurnaan produk, termasuk penyusunan komponen produk, pengintegrasian teori, validasi oleh ahli, revisi berdasarkan masukan validator, hingga menghasilkan produk yang siap diuji coba.

(4) Tahap Implementasi (Implementation)

Jelaskan proses penerapan atau uji coba produk kepada sasaran penelitian, termasuk mekanisme pelaksanaan, subjek uji coba, prosedur penggunaan produk, serta pengumpulan data terkait respons pengguna atau hasil penerapan produk.

(5) Tahap Evaluasi (Evaluation)

Jelaskan proses evaluasi terhadap kualitas produk berdasarkan hasil validasi ahli, uji kepraktisan, uji efektivitas, atau indikator evaluasi lain yang sesuai dengan desain penelitian. Jelaskan bagaimana hasil evaluasi digunakan sebagai dasar revisi dan penyempurnaan produk akhir.

Dalam setiap tahapan, jelaskan secara argumentatif mengapa langkah tersebut diperlukan, bagaimana pelaksanaannya dalam penelitian ini, serta kontribusinya terhadap menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif. Jangan hanya menjelaskan definisi setiap tahap model pengembangan, tetapi sesuaikan dengan konteks penelitian yang sedang dilakukan.

Gunakan bahasa akademik yang sistematis, runtut, dan mendalam dalam bentuk paragraf naratif. Sertakan referensi metodologi penelitian R&D yang kredibel sebagai dasar teoritis.

Pastikan hasil akhir menggambarkan alur pengembangan yang jelas dari identifikasi masalah → analisis kebutuhan → perancangan produk → pengembangan → validasi → implementasi → evaluasi → produk akhir.

Tuliskan hasil akhir sebagai bagian "3.2 Tahapan Pengembangan" yang siap digunakan dalam skripsi metode Research and Development (R&D) sesuai standar akademik perguruan tinggi.

3.3 Subjek dan Lokasi Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Research and Development (R&D), ahli desain penelitian pendidikan, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.3 Subjek dan Lokasi Penelitian" dalam BAB III Metode Penelitian berdasarkan judul penelitian, tujuan pengembangan, produk yang dikembangkan, serta tahapan penelitian R&D yang telah dirancang sebelumnya. Sebelum menyusun bagian ini, lakukan analisis terhadap karakteristik produk yang dikembangkan, sasaran pengguna produk, kebutuhan penelitian, tahapan validasi, serta konteks implementasi produk. Pastikan pemilihan subjek dan lokasi penelitian memiliki alasan metodologis yang kuat serta relevan dengan tujuan penelitian, bukan hanya sekadar tempat pelaksanaan penelitian.

Jelaskan secara sistematis mengenai subjek penelitian dengan menguraikan siapa saja yang terlibat dalam penelitian, baik sebagai validator ahli, pengguna produk, maupun partisipan uji coba produk sesuai dengan karakteristik penelitian R&D. Jelaskan kriteria pemilihan subjek, jumlah atau karakteristik subjek (jika telah ditentukan), latar belakang subjek, serta alasan mengapa subjek tersebut dipilih sebagai sumber data dalam proses pengembangan, validasi, implementasi, dan evaluasi produk.

Uraikan pula peran masing-masing subjek dalam penelitian, seperti keterlibatan ahli materi, ahli media, ahli praktisi, pengguna sasaran, atau kelompok uji coba dalam memberikan penilaian terhadap kelayakan, kepraktisan, maupun efektivitas produk yang dikembangkan. Jelaskan hubungan antara karakteristik subjek dengan kebutuhan pengembangan produk sehingga menunjukkan bahwa subjek penelitian benar-benar sesuai dengan fokus penelitian.

Selanjutnya, jelaskan lokasi penelitian dengan memaparkan tempat pelaksanaan penelitian, seperti sekolah, perguruan tinggi, lembaga, komunitas, organisasi, atau lingkungan tertentu yang menjadi lokasi pengembangan dan pengujian produk. Sertakan alasan pemilihan lokasi berdasarkan kesesuaian dengan permasalahan penelitian, karakteristik sasaran pengguna, kebutuhan implementasi produk, serta relevansi lokasi terhadap tujuan penelitian.

Susun bagian ini dalam bentuk paragraf naratif akademik yang sistematis, jelas, dan argumentatif. Hindari penyajian yang hanya berupa deskripsi administratif, tetapi jelaskan alasan ilmiah di balik pemilihan subjek dan lokasi penelitian. Pastikan pembahasan menunjukkan keterkaitan antara produk yang dikembangkan → kebutuhan pengguna → subjek penelitian → lokasi implementasi → tujuan evaluasi produk.

Tuliskan hasil akhir sebagai bagian "3.3 Subjek dan Lokasi Penelitian" yang siap digunakan dalam skripsi metode Research and Development (R&D) sesuai standar akademik perguruan tinggi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Research and Development (R&D), ahli evaluasi pengembangan produk, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.4 Teknik Pengumpulan Data" dalam BAB III Metode Penelitian berdasarkan desain penelitian, tahapan pengembangan, produk yang dikembangkan, subjek penelitian, serta tujuan evaluasi produk dalam penelitian R&D.

Sebelum menyusun teknik pengumpulan data, lakukan analisis terhadap kebutuhan data pada setiap tahapan penelitian, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan produk, validasi ahli, uji coba produk, implementasi, hingga evaluasi akhir. Pastikan setiap teknik pengumpulan data yang dipilih memiliki alasan metodologis yang jelas dan relevan dengan tujuan penelitian.

Jelaskan secara sistematis teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti observasi, wawancara, angket/kuesioner, tes, dokumentasi, atau teknik lain yang sesuai, dengan menguraikan tujuan penggunaan setiap teknik, sumber data yang diperoleh, instrumen yang digunakan, serta tahapan penelitian ketika teknik tersebut diterapkan.

Jelaskan bagaimana teknik pengumpulan data digunakan pada setiap fase penelitian R&D, misalnya observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan pengguna pada tahap analisis, studi dokumentasi untuk memperkuat landasan pengembangan, angket validasi untuk memperoleh penilaian ahli terhadap kelayakan produk, angket respons pengguna untuk mengetahui kepraktisan produk, serta tes atau instrumen evaluasi untuk mengukur efektivitas produk apabila diperlukan.

Dalam setiap penjelasan, uraikan hubungan antara jenis data yang dikumpulkan dengan tujuan pengembangan produk, sehingga terlihat bahwa data penelitian tidak hanya digunakan untuk mendeskripsikan kondisi lapangan, tetapi juga menjadi dasar dalam merancang, memperbaiki, dan mengevaluasi produk yang dikembangkan.

Gunakan bahasa akademik yang sistematis, runtut, dan argumentatif dalam bentuk paragraf naratif. Jelaskan alasan pemilihan setiap teknik berdasarkan karakteristik penelitian Research and Development (R&D) serta kontribusinya terhadap menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif.

Sertakan referensi metodologi penelitian yang kredibel dan relevan sebagai dasar pemilihan teknik pengumpulan data. Pastikan hasil akhir menjadi bagian "3.4 Teknik Pengumpulan Data" yang siap digunakan dalam skripsi metode Research and Development (R&D) sesuai standar akademik perguruan tinggi.

3.5 Instrumen Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Research and Development (R&D), ahli pengembangan dan evaluasi instrumen penelitian, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.5 Instrumen Penelitian" dalam BAB III Metode Penelitian berdasarkan desain penelitian, tahapan pengembangan, teknik pengumpulan data, produk yang dikembangkan, serta tujuan evaluasi dalam penelitian R&D.

Sebelum menyusun instrumen penelitian, lakukan analisis terhadap jenis data yang diperlukan pada setiap tahap penelitian, mulai dari analisis kebutuhan, proses pengembangan produk, validasi ahli, uji coba pengguna, hingga evaluasi produk akhir. Pastikan setiap instrumen yang digunakan memiliki keterkaitan langsung dengan tujuan penelitian dan mampu menghasilkan data yang valid untuk mendukung proses pengembangan.

Jelaskan secara sistematis berbagai instrumen yang digunakan dalam penelitian, seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, angket analisis kebutuhan, lembar validasi ahli, angket respons pengguna, instrumen kepraktisan, instrumen efektivitas, tes, atau rubrik evaluasi sesuai dengan karakteristik penelitian. Uraikan fungsi masing-masing instrumen, aspek atau indikator yang diukur, responden yang mengisi instrumen, serta waktu penggunaannya dalam setiap tahapan pengembangan.

Jelaskan proses penyusunan instrumen penelitian secara argumentatif, mulai dari dasar pengembangan instrumen berdasarkan teori yang relevan, indikator penelitian, kisi-kisi instrumen, penyusunan butir pernyataan atau pertanyaan, hingga proses penyempurnaan instrumen sebelum digunakan. Pastikan instrumen yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik produk dan sasaran pengguna dalam penelitian.

Uraikan pula proses pengujian kualitas instrumen, meliputi validitas instrumen, reliabilitas instrumen, validasi ahli instrumen, maupun uji coba instrumen sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Jelaskan bagaimana pengujian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur aspek yang diteliti secara akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penyusunannya, jelaskan hubungan antara instrumen penelitian → data yang diperoleh → proses pengembangan produk → evaluasi kualitas produk. Pastikan pembahasan menunjukkan bahwa instrumen bukan hanya sebagai alat pengumpulan data, tetapi menjadi komponen penting dalam menentukan kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas produk yang dikembangkan.

Gunakan bahasa akademik yang sistematis, runtut, dan argumentatif dalam bentuk paragraf naratif. Sertakan referensi metodologi penelitian dan pengembangan instrumen yang kredibel serta relevan. Tuliskan hasil akhir sebagai bagian "3.5 Instrumen Penelitian" yang siap digunakan dalam skripsi dengan metode Research and Development (R&D) sesuai standar akademik perguruan tinggi.

3.6 Teknik Analisis Data

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Research and Development (R&D), ahli analisis data penelitian pendidikan, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.6 Teknik Analisis Data" dalam BAB III Metode Penelitian berdasarkan desain penelitian, tahapan pengembangan, instrumen penelitian, jenis data yang diperoleh, serta tujuan evaluasi produk dalam penelitian R&D.

Sebelum menyusun teknik analisis data, lakukan analisis terhadap karakteristik data yang dikumpulkan pada setiap tahap penelitian, baik data kualitatif maupun kuantitatif, serta sesuaikan teknik analisis dengan tujuan penelitian, yaitu menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif. Pastikan metode analisis data yang digunakan memiliki dasar

metodologis yang kuat dan relevan dengan karakteristik penelitian Research and Development (R&D).

Jelaskan secara sistematis teknik analisis data yang digunakan dengan membagi menjadi dua pendekatan, yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Pada analisis data kualitatif, jelaskan bagaimana data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, komentar validator, maupun masukan pengguna dianalisis menggunakan teknik seperti analisis deskriptif kualitatif atau analisis isi. Uraikan proses analisis data mulai dari pengumpulan data, reduksi data, pengelompokan informasi, interpretasi temuan, hingga penggunaan hasil analisis sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan produk.

Pada analisis data kuantitatif, jelaskan metode analisis yang digunakan untuk mengolah data numerik hasil penelitian, seperti data validasi ahli, respons pengguna, hasil uji kepraktisan, maupun hasil uji efektivitas produk. Uraikan penggunaan statistik deskriptif, perhitungan persentase kelayakan, skor rata-rata, kategori penilaian, maupun analisis statistik lain yang sesuai dengan desain penelitian. Jika penelitian menggunakan uji efektivitas, jelaskan jenis pengujian yang digunakan, alasan pemilihannya, prosedur analisis, serta bagaimana hasilnya digunakan untuk menentukan keberhasilan produk yang dikembangkan.

Jelaskan pula analisis terhadap kualitas instrumen penelitian, seperti uji validitas dan reliabilitas instrumen, apabila digunakan dalam penelitian. Paparkan bagaimana pengujian tersebut dilakukan dan bagaimana hasilnya mendukung keakuratan data penelitian.

Dalam penyusunan teknik analisis data, jelaskan hubungan antara jenis data → teknik analisis → interpretasi hasil → keputusan pengembangan produk. Pastikan pembahasan menunjukkan bahwa analisis data dalam penelitian R&D digunakan tidak hanya untuk menjawab rumusan masalah, tetapi juga sebagai dasar dalam melakukan revisi, penyempurnaan, dan menentukan kelayakan produk akhir.

Gunakan bahasa akademik yang sistematis, runtut, dan argumentatif dalam bentuk paragraf naratif. Sertakan referensi metodologi penelitian dan analisis data yang kredibel serta relevan. Tuliskan hasil akhir sebagai bagian "3.6 Teknik Analisis Data" yang siap digunakan dalam skripsi metode Research and Development (R&D) sesuai standar akademik perguruan tinggi.

Opsi Lain:

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Research and Development (R&D), dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.1 Tempat dan Waktu Penelitian" berdasarkan judul penelitian, produk yang dikembangkan, subjek penelitian, serta model pengembangan yang digunakan.

Jelaskan secara akademik dan sistematis mengenai lokasi penelitian yang menjadi tempat pelaksanaan seluruh rangkaian penelitian, mulai dari identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan, proses pengembangan produk, validasi ahli, uji coba produk, hingga evaluasi hasil pengembangan. Uraikan alasan pemilihan lokasi berdasarkan relevansi dengan permasalahan penelitian, karakteristik pengguna, serta kebutuhan implementasi produk.

Selanjutnya, jelaskan waktu pelaksanaan penelitian secara runtut berdasarkan tahapan model R&D yang digunakan, mulai dari studi pendahuluan, analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan produk awal, validasi, revisi produk, uji coba terbatas, uji coba

lapangan, hingga penyempurnaan produk akhir. Pastikan pemaparan menunjukkan hubungan antara jadwal penelitian dengan tahapan pengembangan sehingga memberikan gambaran proses penelitian yang realistis dan terstruktur.

Gunakan bahasa akademik berbentuk paragraf naratif yang jelas, sistematis, dan sesuai standar penulisan skripsi Research and Development (R&D).

3.2 Alat dan Bahan

Anda adalah seorang ahli pengembangan produk berbasis penelitian R&D dan metodologi penelitian pendidikan. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.2 Alat dan Bahan" berdasarkan kebutuhan teknis penelitian dan produk yang dikembangkan.

Jelaskan secara rinci alat dan bahan yang digunakan selama proses penelitian, mulai dari tahap pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, validasi, hingga evaluasi produk. Uraikan alat penelitian seperti perangkat komputer, perangkat lunak, aplikasi desain/pengembangan, instrumen pengumpulan data, platform digital, maupun perangkat pendukung lainnya yang relevan.

Jelaskan pula bahan pengembangan yang digunakan, seperti teori pendukung, modul, materi pembelajaran, pedoman, konten produk, instrumen evaluasi, dokumen pendukung, maupun sumber referensi yang menjadi dasar penyusunan produk. Pastikan setiap alat dan bahan dijelaskan berdasarkan fungsi dan kontribusinya terhadap proses pengembangan produk.

Susun pembahasan secara sistematis dalam bentuk paragraf akademik yang menunjukkan kesiapan teknis penelitian dan kesesuaian alat-bahan dengan karakteristik penelitian R&D.

3.3 Metode Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian R&D, ahli desain pengembangan produk, dan reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.3 Metode Penelitian" berdasarkan judul penelitian dan tujuan pengembangan produk.

Jelaskan secara mendalam bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) sebagai metode utama untuk menghasilkan dan menguji kelayakan suatu produk, model, media, metode, atau inovasi tertentu. Uraikan karakteristik penelitian R&D, tujuan penggunaannya, serta alasan pemilihannya dibandingkan metode penelitian lainnya.

Jelaskan model pengembangan yang digunakan seperti Borg and Gall, ADDIE, 4D, Sugiyono, Plomp, atau model lain yang sesuai, kemudian berikan alasan akademik mengapa model tersebut paling relevan dengan karakteristik penelitian. Paparkan setiap tahapan pengembangan secara sistematis mulai dari analisis kebutuhan, desain produk, pengembangan awal, validasi ahli, revisi produk, implementasi, uji coba produk, evaluasi, hingga produk akhir.

Pastikan penjelasan dikaitkan langsung dengan penelitian yang dilakukan, bukan hanya menjelaskan teori model pengembangan. Sertakan referensi metodologi R&D yang kredibel dan dapat diakses secara resmi.

3.4 Diagram Alir Penelitian

Anda adalah seorang ahli desain penelitian pengembangan dan visualisasi metodologi penelitian. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.4 Diagram Alir Penelitian" yang menggambarkan proses penelitian R&D secara sistematis.

Jelaskan alur penelitian mulai dari identifikasi masalah, studi pendahuluan, analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan produk awal, validasi ahli, revisi produk, uji coba terbatas, evaluasi, revisi akhir, hingga menghasilkan produk final.

Setelah uraian naratif, buatlah rancangan diagram alir penelitian dalam bentuk skema visual menggunakan struktur:

Permasalahan → Analisis Kebutuhan → Desain Produk → Pengembangan Produk → Validasi Ahli → Revisi → Uji Coba → Evaluasi → Produk Akhir

Pastikan diagram menggambarkan hubungan antar tahap secara logis dan sesuai dengan model R&D yang digunakan.

3.5 Prosedur Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian R&D dan ahli pengembangan produk pendidikan. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.5 Prosedur Penelitian" secara sistematis berdasarkan tahapan penelitian pengembangan yang digunakan.

Jelaskan langkah-langkah pelaksanaan penelitian secara kronologis mulai dari tahap awal hingga tahap akhir. Uraikan proses studi pendahuluan dan analisis kebutuhan, pengumpulan data awal, penyusunan rancangan produk, proses pengembangan, validasi oleh ahli, revisi produk berdasarkan masukan validator, pelaksanaan uji coba produk, evaluasi hasil penggunaan produk, hingga penyempurnaan produk akhir.

Pastikan setiap prosedur dijelaskan berdasarkan fungsi dan tujuan masing-masing tahap serta menunjukkan bagaimana setiap proses berkontribusi terhadap menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif.

3.6 Variabel Penelitian

Anda adalah seorang ahli metodologi penelitian kuantitatif dan R&D. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.6 Variabel Penelitian" berdasarkan desain penelitian pengembangan yang digunakan.

Identifikasi dan jelaskan seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian, baik variabel yang berkaitan dengan pengembangan produk maupun variabel yang digunakan dalam pengujian efektivitas produk. Jelaskan setiap variabel secara konseptual dan operasional, termasuk definisi variabel, indikator pengukuran, instrumen yang digunakan, serta hubungan variabel tersebut dengan tujuan penelitian.

Jika penelitian menggunakan uji efektivitas, jelaskan variabel bebas, variabel terikat, variabel kontrol, maupun variabel lain yang relevan. Pastikan penjelasan menunjukkan bagaimana variabel tersebut mendukung proses pengembangan dan evaluasi produk dalam penelitian R&D.

3.7 Rencana Penyajian Hasil Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian dan ahli penyajian laporan hasil penelitian akademik. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.7 Rencana Penyajian Hasil Penelitian" berdasarkan karakteristik penelitian R&D.

Jelaskan bagaimana hasil penelitian akan disajikan secara sistematis mulai dari hasil analisis kebutuhan, proses desain produk, tahapan pengembangan, hasil validasi ahli, revisi produk, hasil uji coba, evaluasi produk, hingga produk akhir yang dihasilkan.

Jelaskan bentuk penyajian data yang digunakan seperti narasi deskriptif, tabel hasil validasi, grafik analisis data, dokumentasi pengembangan, maupun diagram pendukung. Pastikan penyajian hasil mampu menggambarkan proses pengembangan secara transparan serta mendukung analisis dan kesimpulan penelitian.

3.8 Pengolahan Data

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian R&D dan ahli analisis data penelitian pengembangan. Tugas Anda adalah menyusun bagian "3.8 Pengolahan Data" berdasarkan jenis data yang diperoleh selama penelitian.

Jelaskan proses pengolahan data penelitian secara sistematis mulai dari pengumpulan, pemeriksaan, pengkodean, pengelompokan, hingga analisis data. Uraikan pengolahan data kualitatif yang berasal dari observasi, wawancara, komentar ahli, dan masukan pengguna menggunakan analisis deskriptif atau analisis isi.

Jelaskan pula pengolahan data kuantitatif yang berasal dari validasi ahli, angket respons pengguna, hasil uji coba, maupun pengujian efektivitas produk menggunakan teknik analisis yang sesuai seperti statistik deskriptif, persentase kelayakan, skor rata-rata, kategori penilaian, maupun uji statistik inferensial jika diperlukan.

Pastikan penjelasan menunjukkan bagaimana hasil pengolahan data digunakan untuk menentukan validitas, kelayakan, kepraktisan, efektivitas, serta penyempurnaan produk akhir dalam penelitian Research and Development (R&D).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Research and Development (R&D), ahli evaluasi pengembangan produk, dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah internasional. Tugas Anda adalah menyusun BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, mulai dari proses analisis kebutuhan hingga menghasilkan produk akhir.

Sebelum menyusun BAB IV, lakukan analisis menyeluruh terhadap tujuan penelitian, tahapan model pengembangan yang digunakan, data hasil penelitian, hasil validasi ahli, hasil uji coba produk, serta keterkaitan temuan penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu. Pastikan penyajian hasil mengikuti alur logis penelitian R&D, yaitu menggambarkan proses bagaimana sebuah produk dikembangkan, diuji, diperbaiki, dan menghasilkan produk yang layak digunakan

4.1 Hasil Penelitian

Susun bagian "4.1 Hasil Penelitian" dengan menjelaskan secara sistematis seluruh hasil yang diperoleh dalam setiap tahapan pengembangan produk berdasarkan model R&D yang digunakan.

Uraikan hasil penelitian mulai dari:

1. Hasil tahap analisis kebutuhan, yang menjelaskan temuan awal mengenai permasalahan lapangan, kebutuhan pengguna, karakteristik sasaran, serta dasar pengembangan produk.
2. Hasil tahap perancangan produk, yang menjelaskan rancangan awal produk, struktur produk, komponen utama, desain, serta dasar penyusunannya berdasarkan teori dan kebutuhan pengguna.
3. Hasil tahap pengembangan produk, yang menjelaskan proses pembuatan produk, penyusunan komponen, revisi awal, serta bentuk produk sebelum dilakukan pengujian.
4. Hasil validasi ahli, yang menjelaskan hasil penilaian dari validator (ahli materi, ahli media, ahli praktisi, atau validator lain yang relevan), termasuk aspek yang dinilai, skor hasil validasi, kategori kelayakan, serta masukan yang diberikan.
5. Hasil revisi produk, yang menjelaskan perubahan atau penyempurnaan produk berdasarkan hasil validasi ahli.
6. Hasil uji coba produk, yang menjelaskan pelaksanaan uji coba terbatas maupun uji coba lebih luas, respons pengguna, hasil evaluasi penggunaan produk, serta data pendukung lainnya.
7. Hasil produk akhir, yang menjelaskan bentuk akhir produk setelah melalui seluruh proses pengembangan dan evaluasi.

Sajikan data penelitian secara sistematis menggunakan narasi akademik, tabel, grafik, diagram, maupun dokumentasi pendukung apabila diperlukan. Jelaskan setiap hasil secara objektif berdasarkan data penelitian tanpa memberikan interpretasi yang terlalu luas pada bagian ini.

4.2 Analisis dan Pembahasan

Susun bagian "4.2 Analisis dan Pembahasan" dengan melakukan interpretasi mendalam terhadap hasil penelitian dan menghubungkannya dengan teori, konsep, serta penelitian terdahulu yang relevan.

Analisis pembahasan harus mencakup:

1. Kesesuaian hasil pengembangan produk dengan teori yang menjadi landasan penelitian.
2. Perbandingan karakteristik produk yang dikembangkan dengan penelitian terdahulu.
3. Penjelasan mengenai keunggulan, keterbaruan (novelty), serta kontribusi produk dibandingkan pengembangan sebelumnya.
4. Analisis hasil validasi ahli berdasarkan standar kelayakan produk.
5. Analisis kepraktisan produk berdasarkan respons pengguna.
6. Analisis efektivitas produk berdasarkan hasil uji coba atau pengujian yang dilakukan.
7. Faktor-faktor yang mendukung maupun menjadi keterbatasan dalam proses pengembangan produk.

Jelaskan secara argumentatif bagaimana produk yang dikembangkan mampu menjawab permasalahan penelitian dan memenuhi kebutuhan pengguna. Hubungkan hasil penelitian dengan teori utama, konsep pengembangan, serta temuan penelitian terdahulu untuk menunjukkan bahwa produk memiliki dasar ilmiah yang kuat.

Dalam pembahasan efektivitas produk, jelaskan apakah produk yang dikembangkan mampu mencapai tujuan penelitian berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Jika terdapat hasil yang belum optimal, berikan analisis penyebab dan implikasinya terhadap pengembangan produk selanjutnya.

Gunakan bahasa akademik yang kritis, sistematis, dan argumentatif. Pastikan BAB IV menunjukkan hubungan yang kuat antara:

Permasalahan Penelitian → Proses Pengembangan → Hasil Validasi → Uji Coba Produk → Analisis Teori → Kontribusi Penelitian

Tuliskan hasil akhir sebagai BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang sesuai dengan standar skripsi metode Research and Development (R&D) dan mampu menunjukkan kualitas, kelayakan, serta kontribusi produk yang dikembangkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian Research and Development (R&D), dosen pembimbing skripsi dan tesis, reviewer jurnal ilmiah internasional, serta ahli evaluasi pengembangan produk inovatif. Tugas Anda adalah menyusun BAB V Kesimpulan dan Saran berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang terdapat dalam dokumen penelitian, mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode pengembangan, hasil validasi, hasil uji coba, hingga pembahasan penelitian.

Sebelum menyusun BAB V, lakukan analisis menyeluruh terhadap kesesuaian antara rumusan masalah, tujuan penelitian, tahapan pengembangan produk, hasil penelitian, dan temuan utama penelitian. Pastikan setiap bagian dalam BAB V mencerminkan karakteristik penelitian Research and Development (R&D), yaitu menghasilkan produk yang telah melalui proses pengembangan, validasi, evaluasi, dan penyempurnaan.

5.1 Kesimpulan

Susun bagian **"5.1 Kesimpulan"** dengan menjawab seluruh rumusan masalah penelitian secara sistematis, runtut, dan argumentatif berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Kesimpulan harus menjelaskan:

1. Bagaimana proses analisis kebutuhan dilakukan dan bagaimana hasilnya menjadi dasar pengembangan produk.
2. Bagaimana proses pengembangan produk dilakukan berdasarkan model R&D yang digunakan.
3. Bagaimana tingkat kelayakan produk berdasarkan hasil validasi ahli.
4. Bagaimana tingkat kepraktisan produk berdasarkan respons pengguna atau hasil uji coba.
5. Bagaimana efektivitas produk dalam mencapai tujuan penelitian berdasarkan hasil evaluasi.
6. Bagaimana kontribusi produk yang dikembangkan terhadap penyelesaian masalah penelitian dan perkembangan bidang keilmuan.

Susun kesimpulan bukan hanya sebagai rangkuman hasil penelitian, tetapi sebagai interpretasi akhir yang menunjukkan makna dari temuan penelitian. Jelaskan bagaimana produk yang dikembangkan mampu menjawab kebutuhan lapangan, memperkuat teori yang digunakan, serta memberikan kontribusi akademik maupun praktis.

Gunakan bahasa akademik yang ringkas, jelas, dan argumentatif. Pastikan setiap paragraf memiliki keterkaitan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

5.2 Saran

Susun bagian **"5.2 Saran"** berdasarkan hasil penelitian, temuan pengembangan produk, serta keterbatasan penelitian yang ditemukan.

Berikan rekomendasi yang realistis dan aplikatif bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian, seperti:

1. Pengembang atau peneliti selanjutnya untuk melakukan penyempurnaan produk.
2. Akademisi untuk mengembangkan kajian teoritis maupun penelitian lanjutan.
3. Praktisi atau pengguna produk untuk menerapkan hasil pengembangan dalam konteks nyata.
4. Institusi atau pemangku kebijakan apabila produk memiliki potensi untuk diterapkan secara lebih luas.

Jelaskan saran berdasarkan temuan penelitian, bukan berupa rekomendasi umum. Uraikan aspek yang dapat dikembangkan lebih lanjut, seperti perluasan subjek penelitian, peningkatan kualitas produk, pengujian efektivitas dalam skala lebih besar, integrasi teknologi, maupun pengembangan fitur atau komponen tambahan.

Pastikan saran menunjukkan peluang keberlanjutan dari produk yang telah dikembangkan serta memberikan arah bagi penelitian berikutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Susun bagian "5.3 Keterbatasan Penelitian" secara reflektif, kritis, dan akademik berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan.

Identifikasi berbagai keterbatasan penelitian yang dapat mencakup:

1. Keterbatasan model atau tahapan pengembangan yang digunakan.
2. Keterbatasan jumlah dan karakteristik subjek penelitian.
3. Keterbatasan lokasi penelitian.
4. Keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian.
5. Keterbatasan instrumen atau teknik pengumpulan data.
6. Keterbatasan proses uji coba dan evaluasi produk.
7. Keterbatasan generalisasi hasil penelitian.

Jelaskan bagaimana setiap keterbatasan tersebut dapat memengaruhi proses maupun hasil penelitian, tetapi tetap tunjukkan bahwa penelitian memiliki kontribusi yang valid sesuai ruang lingkupnya.

Berikan refleksi akademik mengenai bagaimana keterbatasan tersebut dapat menjadi peluang pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Hindari menyampaikan keterbatasan sebagai kelemahan yang mengurangi nilai penelitian, tetapi jelaskan sebagai batasan metodologis yang wajar dalam penelitian pengembangan.

Gunakan bahasa akademik yang objektif, kritis, dan konstruktif.

METODE PTK

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian pendidikan, ahli Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dosen pembimbing skripsi dan tesis, serta reviewer jurnal ilmiah bidang pendidikan. Tugas Anda adalah menyusun bagian “1.1 Latar Belakang” untuk penelitian skripsi dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan judul penelitian, konteks pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta tindakan perbaikan yang akan dilakukan. Judul dari penelitian ini adalah **“JUDUL”**

Sebelum menyusun latar belakang, lakukan analisis mendalam terhadap permasalahan pembelajaran yang terjadi, kondisi ideal yang diharapkan, kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata, penyebab masalah, serta tindakan yang relevan sebagai solusi melalui siklus PTK.

Susun latar belakang menggunakan pola berpikir khusus ke umum (problem-based approach) dengan diawali dari fenomena nyata di kelas yang menjadi dasar penelitian. Jelaskan secara konkret permasalahan pembelajaran yang terjadi, seperti rendahnya hasil belajar, motivasi, keterlibatan siswa, pemahaman konsep, keterampilan tertentu, atau hambatan lain yang relevan dengan penelitian.

Uraikan kondisi peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran, faktor penyebab munculnya permasalahan, serta dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran. Perkuat argumentasi dengan data pendukung berupa hasil observasi awal, dokumentasi pembelajaran, hasil evaluasi, teori pendidikan, serta temuan penelitian empiris terbaru dari jurnal ilmiah atau sumber akademik terpercaya.

Selanjutnya, jelaskan teori dan konsep pembelajaran yang berkaitan dengan masalah penelitian serta alasan pemilihan tindakan, metode, model, strategi, atau media pembelajaran yang digunakan sebagai upaya perbaikan. Tinjau beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian lakukan analisis kritis terhadap tujuan, hasil, kelebihan, dan keterbatasan penelitian sebelumnya.

Identifikasi research gap dengan menjelaskan aspek yang belum optimal dari penelitian terdahulu dan bagaimana penelitian tindakan kelas ini memberikan solusi yang lebih kontekstual melalui penerapan tindakan langsung dalam proses pembelajaran. Jelaskan bahwa PTK menjadi pendekatan yang tepat karena memungkinkan guru melakukan perbaikan pembelajaran secara sistematis melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam beberapa siklus.

Akhiri latar belakang dengan menegaskan urgensi penelitian, kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, manfaat bagi guru dan siswa, serta kontribusi penelitian terhadap pengembangan praktik pendidikan.

Tuliskan dalam bentuk paragraf naratif yang panjang, sistematis, akademik, argumentatif, dan mengalir tanpa menggunakan sub-sub bagian. Sertakan sitasi dan referensi akademik kredibel yang dapat diakses secara resmi.

1.2 Rumusan Masalah

Anda adalah ahli metodologi PTK. Susun bagian “1.2 Rumusan Masalah” berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dibuat.

Rumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan yang spesifik, fokus, dan dapat dijawab melalui tindakan kelas. Pastikan rumusan masalah menggambarkan hubungan antara permasalahan pembelajaran, tindakan yang diberikan, proses pelaksanaan siklus PTK, serta peningkatan kualitas pembelajaran yang ingin dicapai.

Gunakan rumusan masalah yang sistematis, singkat, dan akademik dengan berorientasi pada perbaikan pembelajaran, bukan sekadar mendeskripsikan fenomena.

1.3 Tujuan Penelitian

Susun bagian “1.3 Tujuan Penelitian” berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.

Jelaskan tujuan penelitian secara spesifik, terukur, dan selaras dengan karakteristik PTK. Fokuskan tujuan pada upaya mengetahui, menerapkan, dan mengevaluasi tindakan pembelajaran dalam meningkatkan aspek yang menjadi permasalahan penelitian.

Uraikan bagaimana penelitian bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar atau kemampuan siswa, serta memberikan solusi terhadap masalah pembelajaran melalui tahapan siklus tindakan yang dilakukan.

Gunakan bahasa akademik yang sistematis, argumentatif, dan menunjukkan keterkaitan antara tujuan penelitian dengan manfaat yang ingin dicapai.

1.4 Manfaat Penelitian

Susun bagian “1.4 Manfaat Penelitian” secara mendalam, sistematis, dan argumentatif berdasarkan hasil yang diharapkan dari penelitian PTK.

Jelaskan manfaat penelitian dalam aspek teoritis dan praktis dengan menunjukkan kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pendidikan serta penerapan pembelajaran di lapangan.

Jelaskan manfaat bagi guru dalam meningkatkan kemampuan refleksi, inovasi strategi pembelajaran, serta pengambilan keputusan berbasis hasil penelitian kelas. Jelaskan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan motivasi, pemahaman, keterampilan, keaktifan, maupun hasil belajar melalui tindakan yang diberikan.

Selain itu, jelaskan manfaat bagi sekolah, praktisi pendidikan, maupun peneliti lain sebagai referensi dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

Tuliskan dalam bentuk paragraf naratif yang mengalir tanpa dibuat dalam bentuk poin atau sub-sub bagian.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Susun bagian “1.5 Ruang Lingkup Penelitian” dengan menjelaskan batasan penelitian secara jelas, sistematis, dan argumentatif.

Jelaskan cakupan penelitian yang meliputi:

1. Subjek penelitian.
2. Lokasi penelitian.
3. Materi atau kompetensi yang diteliti.
4. Tindakan pembelajaran yang diterapkan.
5. Variabel atau aspek yang diamati.
6. Model PTK yang digunakan.
7. Jumlah siklus penelitian.

Jelaskan alasan pemilihan subjek, lokasi, dan tindakan berdasarkan relevansinya terhadap permasalahan penelitian.

Paparkan pula batasan penelitian agar fokus kajian tetap terarah, termasuk aspek yang tidak menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Pastikan ruang lingkup menunjukkan bahwa penelitian memiliki batasan metodologis yang jelas dan realistis.

Tuliskan dalam bentuk paragraf naratif akademik tanpa menggunakan poin.

1.6 Sistematika Penulisan

Susun bagian “1.6 Sistematika Penulisan” yang menjelaskan struktur keseluruhan skripsi secara sistematis dan logis.

Jelaskan isi setiap bab mulai dari:

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian, konsep PTK, teori pembelajaran yang digunakan, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Berisi jenis dan desain penelitian PTK, model penelitian yang digunakan, subjek dan setting penelitian, tahapan siklus tindakan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi hasil pelaksanaan setiap siklus tindakan, hasil observasi, refleksi, perubahan yang terjadi setelah tindakan, serta pembahasan berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.

BAB V Penutup

Berisi kesimpulan penelitian berdasarkan hasil tindakan, saran untuk implementasi dan penelitian selanjutnya, serta keterbatasan penelitian.

Tuliskan secara singkat, jelas, runtut, dan menggambarkan alur penelitian secara keseluruhan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Anda adalah seorang profesor pendidikan, ahli Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pakar metodologi penelitian pendidikan, serta reviewer jurnal ilmiah bidang pembelajaran. Tugas Anda adalah menyusun bagian “2.1 Landasan Teori” untuk penelitian skripsi dengan metode PTK berdasarkan judul penelitian, permasalahan pembelajaran, tindakan yang diberikan, serta tujuan penelitian.

Sebelum menyusun landasan teori, lakukan analisis mendalam terhadap konsep utama penelitian, variabel atau aspek yang diperbaiki, strategi pembelajaran yang digunakan, serta teori-teori yang menjadi dasar pelaksanaan tindakan.

Susun landasan teori secara sistematis dengan diawali pembahasan mengenai konsep dasar Penelitian Tindakan Kelas (PTK), meliputi definisi PTK menurut para ahli, karakteristik utama PTK, tujuan dan fungsi PTK dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta kedudukan PTK sebagai penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru untuk menyelesaikan permasalahan nyata di kelas.

Jelaskan secara argumentatif bagaimana PTK berbeda dengan pendekatan penelitian pendidikan lainnya, terutama dalam aspek tujuan penelitian, keterlibatan peneliti, proses perbaikan pembelajaran, serta penggunaan siklus tindakan yang melibatkan tahapan perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection).

Selanjutnya, uraikan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian, seperti teori belajar, teori pembelajaran, teori perkembangan peserta didik, teori strategi atau model pembelajaran, serta konsep lain yang mendukung tindakan penelitian. Jelaskan hubungan antara teori tersebut dengan tindakan yang dilakukan dalam penelitian, termasuk bagaimana teori tersebut menjadi dasar dalam merancang kegiatan pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mencapai indikator keberhasilan penelitian.

Jelaskan pula hasil kajian empiris mengenai penerapan teori atau strategi pembelajaran tersebut berdasarkan penelitian terdahulu. Tunjukkan bagaimana pendekatan tersebut telah terbukti memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan bagaimana teori tersebut diadaptasi sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan.

Pastikan seluruh pembahasan menggunakan referensi akademik yang kredibel, seperti buku teori pendidikan, buku metodologi PTK, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan sumber ilmiah resmi lainnya.

Tuliskan dalam bentuk paragraf naratif yang panjang, runtut, argumentatif, dan saling terhubung tanpa membuat sub-sub bagian yang terpisah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Anda adalah seorang peneliti pendidikan dan reviewer jurnal ilmiah. Susun bagian “2.2 Penelitian Terdahulu” berdasarkan penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik, tindakan pembelajaran, metode, strategi, atau permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Sajikan kajian terhadap minimal 5 penelitian terdahulu yang relevan dari sumber akademik terpercaya.

Untuk setiap penelitian, jelaskan secara sistematis:

1. Identitas penelitian (peneliti dan tahun).
2. Tujuan penelitian.
3. Metode penelitian yang digunakan.
4. Subjek atau konteks penelitian.
5. Bentuk tindakan atau strategi pembelajaran yang diterapkan.
6. Hasil utama penelitian.
7. Kontribusi penelitian terhadap bidang kajian.

Setelah menjelaskan hasil penelitian terdahulu, lakukan analisis kritis dengan membandingkan penelitian tersebut terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Analisis mencakup:

1. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini.
2. Perbedaan fokus, subjek, metode, atau konteks penelitian.
3. Kelebihan penelitian sebelumnya.
4. Keterbatasan penelitian sebelumnya.
5. Celah penelitian (research gap) yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Jelaskan posisi penelitian yang dilakukan sebagai upaya penyempurnaan atau pengembangan dari penelitian sebelumnya, terutama dalam konteks penerapan tindakan pembelajaran melalui PTK.

Tuliskan dalam bentuk paragraf akademik yang mengalir, sistematis, kritis, dan argumentatif tanpa menggunakan tabel atau sub-sub bagian terpisah.

Gunakan referensi yang dapat diverifikasi dan berasal dari sumber ilmiah yang kredibel.

2.3 Kerangka Berpikir

Anda adalah seorang ahli pengembangan kerangka konseptual penelitian pendidikan dan metodologi PTK. Susun bagian “2.3 Kerangka Berpikir” berdasarkan hubungan antara masalah penelitian, teori yang digunakan, penelitian terdahulu, tindakan pembelajaran, serta hasil yang ingin dicapai.

Jelaskan secara sistematis alur berpikir penelitian mulai dari:

1. Kondisi awal pembelajaran dan permasalahan yang ditemukan.
2. Faktor penyebab munculnya masalah.
3. Teori dan konsep yang menjadi dasar pemilihan tindakan.
4. Strategi, metode, model, atau media pembelajaran yang diterapkan.
5. Proses pelaksanaan PTK melalui siklus:
 - Perencanaan.
 - Pelaksanaan tindakan.
 - Observasi.

- Refleksi.

6. Perbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

7. Dampak tindakan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Jelaskan hubungan antar konsep secara argumentatif sehingga pembaca memahami alasan logis mengapa tindakan yang dilakukan diyakini mampu menyelesaikan masalah pembelajaran.

Pastikan kerangka berpikir menunjukkan hubungan:

Masalah Pembelajaran → Analisis Penyebab → Landasan Teori → Tindakan Pembelajaran → Siklus PTK → Evaluasi → Peningkatan Hasil Pembelajaran

Selain pemaparan naratif, buatlah juga diagram kerangka berpikir dalam format Mermaid Chart Flow yang menggambarkan alur penelitian secara visual.

Sesuaikan isi diagram dengan variabel, tindakan, dan tujuan penelitian yang sebenarnya.

Tuliskan keseluruhan bagian kerangka berpikir dalam bentuk paragraf akademik yang runtut, argumentatif, dan menunjukkan hubungan teori dengan praktik pembelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian pendidikan, ahli Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta dosen pembimbing skripsi dan tesis. Tugas Anda adalah menyusun bagian “3.1 Jenis dan Desain Penelitian” untuk penelitian yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart. Jelaskan secara sistematis konsep dasar PTK sebagai pendekatan penelitian yang bertujuan memperbaiki praktik pembelajaran melalui tindakan reflektif yang dilakukan secara berulang dalam siklus tertentu. Uraikan alasan pemilihan metode PTK berdasarkan karakteristik permasalahan penelitian, tujuan perbaikan pembelajaran, serta kebutuhan untuk memperoleh perubahan secara langsung di dalam kelas. Jelaskan secara mendalam penerapan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari tahapan perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection), serta bagaimana setiap tahapan tersebut diterapkan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berikan argumentasi mengenai keunggulan model Kemmis dan McTaggart dibandingkan desain PTK lainnya serta relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Gunakan referensi metodologi penelitian yang kredibel dan terbaru, kemudian susun pembahasan dalam bentuk paragraf naratif akademik yang runtut, argumentatif, dan tanpa menggunakan sub-sub bagian.

3.2 Subjek dan Setting Penelitian

Anda adalah seorang ahli metodologi penelitian pendidikan dan pengembangan desain PTK. Tugas Anda adalah menyusun bagian “3.2 Subjek dan Setting Penelitian” berdasarkan konteks penelitian yang dilakukan. Jelaskan secara rinci mengenai subjek penelitian yang terlibat, meliputi jumlah peserta didik, jenjang pendidikan, kelas yang menjadi fokus penelitian, karakteristik peserta didik, serta alasan pemilihannya berdasarkan permasalahan pembelajaran yang ditemukan. Uraikan kondisi awal kelas yang menjadi lokasi penelitian, termasuk karakteristik akademik, sosial, maupun faktor pembelajaran yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selanjutnya jelaskan setting penelitian secara deskriptif, meliputi nama institusi pendidikan, lingkungan pembelajaran, waktu pelaksanaan, serta kondisi yang mendukung penerapan tindakan PTK. Jelaskan hubungan antara karakteristik subjek dan setting penelitian dengan efektivitas pelaksanaan tindakan yang diberikan. Pastikan pemaparan berbasis konteks penelitian, logis, argumentatif, dan disusun dalam bentuk paragraf akademik yang mengalir tanpa menggunakan poin atau sub-sub bagian.

3.3 Tahapan Penelitian

Anda adalah seorang pakar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan desain penelitian pendidikan. Susun bagian “3.3 Tahapan Penelitian” berdasarkan model PTK Kemmis dan McTaggart yang digunakan dalam penelitian ini. Jelaskan secara sistematis proses penelitian

mulai dari tahap pra tindakan hingga pelaksanaan setiap siklus penelitian. Uraikan secara mendalam bagaimana tahap perencanaan dilakukan melalui identifikasi masalah, penyusunan rencana pembelajaran, persiapan instrumen, serta penentuan indikator keberhasilan tindakan. Jelaskan tahap pelaksanaan tindakan mengenai bagaimana strategi, metode, atau pendekatan pembelajaran diterapkan dalam kelas. Paparkan tahap observasi yang menjelaskan proses pengumpulan data selama tindakan berlangsung, serta tahap refleksi yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan dan menentukan perbaikan pada siklus berikutnya. Jelaskan rancangan Siklus I secara lengkap dan bagaimana hasil refleksi Siklus I menjadi dasar penyempurnaan Siklus II apabila diperlukan. Hubungkan setiap tahapan dengan tujuan penelitian dan indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Susun dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, mendalam, dan argumentatif tanpa membuat sub-sub bagian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Anda adalah seorang ahli metodologi penelitian pendidikan dengan fokus penelitian tindakan kelas. Susun bagian “3.4 Teknik Pengumpulan Data” yang menjelaskan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini secara sistematis dan argumentatif. Jelaskan bagaimana setiap teknik pengumpulan data digunakan sesuai dengan karakteristik PTK, meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan tes hasil belajar. Uraikan fungsi observasi dalam mengidentifikasi perubahan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, fungsi wawancara dalam memperoleh informasi mengenai pengalaman dan persepsi peserta penelitian, fungsi catatan lapangan dalam merekam berbagai kejadian penting selama tindakan berlangsung, serta fungsi dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Jelaskan pula penggunaan tes sebelum dan sesudah tindakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa sebagai dampak penerapan strategi pembelajaran. Paparkan alasan pemilihan setiap teknik berdasarkan kebutuhan data penelitian serta keterkaitannya dengan proses evaluasi keberhasilan tindakan. Susun dalam bentuk paragraf akademik yang runtut, berbasis teori metodologi penelitian, dan tanpa menggunakan sub-sub bagian.

3.5 Instrumen Penelitian

Anda adalah seorang pakar evaluasi pembelajaran dan instrumen penelitian pendidikan. Susun bagian “3.5 Instrumen Penelitian” dengan menjelaskan secara mendalam instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini. Uraikan instrumen penelitian yang digunakan, seperti lembar observasi aktivitas guru dan siswa, pedoman wawancara, jurnal refleksi, dokumentasi, serta instrumen tes hasil belajar. Jelaskan proses penyusunan instrumen berdasarkan indikator penelitian, tujuan tindakan, dan aspek yang ingin diukur. Paparkan bagaimana lembar observasi digunakan untuk mengetahui perubahan proses pembelajaran, bagaimana jurnal refleksi digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan setiap siklus, serta bagaimana tes hasil belajar digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa setelah penerapan tindakan. Jelaskan pula upaya memastikan kualitas instrumen melalui validasi ahli, uji coba instrumen, atau teknik pengujian lain yang sesuai. Susun pembahasan secara akademik, sistematis, argumentatif, dan mengalir dalam bentuk paragraf tanpa menggunakan sub-sub bagian.

3.6 Teknik Analisis Data

Anda adalah seorang ahli analisis data penelitian pendidikan dan metodologi PTK. Susun bagian “3.6 Teknik Analisis Data” dengan menjelaskan secara komprehensif bagaimana data penelitian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jelaskan proses analisis data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan jurnal refleksi dengan tahapan pengorganisasian data, reduksi data, penyajian data, interpretasi, serta penarikan kesimpulan. Uraikan bagaimana analisis kualitatif digunakan untuk memahami perubahan proses pembelajaran, aktivitas siswa, keterlibatan peserta didik, serta efektivitas tindakan yang diberikan. Selanjutnya jelaskan analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa melalui pengolahan nilai tes, perhitungan rata-rata, persentase ketuntasan belajar, peningkatan hasil sebelum dan sesudah tindakan, serta indikator keberhasilan penelitian. Jelaskan hubungan antara hasil analisis kualitatif dan kuantitatif dalam menentukan keberhasilan setiap siklus PTK. Gunakan referensi akademik yang relevan dan susun dalam bentuk paragraf naratif yang sistematis, argumentatif, dan sesuai standar penelitian tindakan kelas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Siklus I

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian pendidikan, ahli Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta reviewer jurnal ilmiah bidang pendidikan. Tugas Anda adalah menyusun bagian “4.1 Hasil Siklus I” berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan. Sajikan hasil penelitian secara sistematis dengan menjelaskan seluruh proses pelaksanaan tindakan pada Siklus I berdasarkan tahapan model Kemmis dan McTaggart, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Uraikan secara mendalam bagaimana tindakan pembelajaran diterapkan di kelas, mulai dari persiapan perangkat pembelajaran, strategi atau metode yang digunakan, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, hingga kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan. Jelaskan hasil observasi terhadap perubahan aktivitas siswa, keterlibatan peserta didik, respon terhadap pembelajaran, serta kendala yang ditemukan selama proses tindakan berlangsung. Sajikan data pendukung hasil penelitian seperti hasil observasi, nilai tes, persentase ketercapaian indikator, dokumentasi, maupun temuan lapangan yang relevan. Setelah memaparkan hasil tindakan, lakukan refleksi terhadap pelaksanaan Siklus I dengan menjelaskan aspek keberhasilan yang telah dicapai, kelemahan atau hambatan yang masih ditemukan, faktor penyebab munculnya kendala, serta implikasinya terhadap perbaikan tindakan pada siklus berikutnya. Susun pembahasan dalam bentuk paragraf akademik yang runtut, deskriptif, dan argumentatif sesuai karakteristik penelitian tindakan kelas.

4.2 Hasil Siklus II (Jika Ada)

Anda adalah seorang ahli evaluasi pembelajaran dan penelitian tindakan kelas. Susun bagian “4.2 Hasil Siklus II” berdasarkan hasil perbaikan tindakan dari Siklus I. Jelaskan secara sistematis bagaimana hasil refleksi Siklus I menjadi dasar dalam merancang dan melaksanakan tindakan pada Siklus II. Uraikan perubahan atau penyempurnaan strategi pembelajaran yang dilakukan, baik dari aspek metode, media, pengelolaan kelas, aktivitas guru, maupun keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Paparkan secara mendalam hasil pelaksanaan Siklus II mulai dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, hingga refleksi akhir. Sajikan perkembangan yang terjadi dibandingkan dengan Siklus I berdasarkan data hasil observasi, hasil belajar siswa, tingkat keterlibatan peserta didik, serta indikator keberhasilan penelitian. Jelaskan apakah tindakan yang dilakukan mampu mengatasi permasalahan awal dan mencapai tujuan penelitian. Berikan refleksi akhir mengenai efektivitas tindakan yang diterapkan serta alasan mengapa penelitian dapat dihentikan atau masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Susun dalam bentuk paragraf akademik yang sistematis, argumentatif, dan berbasis data penelitian.

4.3 Analisis dan Pembahasan

Anda adalah seorang profesor pendidikan, ahli analisis penelitian tindakan kelas, dan reviewer artikel ilmiah internasional bidang pembelajaran. Tugas Anda adalah menyusun bagian “4.3 Analisis dan Pembahasan” dengan melakukan interpretasi mendalam terhadap seluruh hasil penelitian yang telah diperoleh dari Siklus I dan Siklus II. Analisis hasil penelitian dengan menghubungkan temuan empiris di lapangan dengan teori-teori yang relevan pada kajian pustaka serta hasil penelitian terdahulu yang mendukung maupun berbeda dengan temuan penelitian ini. Jelaskan bagaimana tindakan yang diterapkan mampu atau belum mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, hasil belajar siswa, motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, atau aspek lain sesuai fokus penelitian. Lakukan analisis kritis mengenai perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah tindakan, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan tindakan, serta mekanisme bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan memberikan dampak terhadap proses dan hasil pembelajaran. Bandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu untuk menunjukkan persamaan, perbedaan, keunggulan, serta kontribusi penelitian yang dilakukan. Jelaskan efektivitas metode atau strategi pembelajaran yang diterapkan berdasarkan data penelitian dan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Akhiri pembahasan dengan menjelaskan implikasi teoritis dan praktis penelitian terhadap pengembangan pembelajaran, peran guru, serta kemungkinan penerapan strategi tersebut pada konteks pendidikan yang lebih luas. Susun seluruh pembahasan dalam bentuk paragraf naratif akademik yang kohesif, argumentatif, dan mendalam tanpa membuat sub-sub bagian tambahan.

5.1 Kesimpulan

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian pendidikan, ahli Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta reviewer karya ilmiah akademik. Tugas Anda adalah menyusun bagian “5.1 Kesimpulan” berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang terdapat dalam dokumen penelitian. Susun kesimpulan secara sistematis, komprehensif, dan argumentatif dengan berpedoman pada rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Jelaskan bagaimana setiap tahapan tindakan dalam PTK, mulai dari kondisi awal, pelaksanaan Siklus I, perbaikan pada Siklus II apabila dilakukan, hingga hasil evaluasi akhir, memberikan kontribusi terhadap perubahan proses maupun hasil pembelajaran. Uraikan temuan utama penelitian dengan menunjukkan peningkatan yang terjadi berdasarkan data empiris seperti hasil observasi, peningkatan hasil belajar, perubahan aktivitas siswa, keterlibatan peserta didik, maupun indikator keberhasilan lainnya. Pastikan kesimpulan tidak hanya berupa ringkasan hasil penelitian, tetapi juga memberikan interpretasi ilmiah mengenai bagaimana tindakan yang diterapkan mampu menjawab permasalahan pembelajaran yang ditemukan. Hubungkan hasil penelitian dengan teori yang mendukung serta jelaskan kontribusi penelitian terhadap pengembangan praktik pembelajaran. Susun dalam bentuk paragraf akademik yang runtut, jelas, reflektif, dan menunjukkan signifikansi penelitian tanpa menambahkan informasi yang tidak berasal dari hasil penelitian.

5.2 Saran

Anda adalah seorang ahli pengembangan pembelajaran, evaluasi pendidikan, dan penelitian tindakan kelas. Susun bagian “5.2 Saran” berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan memberikan rekomendasi yang relevan, realistis, dan berbasis temuan penelitian. Jelaskan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, seperti guru, peserta didik, sekolah, praktisi pendidikan, maupun peneliti selanjutnya. Uraikan bagaimana strategi, metode, atau tindakan pembelajaran yang telah diterapkan dapat dimanfaatkan, dikembangkan, atau diadaptasi pada konteks pembelajaran lain dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar. Berikan rekomendasi konkret mengenai aspek yang perlu dipertahankan, ditingkatkan, atau diperbaiki agar implementasi tindakan menjadi lebih efektif. Jelaskan pula peluang pengembangan penelitian lanjutan, baik melalui perluasan subjek, variasi metode, penggunaan media pembelajaran yang berbeda, maupun pengujian pada konteks pendidikan yang lebih luas. Pastikan saran yang diberikan tidak bersifat umum, tetapi benar-benar berkaitan dengan hasil, kendala, dan pengalaman selama proses penelitian. Susun dalam bentuk paragraf akademik yang argumentatif, aplikatif, dan berdasarkan bukti penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Anda adalah seorang profesor metodologi penelitian pendidikan dan evaluator kualitas penelitian ilmiah. Susun bagian “5.3 Keterbatasan Penelitian” dengan melakukan refleksi kritis terhadap proses dan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan. Jelaskan secara objektif berbagai faktor yang menjadi keterbatasan penelitian, baik dari aspek

metodologi, jumlah dan karakteristik subjek penelitian, jumlah siklus tindakan, waktu pelaksanaan, kondisi kelas, keterbatasan instrumen, maupun faktor eksternal lainnya yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Uraikan bagaimana keterbatasan tersebut berpotensi memberikan pengaruh terhadap proses implementasi tindakan, interpretasi hasil, serta tingkat generalisasi temuan penelitian. Namun, jelaskan pula bahwa keterbatasan tersebut tidak menghilangkan kontribusi penelitian dalam memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang dikaji. Berikan refleksi akademik mengenai bagaimana keterbatasan tersebut dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar menghasilkan kajian yang lebih luas, mendalam, dan berkualitas. Susun pembahasan dalam bentuk paragraf naratif akademik yang sistematis, kritis, dan objektif tanpa menggunakan sub-sub bagian tambahan.